



RPJMKal

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

PERATURAN KALURAHAN NO 6 TAHUN 2021



PERIODE

2021 s/d 2026

**KALURAHAN SINDUMARTANI
KAPANEWON NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**

KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nyalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sindumartani Tahun 2021-2026 ini dapat disusun tanpa halangan yang berarti. Tidak lupa pula dipanjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tersusunnya RPJMKal ini merupakan hasil kerjasama Bapeda Sleman, Pemerintah Kalurahan Sindumartani, BPKal, tokoh masyarakat, RT, RW, PKK, Karang Taruna, Masyarakat serta lembaga desa lain yang ada di Kalurahan Sindumartani.

Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Kalurahan ini disusun berdasarkan permasalahan serta potensi yang ada di Kalurahan Sindumartani. Dengan demikian diharapkan perencanaan pembangunan kalurahan yang ada dapat sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat. RPJMKal ini diharapkan pula dapat mendorong masyarakat untuk berperan serta dalam proses perencanaan pembangunan sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Demikianlah RPJMKal ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pada akhirnya dapat memajukan Kalurahan Sindumartani sebagai desa yang masyarakatnya sejahtera dan makmur. Amin.

Sindumartani, 31 Maret 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Daftar Tabel vi

Peraturan Kalurahan Sindumartani Nomor 6 Tahun 2021 viii

Lampiran Peraturan Kalurahan Sindumartani Nomor 6 Tahun 2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sindumartani

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Tujuan dan Manfaat 2

1.3. Dasar Hukum 3

1.4. Hubungan Antar Dokumen 3

1.5. Sistematika Penulisan 4

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

2.1. Kondisi Kalurahan 5

2.1.1. Sejarah Kalurahan 5

2.1.2. Kondisi Demografi 6

 a. Jumlah Penduduk 6

 b. Jumlah Keluarga..... 10

 c. Angkatan Kerja 12

2.1.3. Keadaan Sosial 14

 a. Agama 14

 b. Kesehatan Masyarakat 15

2.1.4. Keadaan Ekonomi 19

 a. Pengangguran 19

 b. Kesejahteraan Keluarga 19

 c. Pendapatan Perkapita 29

 d. Penguasaan Asset Ekonomi Masyarakat 29

2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan 47

2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan	47
2.2.2. Struktur Organisasi	49
BAB III. POTENSI DAN MASALAH	
3.1. Metode Identifikasi	66
3.1.1. FGD	66
3.1.2. Pemetaan	66
3.1.3. Kalender Musim	66
3.1.4. Transek Desa	67
3.2. Potensi dan Masalah dari Kalender Musim	67
3.3. Potensi dan Masalah dari Transek Desa	73
3.4. Potensi dan Masalah dari Bidang Pendidikan	82
3.5. Potensi dan Masalah dari Kesehatan Lingkungan	86
3.6. Potensi dan Masalah dari Sarana Prasarana	89
3.7. Potensi dan Masalah dari Sosial Budaya Kelembagaan	95
3.8. Potensi dan Masalah dari Sosial Kependudukan	101
3.9. Potensi dan Masalah dari Bidang Ekonomi Produktif	106
3.10. Pemecahan Masalah dan Penentuan PrioritasTindakan	113
BAB IV. KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM-KAL	
4.1. Visi dan Misi	141
4.1.1. Visi	142
4.1.2. Misi	142
4.2. Tujuan dan Sasaran	143
4.2.1. Tujuan	143
4.2.2. Sasaran	144
BAB V. STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN	
5.1. Langkah Untuk Mewujudkan Visi dan Misi	145
5.2. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan	148
BAB VI. ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN	
6.1. Arah Pengelolaan Pendapatan	150
6.2. Kondisi Pendapatan Kalurahan	152
6.3. Kebijakan Pendapatan Kalurahan	153
6.4. Arah Pengelolaan Belanja Kalurahan	155

6.5. Arah Pengelolaan Pembiayaan Kalurahan	158
BAB VII. KEBIJAKAN UMUM	159
BAB VIII. PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN	162
BAB IX. PENUTUP	180

LAMPIRAN :

1. Daftar Rencana Program dan Kegiatan Pembangunan Yang Masuk Desa
2. Daftar Sumber Daya Alam
3. Daftar Sumber Daya Manusia
4. Daftar Sumber Daya Pembangunan
5. Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
6. Rekapitulasi Usulan Rencana Pembangunan Kalurahan dari Padukuhan
7. Daftar Gagasan Padukuhan
8. Sketsa Desa dan Daftar Masalah dan Potensi
9. Kalender Musim dan Daftar Masalah dan Potensi
10. Bagan Kelembagaan Kalurahan dan Daftar Masalah dan Potensi
11. Laporan Hasil Pengkajian Keadaan Kalurahan
12. Berita Acara Hasil Pengkajian Keadaan Kalurahan
13. Berita Acara Penyusunan RPJMKal melalui Musdes
14. Rancangan RPJMKal
15. Berita Acara Tentang hasil Penyusunan Rancangan RPJM Kal
16. Berita Acara Penyusunan RPJMKal melalui Musrenbangkal

DAFTAR TABEL

2.1	Jumlah Penduduk Per Padukuhan _____	6
2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur _____	8
2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Pendidikan _____	9
2.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian _____	10
2.5	Jumlah KK Per Padukuhan _____	10
2.6	Jumlah Keluarga Miskin Per Padukuhan _____	11
2.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan PUS dan Aseptor KB _____	12
2.8	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umum _____	12
2.9	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Pendidikan _____	13
2.10	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan _____	13
2.11	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Usia _____	14
2.12	Jumlah Penduduk Menurut Agama _____	15
2.13	Jumlah dan Sebaran Fasilitas Kesehatan _____	15
2.14	Data Kehamilan _____	16
2.15	Jenis Ikan dan Produksi _____	20
2.16	Potensi sektor peternakan _____	22
2.17	Penggunaan Lahan _____	30
2.18	Jumlah Rumah dan Kondisi Rumah _____	32
2.19	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau _____	32
2.20	Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan _____	34
2.21	Jumlah dan Sebaran Fasilitas Peribadatan _____	34
2.22	Jumlah dan Sebaran Fasilitas Ekonomi _____	35
2.23	Tentang Jalan _____	37
2.24	Jenis Pelayanan Air Bersih _____	38
2.25	Pelayanan Jaringan Listrik _____	39

2.26	Saluran Drainase _____	40
2.27	Jaringan Irigasi _____	41
2.28	Jenis Pelayanan Saluran Limbah Rumah Tangga _____	43
2.29	Jenis Pelayanan MCK _____	44
2.30	Pengelolaan Sampah _____	45
2.31	Kelembagaan Kalurahan _____	49
2.32	Data Badan Permusyawaratan Kalurahan _____	54
2.33	Pengurus LPMK _____	54
2.34	Data Personalia PKK _____	55
2.35	Personalia Pengurus Karang Taruna _____	56
2.36	Pengurs RT dan RW _____	57
3.1	Kalender Musim _____	68
3.2	Daftar Masalah dan Potensi Kalender Musim _____	70
3.3	Transek Mendatar Membujur Daerah Sekitar Sungai _____	74
3.4	Transek mendatar Membujur (Utara – Selatan) _____	81
3.5	Potensi dan Permasalahan Bidang Pendidikan _____	84
3.6	Potensi dan Permasalahan Bidang Kesehatan Lingkungan _____	86
3.7	Potensi dan Permasalahan Bidang Sarana dan Prasarana _____	90
3.8	Potensi dan Permasalahan Bidang Sosbud _____	97
3.9	Potensi dan Permasalahan Bidang Sosial Kependudukan _____	102
3.10	Potensi dan Permasalahan Bidang Ekonomi Produktif _____	107
3.11	Pemecahan Masalah dan Penentuan Prioritas Tindakan _____	114
6.1	Realisasi Pendapatan Kalurahan 2018 s.d. 2020 _____	153
6.2	Proyeksi Pendapatan Kalurahan _____	154
6.3	Proyeksi Belanja Kalurahan Sindumartani 2021-2026 _____	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang selanjutnya disingkat RPJM-Kal adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun yang memuat arah kebijakan pembangunan desa, strategi pembangunan desa dan program kerja desa dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Perencanaan pembangunan desa merupakan upaya untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan demikian diharapkan pembangunan yang dilakukan di desa dapat sesuai dengan kebutuhan, potensi dan kondisi masyarakat.

Selain itu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang mendasarkan pada aspek pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan suatu wujud pembelajaran bagi masyarakat dan dapat menimbulkan perasaan memiliki terhadap program pembangunan yang ada.

RPJM Kalurahan Sindumartani sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan desa, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di Kalurahan Sindumartani atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan. Dokumen ini pula sebagai penjabaran dari visi dan misi lurah, juga memuat kerangka ekonomi desa, arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum, dan disertai berbagai program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif.

Dokumen perencanaan ini dapat pula menjadi tolak ukur penilaian kinerja Lurah Sindumartani dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selama masa jabatannya. Dengan demikian dokumen RPJMKal ini sangat penting dan sudah seharusnya dimiliki setiap desa.

Setiap tahunnya Pemerintah Kalurahan akan menyusun dokumen Rencana Kerja Pemerintahan Kalurahan (RKP-Kal) dan juga Daftar Usulan Rencana Kerja Pemerintahan Kalurahan (DU-RKP-Kal) yang

merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM-Kal) ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Disusunnya rencana pembangunan jangka menengah kalurahan memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi yang ada di Kalurahan Sindumartani mencakup bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan, sarana dan prasarana, ekonomi produktif, sosial budaya dan kelembagaan dan sosial kependudukan.
- b. Untuk menentukan peringkat masalah, pemecahan masalah serta prioritas tindakan berdasarkan identifikasi permasalahan dan potensi.
- c. Untuk menyusun rencana program pembangunan kalurahan dalam jangka waktu enam tahun berdasarkan bidang kegiatan.
- d. Dengan demikian diharapkan dokumen perencanaan yang disusun dapat dijadikan pedoman pemerintah kalurahan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan bidang pemerintahan, bidang pembangunan, bidang pembinaan, bidang pemberdayaan, bidang tak terduga guna mewujudkan visi pemerintahan kalurahan.

Adapun manfaat disusunnya rencana pembangunan jangka menengah kalurahan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mewujudkan pembangunan kalurahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi dan kondisi masyarakat.
- b. Menciptakan rasa ikut memiliki dan tanggungjawab terhadap program pembangunan.
- c. Untuk memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.
- d. Menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan.
- e. Menyediakan suatu tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja didalam pemerintahan kalurahan.
- f. Memudahkan seluruh jajaran pemerintah desa serta pihak-pihak terkait dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.

1.3. Dasar Hukum

- a. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No.104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4421)
- b. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4433)
- c. Undang-undang No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2000-2025
- d. Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- e. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- f. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2001 Tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4124)
- g. Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Tentang Desa (Tambahan Lembaran Negara Republi Indonesia)
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- i. Peraturan Bupati Sleman No. 25.2 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Penyusunan Rencana Kerja Pemerintahan Desa.

1.4. Hubungan Antar Dokumen

Rancangan RPJMKal akan menjadi masukan bagi Rancangan Awal RKP Kalurahan, sedangkan RPJMKal berperan sebagai acuan dasar dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pembangunan kalurahan yang pada intinya memuat mengenai arah kebijakan keuangan kalurahan, strategi pembangunan kalurahan, kebijakan umum, dan program kalurahan, lintas sektoral dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Adapun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMK) Sindumartani Tahun 2021-2026 merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pembangunan daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan pembangunan daerah kabupaten sleman, sehingga dalam penyusunannya RPJMKal Sindumartani Tahun 2021-2026 berpedoman pada RPJP Nasional Tahun 2005-2025, RPJM Nasional Tahun 2020-2024, serta RPJPD Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2025, RPJMD Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 dan RPJPD Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031.

Agar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Sindumartani Tahun 2021-2026 selaras dengan kebijakan pembangunan daerah, perlu dilakukan telaahan terhadap pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RPJPD yang berhubungan atau mempengaruhi pembangunan desa/kalurahan.

Telaahan itu dilakukan dengan tujuan untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan dan harus selaras dan sinergi antar daerah, antar waktu, antar ruang, dan antar fungsi pemerintah, serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi

1.5. Sistematika Penulisan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sindumartani Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

BAB III POTENSI DAN MASALAH

BAB IV KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN

BAB V STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

BAB VI ARAH KEBIJAKAN KEUNGAN KALURAHAN

BAB VII KEBIJAKAN UMUM

BAB VIII PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN

BAB IX PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

2.1. Kondisi Kalurahan

2.1.1. Sejarah Kalurahan

Sejarah mengenai Kalurahan Sindumartani didapatkan dari hasil wawancara dengan seorang tokoh masyarakat yang layak dipercaya. Beliau dianggap sebagai sesepuh yang mengetahui sejarah Kalurahan Sindumartani. Selain itu sampai saat ini beliau adalah seorang purnawirawan Angkatan Laut berpangkat Mayor. Menurut penuturan beliau, Kalurahan Sindumartani terbentuk pada tanggal 20 Mei 1946 yang merupakan gabungan dari tiga kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Johosari;
2. Kelurahan Jambusari;
3. Kelurahan Pencarsari.

Saat itu perangkat Kalurahan hanya terdiri dari :

1. Lurah : Kepala Daerah
2. Sekdes : Bagian Umum
3. Bagian Kemasyarakatan : Urusan Agama
4. Kemakmuran
5. Sosial

Selanjutnya kepala Kalurahan yang pernah memimpin yakni :

1. Kades I : Bpk. Wedo
2. Kades II : Bpk. H. Maksum (1948-1949)
3. Kades III : Bpk. Prapto Diharjo, setelah itu sempat vakum dan akhirnya berlanjut lagi (1949-1986)
4. Kades IV : Bpk Wasul Fatoni (1988-1996)
5. Kades V : Bpk Hartono (2 periode) (1998-2013)
6. Kades VI : Bpk Midiyono (2013 – 2019)
7. Kades VII : Bpk Drs. H. Anang Zamroni, M.S.I. (sekarang)

Sehingga dari awal terbentuknya Kalurahan Sindumartani, kalurahan ini baru dipimpin oleh tujuh orang kepala Kalurahan atau lurah.

Kalurahan Sindumartani identik dengan Sendang Joholanang. Dimana saat itu sewaktu Sunan Kalijaga melakukan dakwah dan syiar Islam, beliau istirahat sejenak dan ingin melakukan ibadah sholat. Akan tetapi saat beliau ingin mengambil air wudlu, beliau tidak menemukan air. Sebab saat itu daerah sekitar merupakan daerah dengan lahan kering, sehingga memang sulit untuk menemukan sumber air. Akhirnya beliau menemukan sebuah batu besar yang arahnya menghadap kiblat. Lalu beliau menancapkan tongkatnya di dekat batu tersebut dan keluarlah sumber mata air yang diberi nama Sendang Joholanang.

2.1.2. Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk

Data kependudukan yang akan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey oleh masyarakat. Data-data kependudukan tersebut meliputi penduduk berdasarkan jenis kelamin, struktur umur, struktur pendidikan, struktur mata pencaharian.

Jumlah penduduk Kalurahan Sindumartani pada Desember 2020 berjumlah **8.336** jiwa terdiri dari perempuan **4.202** jiwa atau **50,40 %** dan laki-laki **4.134** jiwa atau **49,60 %** dari jumlah penduduk keseluruhan, jumlah penduduk Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel **2.1**.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Per Padukuhan Lima Tahun Terakhir

No	Dukuh	Penduduk (jiwa)									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Jelapan	317	365	321	371	318	367	325	377	341	390
2	Pencar	347	376	348	376	348	380	348	386	380	401
3	Kalimanggis	594	611	609	622	623	641	629	640	677	644
4	Kentingan	346	345	349	345	353	350	357	353	396	381
5	Tambakan	431	439	438	439	440	450	442	454	475	472
6	Kejambon Lor	235	239	238	265	239	266	242	254	258	270
7	Kejambon Kidul	375	360	368	366	371	367	372	365	277	373

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

2021-2026

8	Ngasem	353	346	359	350	368	357	377	358	391	354
9	Koripan	420	420	419	422	421	426	428	427	450	443
10	Bokesan	155	153	159	156	162	160	162	163	168	169
11	Kayen	296	281	296	288	303	297	307	297	321	305
	Jumlah	3869	3955	3904	4000	3946	4061	3989	4074	4134	4202
	Jumlah (L+P)	7824	7904		8007		8063		8336		

Sumber data : Laporan Kependudukan Kalurahan

Jika dilihat dari struktur umur, **2.155** jiwa lebih penduduk di Kalurahan Sindumartani berumur lebih dari 50 tahun yang merupakan usia non produktif, sedangkan untuk usia balita dan anak-anak antara 0 –4 tahun sebesar **716** jiwa sedangkan yang usia remaja / usia sekolah 5 – 24 tahun yaitu **1.834** jiwa, sisanya usia produktif sejumlah **3.631** jiwa. Penduduk berdasarkan struktur umur dapat dilihat pada tabel **2.2**.

Jumlah penduduk yang tidak sekolah menempati porsi yang terbesar yaitu **3.992** jiwa atau **47,89** %, sedangkan yang terkecil adalah lulusan PT / Akademi. yaitu sebesar **149** jiwa atau hanya **1,79** % Tabel **2.3**. menunjukkan bahwa lebih banyak penduduk Sindumartani yang tidak sekolah, berarti tingkat pendidikannya masih rendah.

Tabel.2.2 Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan Struktur Umur

No.	Padukuhan	Struktur Umur (Jiwa)															Jumlah
		0 – 4	5 – 9	10 – 14	15 – 19	20 – 24	25 – 29	30 – 34	35 – 39	40 – 44	45 – 49	50 – 54	55 – 59	60 – 64	65 – 69	70 +	Total
1	Jelapan	63	50	44	32	37	63	81	73	57	43	40	37	43	30	38	731
2	Pencar	67	53	47	34	40	67	86	77	61	46	43	40	46	33	41	781
3	Kalimanggis	114	90	80	57	70	113	146	131	104	77	72	67	77	54	69	1321
4	Kentingan	67	53	47	34	40	66	84	76	60	46	43	40	46	34	41	777
5	Tambakan	84	64	57	23	48	83	105	95	75	58	55	50	58	42	50	947
6	Kejambon Lor	48	38	36	8	28	46	59	53	42	32	30	28	32	22	26	528
7	Kejambon Kidul	55	41	39	26	32	59	77	69	53	38	35	32	38	25	31	650
8	Ngasem	64	52	45	32	38	65	83	75	58	44	40	38	44	30	37	745
9	Koripan	74	61	54	38	50	76	99	88	69	52	49	47	55	36	45	893
10	Bokesan	28	23	21	15	17	29	38	34	27	20	19	17	20	13	16	337
11	Kayen	52	43	39	28	30	54	70	63	49	37	35	32	37	26	31	626
	Jumlah	716	568	509	327	430	721	928	834	655	493	461	428	496	345	425	8336
	Prosentase (%)	8.59	6.81	6.11	3.92	5.16	8.65	11.13	10.00	7.86	5.91	5.53	5.13	5.95	4.14	5.10	100

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan Struktur Pendidikan

No.	Padukuhan	Jumlah penduduk berdasarkan struktur pendidikan (jiwa)							
		Belum Sekolah (jiwa)	PAUD (jiwa)	Ijazah TK (jiwa)	Ijazah SD (jiwa)	Ijazah SMP (jiwa)	Ijazah SMU (jiwa)	Ijazah Akademi/PT (jiwa)	Tidak Sekolah (jiwa)
1	Jelapan	24	59	30	52	96	108	10	379
2	Pencar	34	21	37	49	106	226	40	192
3	Kalimanggis	42	107	57	91	147	195	19	611
4	Kentingan	25	60	34	52	76	109	11	335
5	Tambakan	31	76	39	65	96	138	13	481
6	Kejambon Lor	19	42	34	37	53	76	7	259
7	Kejambon Kidul	26	62	37	54	79	113	11	396
8	Ngasem	26	62	36	54	79	113	11	381
9	Koripan	29	72	33	63	102	132	13	459
10	Bokesan	14	27	25	25	35	50	5	179
11	Kayen	22	51	27	46	65	93	9	320
	Jumlah	292	639	389	588	934	1353	149	3992
	Prosentase%	3.50	7.67	4.67	7.05	11.20	16.23	1.79	47.89

Sumber data :Sekretariat 2020

Berdasarkan struktur mata pencaharian, jumlah terbesar adalah sebagai lain-lain yaitu. **5.101** jiwa disusul tani sebesar **860** jiwa. Jumlah yang terkecil adalah sebagai perdagangan yaitu **253** jiwa, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel **2.4**.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan Mata Pencaharian

N0	Padukuhan	Buruh tani	Tani	Perdagangan	Pegawai Negeri	Pegawai Swasta	Ibu Rumah Tangga	Lain-lain	Jumlah
1	Jelapan	38	75	22	10	75	42	464	731
2	Pencar	40	78	23	50	78	44	445	781
3	Kalimanggis	67	133	40	31	131	67	824	1321
4	Kentingan	38	76	22	37	76	43	442	777
5	Tambakan	48	95	28	47	94	51	558	947
6	Kejambon Lor	37	54	16	20	54	33	316	528
7	Kejambon Kidul	40	79	23	15	78	44	483	650
8	Ngasem	40	78	23	38	78	45	459	745
9	Koripan	44	91	27	44	90	49	532	893
10	Bokesan	17	36	10	18	37	26	202	337
11	Kayen	31	65	19	32	65	40	376	626
	Jumlah	440	860	253	342	856	484	5101	8336
	Prosentase %	5.28	10.32	3.04	4.10	10.27	5.81	61.19	100.00

Sumber data : Sekretariat Tahun 2020

b. Jumlah Keluarga

Data keluarga yang akan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey oleh masyarakat. Data-data keluarga tersebut meliputi jumlah keluarga menurut wilayah, jumlah keluarga menurut tahapan keluarga, jumlah keluarga menurut pasangan usia subur dan jumlah keluarga menurut akseptor keluarga berencana.

Tabel 2.5 Jumlah KK Per Padukuhan

No.	Padukuhan	KK		Jenis Kelamin (Jiwa)		
		L	P	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jelapan	206	34	341	390	731

2	Pencar	182	35	380	401	781
3	Kalimanggis	297	64	677	644	1321
4	Kentingan	182	53	396	381	777
5	Tambakan	250	45	475	472	947
6	Kejambon Lor	137	32	258	270	528
7	Kejambon Kidul	187	53	277	373	650
8	Ngasem	175	30	391	354	745
9	Koripan	194	52	450	443	893
10	Bokesan	98	12	168	169	337
11	Kayen	153	34	321	305	626
	Jumlah	2061	444	4134	4202	8336
	Prosentase %	82,28 %	17,72 %	50,40 %	49,60 %	100 %

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020

Tabel.2.6 Jumlah Keluarga Miskin Per Pedukuhan

No	Padukuhan	Jumlah KK umum	Jumlah Jiwa umum	Jumlah KK Miskin	Jumlah KK Rentan Miskin
1	Jelapan	240	731	45	56
2	Pencar	217	781	19	47
3	Kalimanggis	361	1321	45	49
4	Kentingan	235	777	41	33
5	Tambakan	295	947	34	29
6	Kejambon Lor	169	528	5	34
7	Kejambon Kidul	240	650	33	37
8	Ngasem	205	745	22	39
9	Koripan	246	893	43	61
10	Bokesan	110	337	14	21
11	Kayen	187	626	37	27
	Jumlah	2505	8336	338	433

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan PUS dan Aseptor KB

N0	Padukuhan	PUS	Suntik	Implant	Pil	Kondom	MOW	MOP	IUD
1	Jelapan	87	35	2	1	18	12		19
2	Pencar	83	24	7	7	35	4		6
3	Kalimanggis	173	48	3	14	57	16		35
4	Kentingan	98	38	2	5	25	9	1	18
5	Tambakan	115	36	6		29	9		35
6	Kejambon Lor	64	27	1	2	17	5		12
7	Kejambon Kidul	101	41	6	4	14	5		31
8	Ngasem	69							69
9	Koripan	98	33	2		30	16		17
10	Bokesan	48	6	1	3	14	3	1	20
11	Kayen	71	32	1	2	15	15		6
	Jumlah	1007	320	31	38	254	94	2	268

Sumber data : Sekretariat Tahun 2020

c. Angkatan Kerja

Data Angkatan kerja yang akan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey oleh masyarakat. Data-data Angkatan kerja tersebut meliputi jumlah penduduk Angkatan kerja menurut kelompok umur, jumlah penduduk Angkatan kerja menurut kelompok Pendidikan, dan jumlah penduduk bekerja menurut jenis pekerjaannya.

Tabel.2.8 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 - 19 Tahun	219	202	421
2	20 - 24 Tahun	241	237	478
3	25 - 29 Tahun	263	239	502
4	30 - 34 Tahun	267	228	495

5	35 - 39 Tahun	285	220	505
6	40- 44 Tahun	275	226	501
7	45 - 49 Tahun	282	177	459
8	50 - 54 Tahun	259	175	434
9	55 - 59 Tahun	198	171	369
10	60 - 64 Tahun	195	117	312
11	65 tahun keatas	158	99	257
	Jumlah	2642	2091	4733

Tabel.2.9 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Pendidikan

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	309	202	511
2	SD	443	263	706
3	SLTP	396	221	617
4	SLTA	1039	961	2000
5	Diploma	109	97	206
6	Sarjana	346	347	693
	Jumlah	2642	2091	4733

Tabel.2.10 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sektor Pertanian	729	615	1344
2	Sektor Pertambangan dan Penggalian	278	87	365
3	Sektor Industri Pengolahan	45	89	134
4	Sektor Listrik Gas Air	19	-	19
5	Sektor Bangunan	489	190	679

6	Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran	75	217	292
7	Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	97	-	97
8	Sektor Keuangan,Persewaan dan Jasa Perusahaan	349	370	719
9	Jasa Lainnya	478	388	866
	Jumlah	2559	1956	4515

Tabel.2.11 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Usia

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 - 19 Tahun	12	21	33
2	20 - 24 Tahun	9	19	28
3	25 - 29 Tahun	21	23	44
4	30 - 34 Tahun	17	29	46
5	35 - 39 Tahun	24	43	67
	Jumlah	83	135	218

2.1.3. Keadaan Sosial

a. Agama

Mayoritas Masyarakat Kalurahan Sindumartani adalah beragama Islam. Jumlah Penduduk Kalurahan Sindumartani yang menganut Agama Islam sebanyak 8232 Jiwa atau 98,75%, Agama Katholik 48 Jiwa atau 0,57 %, Agama Kristen 56 Jiwa atau 0,68 %, Agama Hindu dan Agama Budha 0.

Adapun data lebih terperinci seperti pada tabel dibawah.

Tabel.2.12. Jumlah Penduduk Menurut Agama

N0	Padukuhan	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
1	Jelapan	728	1	2		
2	Pencar	775	6			
3	Kalimanggis	1315	6			
4	Kentingan	762	4	11		
5	Tambakan	943	3	1		
6	Kejambon Lor	494	9	25		
7	Kejambon Kidul	630	6	14		
8	Ngasem	742		3		
9	Koripan	890	3			
10	Bokesan	332	5			
11	Kayen	621	5			
	Jumlah	8232	48	56	0	0
	Persentase	98,75%	0,57%	0,68%	-	-

Sumber : Sekretariat Tahun 2020

b. Kesehatan Masyarakat

Fasilitas Kesehatan yang ada di Sindumartani terdiri dari Puskesmas Pembantu dan Posyandu. Puskesmas pembantu hanya ada 1 unit yang terdapat di Ngasem dan 11 unit posyandu lansia serta 14 unit posyandu balita yang berada di masing-masing padukuhan, lengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.13.

Table 2.13. Jumlah dan Sebaran Fasilitas Kesehatan

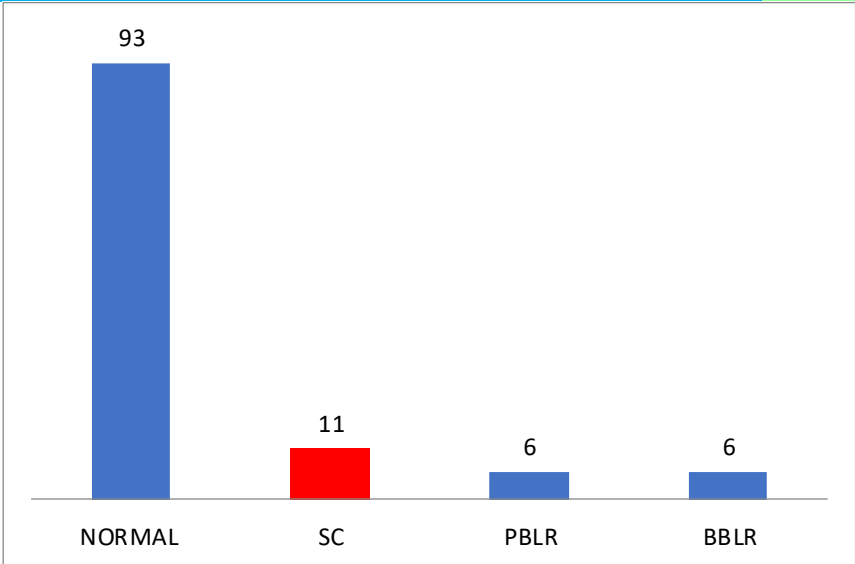
No	Jenis	Nama Posyandu	Alamat	Kemandirian
1	Lansia	Sekar Arum	Jelapan	Madya
		Sariro Mukti	Pencar	Madya
		Mekar Mulyo	Kentingan	Mandiri
		Manggis	Morangan	Mandiri
		Ngudi Waras	Ngasem	Madya
		Anggrek	Koripan	Mandiri
		Sedyo Mulyo	Kejambon Kidul	Mandiri
		Ngudi Santoso	Kejambon Lor	Madya
		Werda Sejati	Tambakan	Madya
		Ngudi Sarira	Bokesan	Pratama

		Aster	Kayen	Pratama
2	Balita	Lestari	Jelapan I	Purnama
		Sekar Arum	Jelapan II	Purnama
		Sariro Mukti	Pencar	Purnama
		Mekar Sari	Kentingan	Mandiri
		Candi Mulyo	Morangan	Mandiri
		Sendang Mulyo	Ngasem	Purnama
		Ngesti Rahayu	Koripan	Purnama
		Sedyo Mulyo	Kejambon Kidul	Purnama
		Ngudi Santoso	Kejambon Lor	Purnama
		Tunas Mawar	Tambakan I	Purnama
		Tunas Melati	Tambakan II	Mandiri
		Ngudi Sampurno	Bokesan	Purnama
		Sedyo Dadi	Kayen I	Purnama
		Sedyo Rahayu	Kayen II	Purnama
3	PUSTU	-	Ngasem	-
4	Bidan	Nurul Arifah	Pencar	-

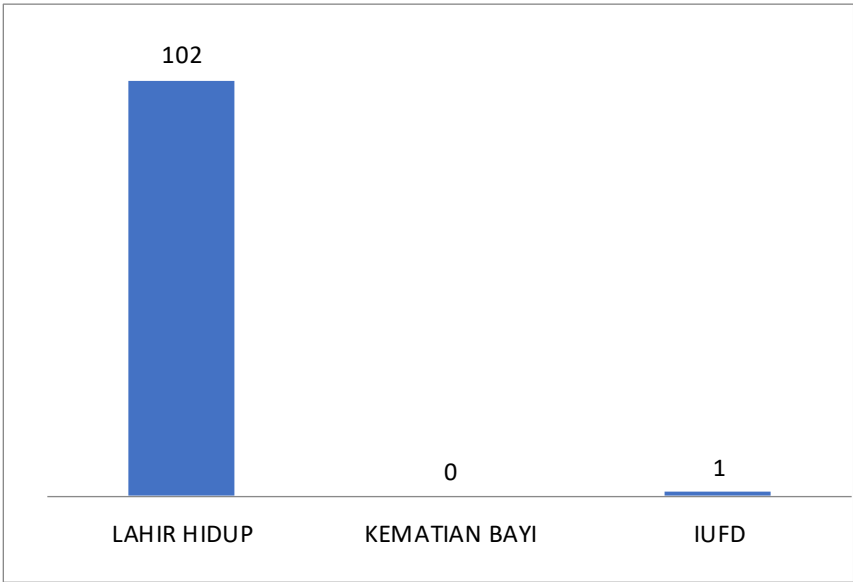
Table 2.14. Data Kehamilan

No	Jumlah	Hamil Normal	FR/Risti	Jumlah
1	116	65	KEK	17
2			ANEMIA	16
3			ANEMIA DAN KEK	2
4			KTD	1
5			DM	0
6			SPASING< 2 TH	0
7			USIA< 20	2
8			USIA >35	2
9			RIW SC	11
JUMLAH				51

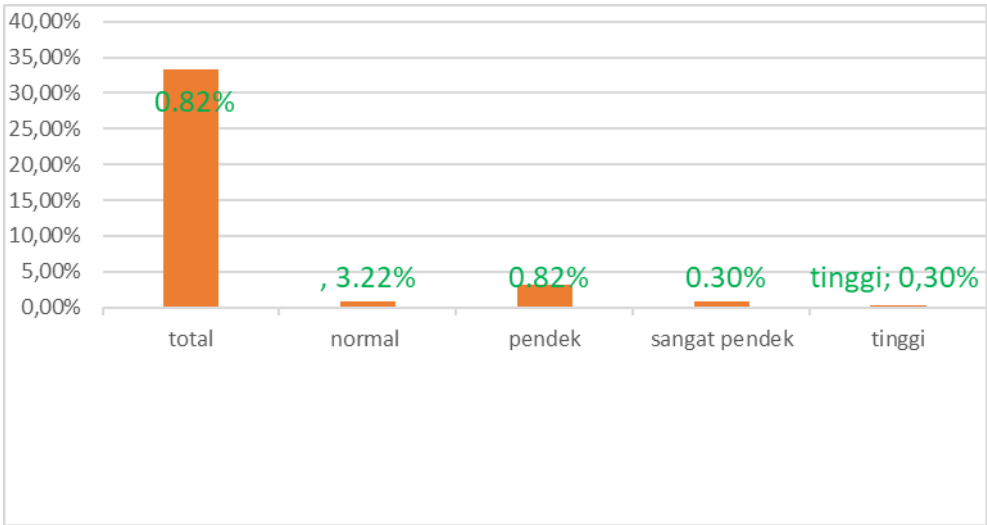
Sumber : POSKESDES Tahun 2020



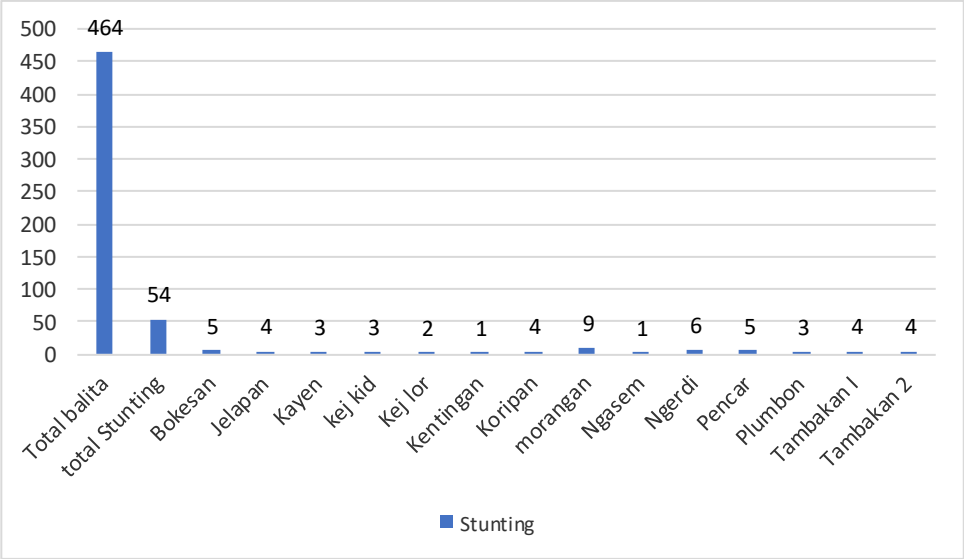
Grafik 2.1. Grafik Kasus FR Bayi Tahun 2020



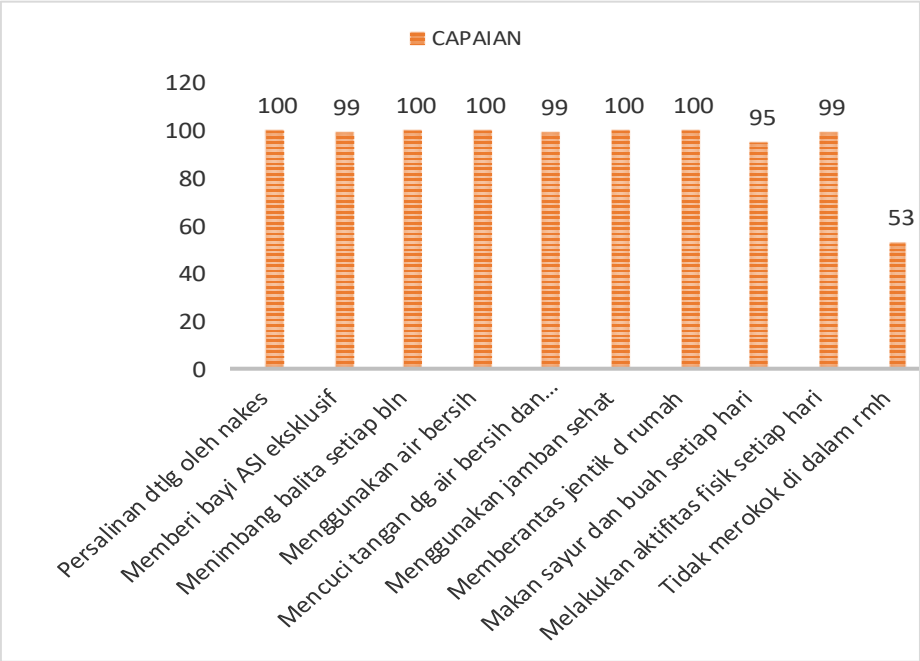
Grafik 2.2. Grafik Kelahiran Bayi Tahun 2020



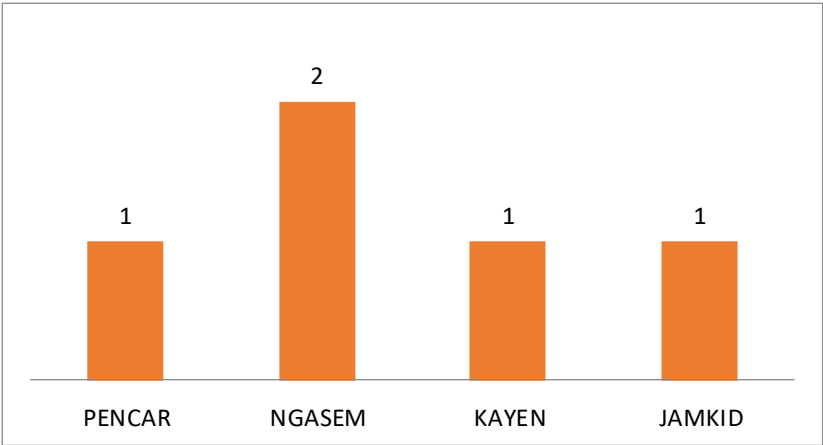
Grafik 2.3. Grafik status pertumbuhan Balita Kalurahan Sindumartani



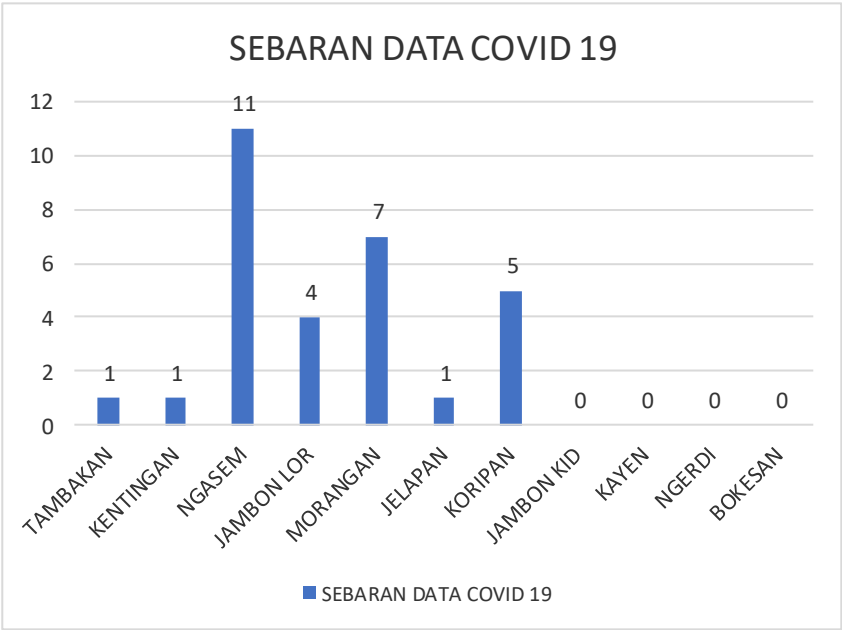
Grafik 2.4. Grafik Balita Stunting Tahun 2020



Grafik 2.5. Capaian PHBS tahun 2020



Grafik 2.6. Sebaran Penyakit TB



Grafik 2.7. Sebaran Penyakit COVID 19

2.1.4. Keadaan Ekonomi

a. Pengangguran

Tingkat Angka Pengangguran di Kalurahan Sindumartani masih cukup tinggi mencapai 2,61% sebanyak 218 Jiwa dari jumlah keseluruhan 8336 jiwa.. Dari tingkat pengangguran tersebut masih terus di upayakan untuk pemberdayaan sumber daya manusia dengan lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan, peluang usaha, maupun pelatihan-pelatihan berwirausaha.

b. Kesejahteraan Keluarga

Struktur perekonomian Kalurahan Sindumartani terbagi menjadi beberapa sektor. Sektor utama adalah sektor pertanian termasuk didalamnya perikanan dan peternakan.

Hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah petani yang mencapai 15,59 % atau sebanyak 1.300 Jiwa dari total Penduduk. Sektor pertanian sangat didukung oleh lahan persawahan yang cukup luas di Kalurahan Sindumartani dan sumber mata air yang memadai. Saluran irigasi dan jalur jalan pertanian juga sangat penting diperhatikan agar petani lebih mudah dalam hal pengairan lahan persawahan dan juga petani bisa lebih mudah mengakses

menuju lahan persawahan baik saat bertanam maupun saat memanen.

Adanya Kelompok Tani yang setiap padukahan ada seharusnya bisa lebih mudah untuk berkoordinasi baik dalam hal pola tanam, keseragaman bertani, pembasmian hama secara bersama-sama, kegotong royongan maupun dalam hal pengadaan Pupuk.

Untuk sektor perikanan didominasi di Padukuhan Bokesan dengan rincian tabel dan gambaran diagram sebagai berikut :

Tabel 2.15. jenis ikan dan produksi

Lokasi	Produksi
Di Empang/kolam	4.050.000 ekor/bulan
Di Sawah	2.140.000 ekor/bulan
Jenis Ikan	Produksi
Koi	35.000 ekor/bulan
Nila Merah	10.000.000 ekor/bulan
Grasscarp	15.000 ekor/bulan
Gurame	20.000 ekor/bulan
Lele Benih	700.000 ekor/bulan
Lele Konsumsi	2.050.000 ekor/bulan

Sumber : Sekretariat Tahun 2020

Budidaya benih ikan Nila, merupakan hasil perikanan terbesar. Kelompok Tani Ikan "Mino Ngremboko" yang berlokasi di Padukuhan Bokesan ketika musim kemarau permintaan bibit ikan nila dan lele tersebut mengalami kenaikan. Sedangkan untuk induk ikan nila dan lele diberi tempat tersendiri di sebuah kolam dengan berpasangan, kemudian diberi ijuk dan dibiarkan 1 malam untuk bertelur. Kemudian telur tersebut diambil dan dibiarkan menetas selama 5 hari dan ditebarkan di sawah dan diberi rambak/ kotoran puyuh yang fungsinya tanah disawah subur karena memicu timbulnya cacing dan hewan yang mengutungkan lainnya bagi pertumbuhan bibit lele dan nila tersebut.

Usaha pembibitan ikan di Padukuhan Bokesan berawal pada tahun 1989, Padukuhan ini dijadikan tempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) oleh Sekolah Umum Perikanan dari kota Bogor yang memperkenalkan cara-cara budidaya ikan lele. Dari hasil pelatihan ini ternyata memberikan peluang usaha yang menguntungkan dan berkembang dengan baik sampai sekarang. Kemudian dari petani-petani ikan yang ada mendirikan kelompok tani dengan nama “Mino Ngremboko”. Pada tahun 2001 kelompok tani ini mendapat juara I tingkat Nasional untuk INPERAK yaitu Intensifikasi Pembenihan Rakyat.

Selain itu, sektor perikanan juga terdapat di Padukuhan Kejambon Kidul, Koripan, Jelapan, Kentingan, Kayen dengan jenis ikan empang/kolam. Padukuhan Bokesan merupakan Padukuhan yang sebagian besar mata pencahariaanya bertumpu pada sektor perikanan hal ini disebabkan karena berbagai faktor yang pertama yaitu kondisi air yang mengalir sepanjang tahun, selain itu keberadaan penduduk yang ulet dalam bisnis di bidang perikanan. Berikut contoh gambar kondisi perikanan di Padukuhan Bokesan.



Gambar induk lele di salah satu kolam warga Padukuhan Bokesan.



Gambar lembaga perikanan koperasi *KTI MINO NGREMBOKO*, Padukuhan Bokesan.

Sektor peternakan terdiri dari peternakan sapi potong, kerbau, kambing, domba, bebek/itik/Puyuh, ayam, dan burung. Data mengenai

potensi sektor peternakan Kalurahan Sindumartani secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut :



Kandang Ayam di Padukuhan Kalimanggis



Kandang Kelompok Lembu di Padukuhan Kayen

Tabel 2.16. Potensi sektor peternakan Kalurahan Sindumartani

Jenis ternak	Jumlah (ekor)	Usaha perorangan	Pengusaha kel / koperasi
Sapi potong	315	57	9
Kerbau	21	5	
Kambing	737	93	12
Domba	451	28	5
Bebek/Itik	1835	65	
Ayam	8618	312	
Burung	576	43	
Puyuh	500.000	34	1

Sumber : Sekretariat Tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa puyuh merupakan hewan ternak yang paling banyak, hal ini disebabkan karena beternak puyuh modalnya lebih terjangkau oleh masyarakat daripada ternak-ternak yang lain.

Penjualan hasil peternakan biasaya melalui suatu lembaga yang terkait seperti peternakan puyuh melalui PT Peksi Guna Raharja memberikan bantuan pakan ternak dan kemudian telur tersebut diambil dan dijual. Gambar salah satu peternakan puyuh dapat dilihat di bawah ini.



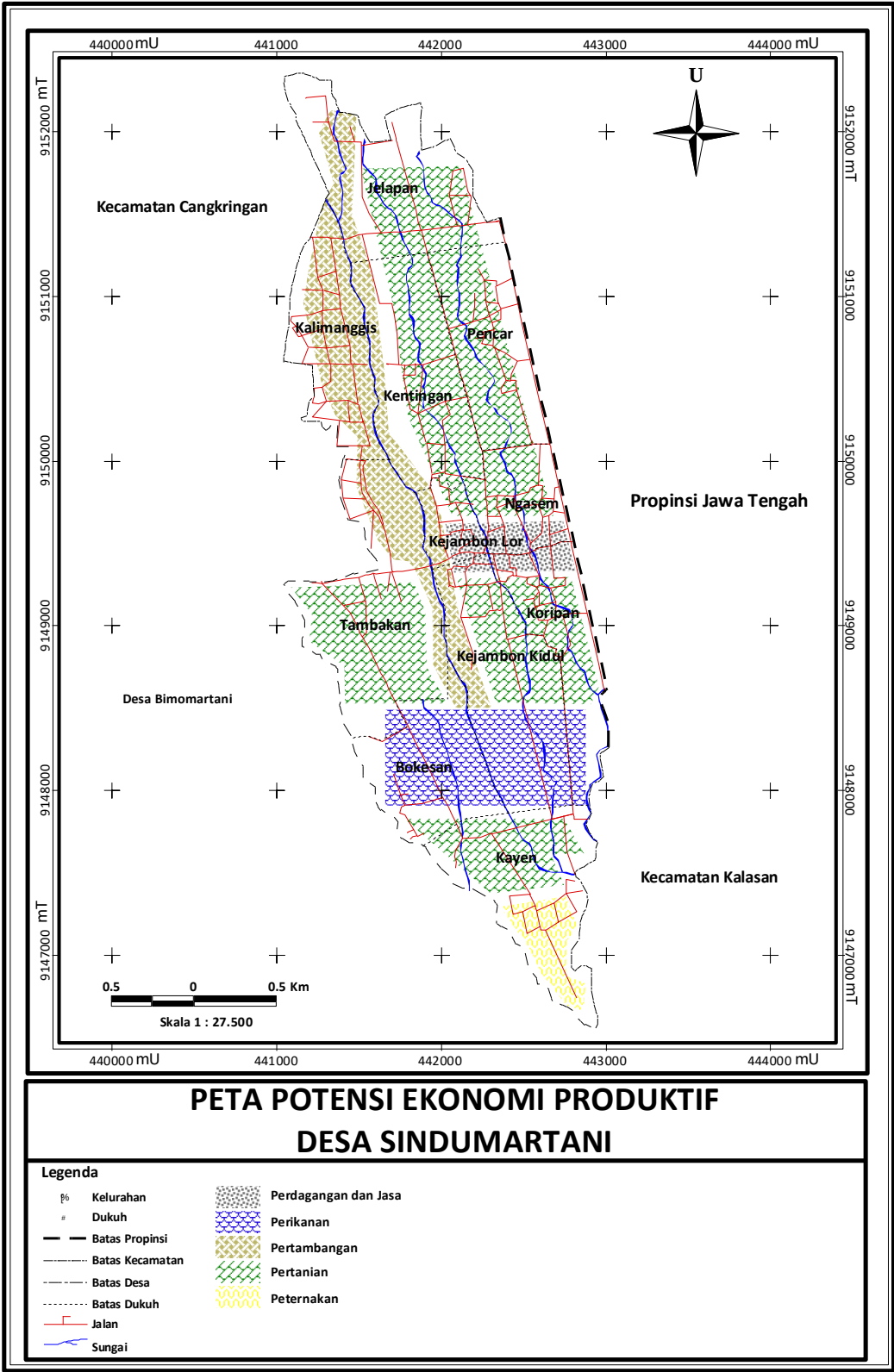
Gambar. Peternakan puyuh di Padukuhan Bokesan

Potensi sektor perkebunan Kalurahan Sindumartani adalah pada jenis tanaman kayu sengon, kelapa, dan sebagainya dengan luas 1,5 ha. Sedangkan potensi sektor pertanian Kalurahan Sindumartani adalah padi, jagung, tembakau, kacang-kacangan, cabai, semangka, melon, tomat, dan sebagainya dengan luas lahan pertanian 285,5 Ha.



Gambar Potensi Sektor Perikanan, Peternakan, Pertambangan dan Pertanian yang menjadi sumber perekonomian desa

Pada peta berikut dapat dilihat persebaran dari kondisi ekonomi produktif Kalurahan Sindumartani yang tersebar di 11 padukuhan.



GAMBAR FOTO POTENSI EKONOMI KALURAHAN SINDUMARTANI



Lokasi : Padukuhan Bokesan



Lokasi : Padukuhan Koripan

Gambar Foto Perikanan



Lokasi : Padukuhan Kejambon Lor



Lokasi : Padukuhan Kejambon Lor

Gambar Pasar Kejambon Lor



Lokasi : Padukuhan Koripan



Lokasi : Padukuhan Pencar

Gambar Industri Rumah Tangga



Lokasi : Padukuhan Ngasem



Lokasi : Padukuhan Ngasem

Gambar Pengrajin tahu



Lokasi : Padukuhan Tambakan



Lokasi : Padukuhan Tambakan

Gambar Pengrajin mebel

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informasi dari warga dan pamong kalurahan, beberapa KK warga Kalurahan Sindumartani telah melakukan transmigrasi ke luar jawa ada yang ke Sumatra dan Kalimantan dan itu sudah terjadi beberapa tahun yang lalu, sebagian dari warga yang telah melaksanakan transmigrasi di daerah tujuan cukup berhasil dalam meningkatkan taraf ekonomi.

Budaya yang berkembang di Kalurahan Sindumartani adalah budaya masyarakat agraris, salah satunya adalah sifat gotong royong dan kekeluargaan masyarakatnya masih tinggi.

Sistem kekerabatan masyarakat Sindumartani sampai saat ini masih sangat erat. Terlihat dari beberapa acara dan kumpulan yang lebih banyak bernuansakan islami, rutin mereka lakukan setiap saat. Seperti contoh acara Mujudahan, Sholawatan, Semaan, dan Yasinan. Kegiatan ini mereka lakukan secara berkelompok menurut kelompok jenis kelamin dan usia. Dan juga kegiatan rutinitas tiap tahun seperti labuhan,metri Padukuhan dan nyadran. Kegiatan sosial di Sindumartani di koordinir oleh lembaga kemasyarakatan melalui kelompok unit kerja seperti LPMD, PKK Karang taruna , serta lembaga-lembaga lain termasuk juga lembaga

keagamaan. Di lihat keberhasilan pembangunan di wilayah Kalurahan / Padukuhan untuk mengembangkan wilayahnya adalah dari kegiatan gotong royong, kerja bakti, bahu membahu dengan masyarakat di sekitarnya.

Kelompok RT (Rukun Tetangga) kegiatannya cukup menonjol dan fanatik akan pembangunan baik dari pengerjaan dan segi pembiayaan meski demikian kesatuan warga Padukuhan masih tetap terpelihara. Even-even penting seperti peringatan hari besar nasional hari besar keagamaan dan kegiatan adat dilaksanakan rutin setiap tahunnya sehingga dalam kegiatan tersebut sebagai pembelajaran generasi penerusnya serta memberikan kesempatan kepada grup-grup seni budaya yang ada didalamnya untuk mengekspresikan kemampuannya. Jenis peringatan yang dilaksanakan adalah :

- Peringatan hari besar Nasional.
- Malam tirakatan 17 Agustus (dilaksanakan di masing-masing RT)
- Hari Sumpah Pemuda.
- Hari Kartini.
- Hari Besar Keagamaan
- Manduduan dan Rejeban.
- Syawalan.
- Syadranan.
- Merti Padukuhan.
- Yasinan
- Dan lain-lain

Adapun Kelompok Seni Budaya yang ada di Sindumartani adalah :

- Karawitan
- Sanggar tari
- Jathilan
- Kethoprak
- Robana/Sholawat
- Wayang.
- Campursari
- Bregodo
- Reog, dll

c. Pendapatan Perkapita dan Pendapatan *Domestic Bruto* Kalurahan

Untuk menentukan pendapatan perkapita di Kalurahan Sindumartani yaitu besarnya pendapatan penduduk di Kalurahan Sindumartani dibagi dengan jumlah penduduk di Kalurahan Sindumartani.

Adapun parameternya jumlah penduduk yang bekerja sejumlah 4515 jiwa, dengan besarnya pendapatan penduduk rata-rata sebesar Rp. 2.450.000,-. Jumlah penduduk seluruhnya 8336 jiwa. Jadi besarnya Pendapatan Perkapita di Kalurahan Sindumartani sebesar : Rp. 1.326.985,-

Dari perhitungan :

$$\frac{4515 \times 2.450.000}{8336} = \frac{11.061.750.000}{8336} = \text{Rp. 1.326.985,-}$$

Untuk Produk Domestik Kalurahan Brutto atau PDDB Kalurahan Sindumartani yang berasal dari sektor pertanian, perikanan, peternakan, masih cukup mendominasi.

Besaran hasil produk ditentukan oleh harga pasar per komoditinya. Keadaan harga pasar yang selalu berubah memengaruhi nilai harga jual hasil produksi.

d. Penguasaan asset ekonomi masyarakat

Tata Guna Lahan

Secara umum kondisi lingkungan di Kalurahan Sindumartani terbagi menjadi lingkungan yang berkaitan dengan permukiman dan non permukiman. Kondisi lingkungan permukiman berkaitan dengan penempatan bangunan permukiman penduduk beserta fasilitasnya. Sedangkan kondisi lingkungan non permukiman berkaitan dengan kawasan pakarangan/hutan. Pola penyebaran bangunan mengikuti pola penyebaran permukiman. Dari hasil kegiatan Pemetaan Swadaya untuk kepadatan bangunan umumnya pada tingkatan rendah sampai sedang dengan pola penataan yang kurang teratur.

Pada umumnya bangunan permukiman tidak dilengkapi dengan saluran drainase, selain itu bangunan khususnya rumah tidak semuanya dilengkapi dengan MCK yang memadai. Termasuk

persampahan masih belum ada pengelolaannya, sampah masih dibuang dihalaman, ditimbun dan banyak pula yang berserakan di daerah pekarangan rumah.

Penggunaan lahan di kalurahan Sindumartani didominasi oleh 4 penggunaan antara lain adalah sawah seluas 281.2040 ha; pekarangan seluas 160.2030 ha; Sungai dan Tanggul seluas 57.000 Ha, serta jalan seluas 23.000 Ha. Penggunaan lahan berdasarkan jenis dan luasannya dapat dilihat pada tabel **2.17**.

Tabel 2.17. Penggunaan Lahan Kalurahan Sindumartani

Nomor	Penggunaan Lahan	Luas
1	Sawah	281.2040 Ha
2	Pekarangan/Pemukiman	160.2030 Ha
3	Jalan	23.000 Ha
4	Sungai dan Tanggul	57.000 Ha
5	Kantor Kalurahan dan Sekolah	1.6000 Ha
6	Pasar	0.7500 Ha
7	Lapangan	0.9700 Ha
8	Makam	4.2000 Ha
	TOTAL	528.9270 Ha

FOTO PENGGUNAAN LAHAN KALURAHAN SINDUMARTANI**Gambar Lahan Persawahan**

Lokasi : Padukuhan Tambakan

Gambar Lahan Permukiman

Lokasi : Padukuhan Kalimanggis

Gambar Lahan Tanggul &

Lokasi : Padukuhan Kayen

Gambar Lahan Pekarangan

Lokasi : Padukuhan Koripan

Sarana Permukiman

Belum semua masyarakat Sindumartani mempunyai rumah sendiri. Dari **2505** KK yang mempunyai rumah sendiri adalah **2205** rumah (88 %). Ada **300** KK yang menempati satu rumah untuk bersama. Biasanya KK yang menempati bersama dalam satu rumah, masih ada ikatan keluarga, atau warga pendatang yang menyewa rumah pada suatu keluarga.

Dari **2205** jumlah rumah yang ada, 1.296 rumah (58,78 %) merupakan rumah layak huni , sedangkan 808 rumah (36,64 %)

merupakan rumah sedang dan ada 101 rumah yang tidak layak huni (4,58 %).

Adapun jumlah rumah dan kondisi rumah di Sindumartani dapat dilihat pada tabel 2.18. berikut ini :

Tabel 2.18. Jumlah Rumah dan Kondisi rumah dari data Kalurahan

No.	Padukuhan	Jumlah KK	Jumlah Rumah	Jumlah Rumah		
				Layak	sedang	Tidak Layak
1	Jelapan	240	211	109	78	10
2	Pencar	217	188	125	70	10
3	Kalimanggis	361	323	170	112	20
4	Kentingan	235	200	100	74	8
5	Tambakan	295	257	130	94	8
6	Kejambon Lor	169	146	94	58	6
7	Kejambon Kidul	240	220	126	86	5
8	Ngasem	205	183	118	70	5
9	Koripan	246	217	126	80	15
10	Bokesan	110	99	96	42	4
11	Kayen	187	161	102	44	10
	Jumlah	2505	2205	1296	808	101
	Prosentase	100	93,75	58.78	36.64	4.58
	(%)					

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020

Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah area terbuka yang memilki fungsi sebagai lapangan olah raga, tempat bermain dan kegiatan umum lainnya. Di Kalurahan Sindumartani terdapat 1 ruang terbuka hijau berupa lapangan olah raga. sebaran ruang terbuka hijau dapat dilihat pada tabel 2.19.

Tabel 2.19. Pengelolaan ruang terbuka hijau

No	Padukuhan	Ruang Terbuka Hijau			
		Lapangan Olah Raga	Jalur Hijau	Barak Pengungsian	Tempat Bermain
1	Jelapan	1	1	-	1

2	Pencar	1	-	-	1
3	Kalimanggis	1	1	-	6
4	Kentingan	1	1	-	1
5	Tambakan	-	1	-	1
6	Kejambon Lor	-	1	-	1
7	Kejambon Kidul	1	1	-	1
8	Ngasem	-	-	-	1
9	Koripan	1	-	1	1
10	Bokesan	1	-	-	-
11	Kayen	-	1	-	-
Total		7	7	1	14

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas Pendidikan di Kalurahan Sindumartani hanya ada tingkat Taman Kanak-kanak (TK) ,dan Sekolah Dasar (SD).

Dari 11 padukuhan, 3 padukuhan memiliki fasilitas pendidikan tersebut TK tersebar di padukuhan Kalimanggis dan Ngasem dan SD nya juga tersebar di Padukuhan Pencar, dan Ngasem. Bagi masyarakat Sindumartani yang berpendidikan SMP, SMU maupun Perguruan Tinggi mendapatkan pelayanan pendidikan di Kalurahan / wilayah lain sesuai jenjang pendidikan yang dituju.

Sebaran fasilitas pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.20. tentang Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan.



Tabel 2.20. Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan

No.	Padukuhan	PAUD	Jumlah Fasilitas Pendidikan (unit)				
			TK	SD	SMP/MTs	SMU/K	PT
1	Jelapan	1					
2	Pencar			1			
3	Kalimanggis	1	1				
4	Kentingan	1					
5	Tambakan	2					
6	Kejambon Lor	1					
7	Kejambon Kidul	1					
8	Ngasem		1	1			
9	Koripan						
10	Bokesan						
11	Kayen	1					
Total		8	2	2			

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020

Fasilitas Peribadatan

Fasilitas Peribadatan terdiri dari masjid dan langgar, fasilitas masjid terbanyak di padukuhan Jelapan yaitu 3 unit,Dan hampir semua padukuhan di Kalurahan Sindumartani sudah memiliki tempat peribadatan masjid ataupun langgar/mushola

Sedangkan fasilitas peribadatan agama lain selain Islam , tidak terdapat di Sindumartani karena bisa dikatakan bahwa hampir semua penduduk Kalurahan Sindumartani beragama Islam. Untuk penduduk non muslim pelayanan peribadatan dilakukan di wilayah lain.

Adapun jumlah dan sebaran fasilitas peribadatan di Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel 2.21. ini :

Tabel 2.21. Jumlah dan Sebaran Fasilitas Peribadatan

No.	Padukuhan	Fasilitas Peribadatan (unit)		
		Masjid	Langgar	Gereja
1	Jelapan	3	2	
2	Pencar	1	3	

3	Kalimanggis	2	6	
4	Kentingan	1	2	
5	Tambakan	1	5	
6	Kejambon Lor	1	2	
7	Kejambon Kidul	1	4	
8	Ngasem	2	8	
9	Koripan	1	6	
10	Bokesan	1	1	
11	Kayen	1	5	
	Jumlah	14	45	

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Masjid di Padukuhan Kejambon Lor



Masjid di Padukuhan Bokesan

Fasilitas Ekonomi

Fasilitas Ekonomi terdiri dari pasar, toko, warung dan pertokoan, di Kalurahan Sindumartani hanya terdapat 24 unit toko dan 103 warung. selengkapnya jumlah dan sebaran fasilitas ekonomi dapat dilihat pada tabel 2.22.

Tabel 2.22. Jumlah dan Sebaran Fasilitas Ekonomi

No.	Padukuhan	Fasilitas ekonomi (unit)			
		Pasar	Toko	Warung	Pertokoan
1	Jelapan		1	12	
2	Pencar		3	5	2
3	Kalimanggis		1	9	

4	Kentingan		4	6	
5	Tambakan		7	14	3
6	Kejambon Lor	1	4	7	30
7	Kejambon Kidul		3	14	3
8	Ngasem		1	8	1
9	Koripan		0	8	
10	Bokesan			9	
11	Kayen			11	
	Jumlah	1	24	103	39

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Warung di Padukuhan Koripan

Warung di Padukuhan Kejambon Kidul

Prasarana Permukiman

Status jalan yang ada di Kalurahan Sindumartani adalah terdiri dari Jalan Propinsi, Jalan Kabupaten, Jalan Desa, dan Jalan Lingkungan. Jalan Propinsi menghubungkan Joholanang (Klaten) – Tambakan. Jalan Kabupaten di Kalurahan Sindumartani menghubungkan antara Kalurahan Sindumartani dan Kalurahan lainnya seperti Kalurahan Bimomartani. Padukuhan yang dilalui oleh jalan kabupaten antara lain padukuhan Tambakan, Kejambon Lor, Ngasem, Pencar. Jalan Kalurahan yang ada menghubungkan antar padukuhan, seluruh padukuhan sudah terkoneksi menjadi sebuah sistem jaringan jalan desa. Jalan lingkungan adalah jalan-jalan yang berada lingkungan pemukiman.

Hampir seluruh padukuhan di Kalurahan Sindumartani jenis kontruksi jalannya sudah baik, selain aspal jenis lainnya adalah cor beton dan jalan tanah. kontruksi beton ada di ruas jalan di padukuhan Tambakan, Kejambon.

Kondisi Jalan yang ada umumnya berkondisi sedang, sedangkan jalan yang rusak berada pada hamper seluruh ruas di padukuhan. Selengkapnya tentang jalan lihat tabel 2.23, dan peta existing jaringan jalan, listrik dan drainase.

Tabe 2.23. Tentang Jalan di Kalurahan Sindumartani

No.	Dusun	Dimensi Jalan		Status Jalan			Jenis Konstruksi				Kondisi		
		Pan-Jang (m)	Lebar (m)	Kabupaten	Desa	Lingkungan	Aspal	Makadam/Batu	Cor	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Jelapan	1.700	6	√			√				√		
		1.790	5		√				√			√	
		2.200	3			√			√			√	
2	Pencar	1.500	6	√			√				√		
		2.500	3			√	√					√	
		700	3			√			√			√	
3	Kalimanggis	800	3	√			√				√		
		1.000	3		√		√					√	
		2.000	4			√			√			√	
4	Kentingan	1.800	6	√			√				√		
		1.000	4		√				√			√	
		2.300	3			√			√	√		√	
5	Tambakan	1.500	6	√			√				√		
		800			√		√					√	
		2.700				√			√			√	
6	Kejambon Lor	500	6	√			√		√		√		
		500	4		√				√			√	
		1275	3			√			√			√	
7	Kejambon Kid	300	6		√		√				√		
		300	6		√				√			√	
		2.500	4			√	√				√		
8	Ngasem	2000	6	√			√				√		
		1000			√		√				√		
		2800				√			√			√	
9	Koripan	1.800	3	√			√				√		
		4.500			√				√			√	
		1.300				√			√			√	
10	Bokesan	2.700	5		√		√				√		
		500	4		√		√				√		
		1.250	3			√	√		√		√	√	
11	Kayen	1800	6		√		√					√	
		2300	4		√				√			√	
		1450	3			√			√			√	

Air Bersih

Pelayanan kebutuhan air bersih di Kalurahan Sindumartani tidak semuanya memanfaatkan mata air sumur. Ada yang memanfaatkan dari mata air dari daerah lain, akan tetapi kondisi setelah erupsi kualitas air menjadi tidak baik.

Adapun pelayanan kebutuhan air bersih di Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel 2.24. di berikut ini

Tabel 2.24. Jenis Pelayanan Air Bersih

No.	Padukuhan	Jenis Pelayanan Air Bersih (KK)		
		PAM Des	Sumur Gali	Sumur Bor
1	Jelapan	21	217	2
2	Pencar		217	
3	Kalimanggis	205	156	
4	Kentingan	114	121	
5	Tambakan	108	187	
6	Kejambon Lor	78	91	
7	Kejambon Kidul	105	135	
8	Ngasem	55	150	
9	Koripan	30	216	
10	Bokesan		109	1
11	Kayen		187	
	Jumlah	716	1786	3
	Prosentase %	28.58	71.30	0.12

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Mata air di Padukuhan Koripan



Mata Air di Padukuhan Ngasem

Jaringan Listrik

Di Kalurahan Sindumartani 1858 Rumah yang sudah terlayani oleh jaringan listrik dari PLN atau 85,27 %, dan ada yang belum mampu

memiliki meter sendiri yaitu **321** Rumah atau **14,73 %**, namun ikut memanfaatkan dari tetangga yang memiliki meter sendiri.pelayanan jaringan listrik dari PLN dapat dilihat pada tabel **2.25**.

Tabel.2.25. Pelayanan Jaringan Listrik

No.	Dusun	Pelayanan PLN (KK)	
		Terlayani	Belum Terlayani
1	Jelapan	210	30
2	Pencar	194	23
3	Kalimanggis	324	37
4	Kentingan	203	32
5	Tambakan	265	30
6	Kejambon Lor	152	17
7	Kejambon Kidul	220	20
8	Ngasem	170	35
9	Koripan	204	42
10	Bokesan	90	20
11	Kayen	172	15
		2204	301
	Prosentase %	87.98	12.02

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Saluran Drainase

Pelayanan saluran drainase dilihat dari panjang, lebar, kontruksi dan kondisinya. Pelayanan saluran drainase tersebar pada 11 padukuhan. Panjang saluran perpadukuhan antara 50 sampai 1500 meter dengan lebar antara 50 sampai 150 cm, padukuhan kayen memiliki saluran yang terpanjang dibandingkan dengan 10 padukuhan lainnya.

Umumnya konstruksi saluran drainase masih dalam kondisi tanah,dan pada umumnya ada pada sisi kakan kiri jalan sepanjang jln.sehingga pada musim hujan air mengalir sangat deras sehingga membuat jalan terkikis dan rusak. tentang saluran drainase dapat dilihat pada tabel 2.26.

Tabel 2.26. Saluran Drainase di Kalurahan Sindumartani

No.	Padukuhan	Dimensi (m)		Konstruksi			Kondisi		
		Panjang	Lebar/ Diameter	Beton Tertutup	Beton Terbuka	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Jelapan	890	80	√				√	
		1.000	50			√			√
2	Pencar	200	150	√		√		√	
		300	70			√		√	
3	Kalimanggis	300	60			√		√	
			100			√		√	
4	Kentingan	220	60	√				√	
		800	70			√		√	
5	Tambakan	1.000	100	√					√
		1.000	50			√		√	
6	Kejambon Lor	700	60		√				√
		100	60	√				√	
		425	60			√			√
7	Kejambon Kidul	170	50	√				√	
		75	100		√			√	
		50	50	0		√		√	
8	Ngasem	670	70	√				√	
		1.200	60			√			√
9	Koripan	1.200	60			√			√
		600	60	√				√	
10	Bokesan	340	100	√				√	
		1.000	150			√		√	
11	Kayen	900	80	√				√	
		1.500	70			√		√	
Sumber data :Sekretariat Tahun 2020									



Drainase di Padukuhan Tambakan

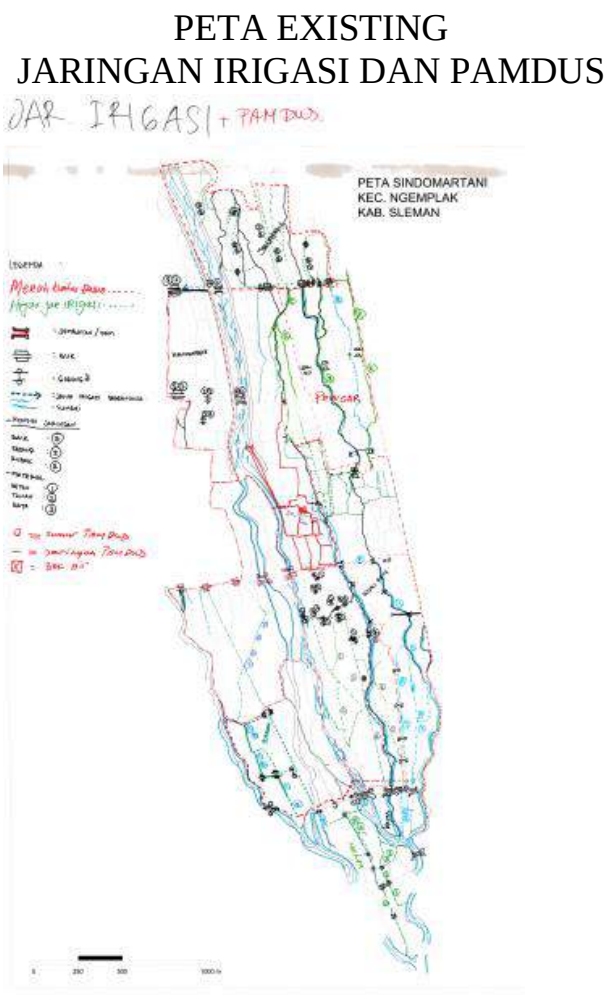


Drainase di Padukuhan Bokesan

Jaringan Irigasi

Di Kalurahan Sindumartani hanya ada 5 ruas jaringan irigasi teknis yang panjangnya 14691 meter dengan kontruksi pasangan batu dan kondisi sedang. Itupun sangat tdk mencukupi kebutuhan dari masyarakat.karena apabila msim kemarau hampir seluruh wilayah kekeringan.

Tentang jaringan irigasi di Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel 2.27. dan peta berikut



Tabel 2.27. Jaringan Irigasi

NO.	Lokasi/ Ruas/ RW/ RT	Dimensi		Kontruksi			Kondisi		
		Panjang (m)	Lebar / Diameter (cm / inchi)	Teknis	1/2 Teknis	Sederhana	Baik	Sedang	Rusak
1	Jelapan	700	60		√				√
		1.200	80			√		√	

2	Pencar	870	60		√			√	
		870	60			√		√	
3	Kalimanggis	210	50			√		√	
4	Kentingan	670	60		√			√	
		780	60			√		√	
5	Tambakan	1.000	60		√			√	
		1.700	80			√			√
6	Kejambon Lor	980	60			√		√	
7	Kejambon Kidul	1.400	100			√			√
8	Ngasem	2.650	80		√			√	
9	Koripan	400	50		√			√	
		1.300	60			√			√
10	Bokesan	500	40		√			√	
		800	60			√		√	
11	Kayen	400	100		√			√	
		1.500				√			√

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Irigasi di Padukuhan Kayen

Saluran Limbah Rumah Tangga

20,68 % warga Kalurahan sudah menggunakan saluran limbah rumah tangga yang dialirkan ke sistem peresapan yang di gali di pekarangan rumah.. 77,46 % nya berupa saluran tanah terbuka, Sedangkan 1,87 % sisanya masih belum menerapkan saluran pembuangan limbah.

Warga yang belum memiliki pembuangan limbah rumah tangga, membiarkan air limbah mengalir di halaman sekitar rumah atau mengalir mengikuti kontur / kemiringan tanah.

Adapun jenis pelayanan saluran limbah rumah tangga di Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel 2.28.

Tabel. 2.28. Jenis Pelayanan Saluran Limbah Rumah Tangga

No.	Padukuhan	Jumlah Jenis Saluran (RUMAH)			
		Terbuka dari tanah	Terbuka dari rabat beton	Tertutup dari Pralon / Beton	Tidak ada Saluran
1	Jelapan	204	-	18	3
2	Pencar	179	-	16	2
3	Kalimanggis	308	-	27	4
4	Kentingan	191	-	17	2
5	Tambakan	249	-	22	3
6	Kejambon Lor	56	-	90	6
7	Kejambon Kidul	85	-	137	9
8	Ngasem	71	-	114	8
9	Koripan	207	-	18	3
10	Bokesan	92	-	8	1
11	Kayen	156	-	14	2
	Jumlah	1.799	-	480	43
	Prosentase %	77,46	-	20,68	1,87

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Sanitasi terbuka di Ngasem



Sanitasi terbuka di Kentingan

Saluran Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga yang ada di Sindumartani masih berskala kecil dan tidak menghasilkan limbah berbahaya yaitu industri makanan (bolu, jamur, kerecek, dll), Industri tahu, kerajinan mebel dan arang kayu.

Industri rumah tangga tersebut terutama yang menghasilkan limbah cair belum ada saluran khusus pengolah limbah dan menjadi satu dengan pembuangan limbah rumah tangga yang mengalir begitu saja di pekarangan rumah atau mengalir mengikuti kontur / kemiringan tanah atau menggunakan saluran pembuangan yang mengalirkan ke sistem drainase desa.

Saluran Saluran Limbah Peternakan

Tidak ada saluran pembuangan khusus untuk limbah peternakan yang ada. Air pembuangan kotoran limbah mengalir begitu saja di pekarangan atau menjadi satu dengan pembuangan limbah rumah tangga yang mengikuti kontur / kemiringan tanah. Kotoran ternak dibuang langsung di kebun atau sawah dengan maksud untuk menjadikan tanah lebih subur tanpa melalui proses pembuatan pupuk terlebih dahulu.



Limbah Lembu di Bokesan



Limbah Lembu di Jelapan

Pelayanan MCK (Mandi Cuci Kakus)

Pelayanan MCK di Kalurahan Sindumartani terdiri dari kamar mandi, WC, dan MCK umum. 1534 KK atau 66,06 % sudah memiliki kamar mandi. Yang menggunakan Sungai ada 684 KK atau 29,48 %. Sedangkan 104 KK atau 3,6% menggunakan MCK umum.

Adapun Jenis pelayanan MCK dapat dilihat pada tabel 2.29.

Tabel 2.29. Jenis Pelayanan MCK

No.	Dusun	Jenis Pelayanan (KK)	
		Kamar Mandi WC	Sungai /MCK Umum
1	Jelapan	224	16
2	Pencar	211	6
3	Kalimanggis	318	43
4	Kentingan	216	19
5	Tambakan	265	30
6	Kejambon Lor	163	6
7	Kejambon Kidul	227	13
8	Ngasem	195	10
9	Koripan	213	33
10	Bokesan	94	16
11	Kayen	150	37

	Jumlah	2276	229
	Prosentase %	90.85	9.15

Sumber data :Sekretariat Tahun 2020



Mck pribadi di Kejambon Lor



Mck Umum di Bokesan

Persampahan

Pengelolaan persampahan di Kalurahan Sindumartani adalah dengan cara membakar, menimbun, dibuang ditempat sampah dan lain-lain. Sebagian besar yaitu 45,37 % KK menangani sampah dengan cara di buang di pekarangan dan dibakar, 23,11 % lainnya dengan cara ditimbun. 16,00 % penanganan sampah yang sudah menggunakan bak tempat sampah, sedangkan 15,50 % dengan cara dibuang ke kali atau lainnya.

Adapun cara pengelolaan sampah oleh masyarakat di Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel 2.30. berikut ini :

Tabel. 2.30. Pengelolaan Sampah

No.	Padukuhan	Jenis Pengelolaan (KK)			
		Dibakar	Ditimbu n	T.Sampa h	Lainny a
1	Jelapan	106	52	36	31
2	Pencar	93	46	32	27
3	Kalimanggis	160	78	54	47
4	Kentingan	99	49	34	29
5	Tambakan	129	63	44	38
6	Kejambon Lor	72	35	24	21
7	Kejambon Kidul	109	53	37	32
8	Ngasem	91	45	31	27
9	Koripan	67	53	36	71
10	Bokesan	48	23	16	14
11	Kayen	81	40	28	24

2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan

2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan

Kalurahan Sindumartani yang berada sekitar 5 KM arah timur Kapanewon Ngemplak dan 20 Km arah timur ibukota Sleman memiliki aksesibilitas baik, mudah dijangkau dan terhubung dengan daerah-daerah lain di sekitarnya oleh jalur transportasi jalan raya. Wilayah Kalurahan Sindumartani secara geografis berada di koordinat 07°40'42.7"LS - 07°43'00.9"LS dan 110°27'59.9"BT - 110°28'51.4"BT. Dilihat dari topografi, ketinggian wilayah Sindumartani berada pada 275 m ketinggian dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 2225 mm/tahun, serta suhu rata-rata per tahun adalah 17-34° C. Kalurahan Sindumartani dilalui Sungai Gendol di sebelah timur dan Sungai Opak di sebelah barat. Keberadaan sungai dengan air yang mengalir sepanjang tahun di Kalurahan Sindumartani tersebut membantu dalam menjaga kondisi permukaan air tanah.

Secara administrasi Kalurahan Sindumartani terletak di Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan batas Kalurahan lainnya sebagai berikut :

- sebelah utara yaitu Kalurahan Argomulyo, Cangkringan, Sleman,
- batas selatan yaitu Kalurahan Tamanmartani, Kalasan, Sleman,
- sebelah barat yaitu dengan Kalurahan Bimomartani, Ngemplak, Sleman,
- sebelah timur dengan Kalurahan Leses, Kalurahan Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah.

Wilayah Kalurahan Sindumartani terdiri dari 11 padukuhan yang dapat dikelompokkan ke dalam 4 wilayah kluster, yaitu kluster I, kluster II, kluster III, dan kluster IV. digunakannya istilah kluster adalah untuk pembagian kelompok-kelompok padukuhan yang saling berdekatan, lebih untuk mempermudah pemerintahan Kalurahan dalam menjalankan

kegiatan-kegiatan pemerintahan desa. Keempat wilayah kluster tersebut, meliputi:

1. Wilayah kluster I

Terdiri atas 9 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 2 Padukuhan:

- a. Padukuhan Kentingan, terdiri dari 4 RT
- b. Padukuhan Jelapan, terdiri dari 5 RT

2. Wilayah kluster II

Terdiri atas 15 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 3 Padukuhan:

- a. Padukuhan Pencar, terdiri dari 7 RT
- b. Padukuhan Ngasem, terdiri dari 4 RT
- c. Padukuhan Kejambon Lor, terdiri dari 4 RT

3. Wilayah kluster III

Terdiri dari 16 Rukun Tetangga tersebar di 3 Padukuhan:

- a. Padukuhan Kejambon Kidul, terdiri dari 5 RT
- b. Padukuhan Koripan, terdiri dari 6 RT
- c. Padukuhan Kayen, terdiri dari 5 RT

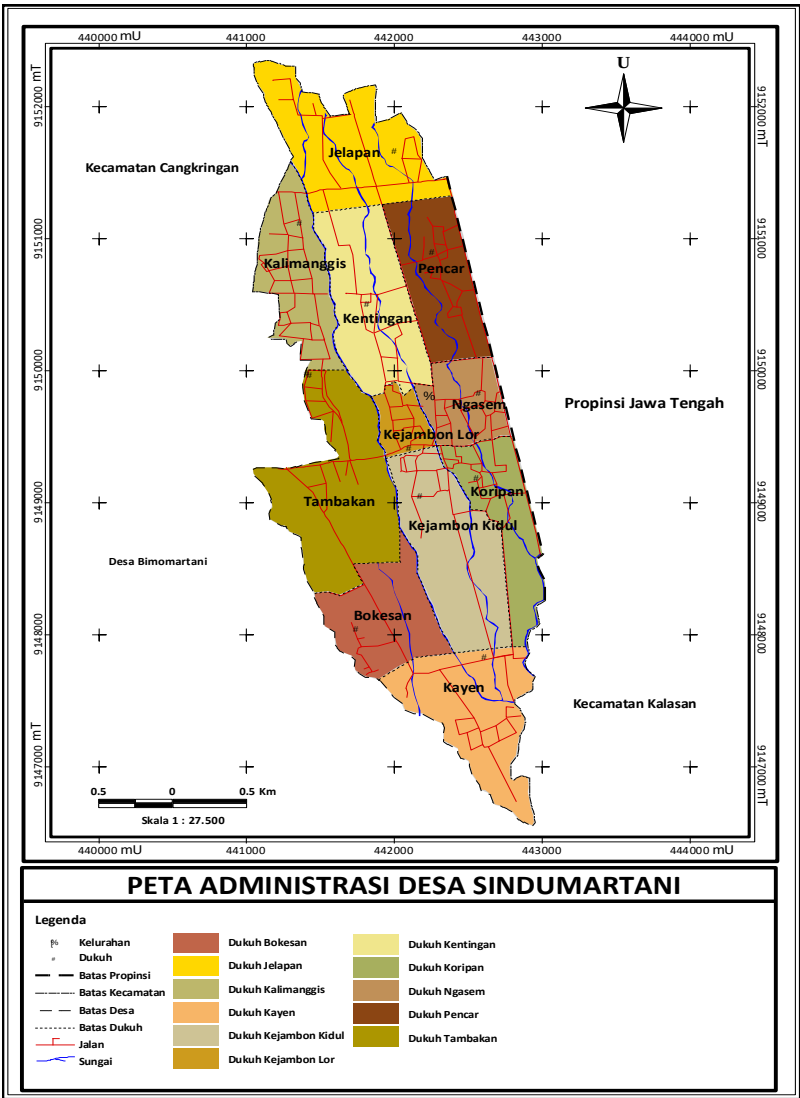
4. Wilayah kluster IV

Terdiri dari 20 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 3 Padukuhan:

- a. Padukuhan Bokesan, terdiri dari 4 RT
- b. Padukuhan Tambakan, terdiri dari 7 R
- c. Padukuhan Kalimanggis, terdiri dari 9 RT

Untuk Lebih jelasnya posisi geografis dari Kalurahan Sindumartani sebagai berikut;

Peta Peta Administrasi Kalurahan Sindumartani



2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan

Jumlah Pamong Pemerintah Kalurahan Sindumartani sebanyak 19 orang, yang terdiri dari, Lurah, Carik, Jagabaya, Ulu-Ulu, Kamitua, Danarta, Tata Laksana, Pangripta, dan 11 Dukuh. Kelembagaan Kalurahan di Kalurahan Sindumartani adalah sebagai berikut seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.31. Kelembagaan Kalurahan

No	Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	LPMK	1	Kalurahan
2	PKK	1	Kalurahan
3	Karang Taruna	1	Kalurahan
4	Posyandu	1	Kalurahan
5	Linmas	1	Kalurahan
6	Rukun Warga	23	11 Padukuhan

7	Rukun Tetangga	60	11 Padukuhan
9	Posyandu	14	11 Padukuhan

a. Data Pamong

Adapun Data Pamong Pemerintah Kalurahan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel di bawah

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	AGAMA	PENDIDIKAN	NOMOR DAN TANGGAL SK
1	Drs. H. ANANG ZAMRONI, M.S.I.	Lurah	L	Purwodadi, 18 Agustus	Islam	S-2	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
2	MURNI, S.E	Carik	P	Sleman, 30 Maret 1993	Islam	S-1	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
3	SUPARJO	Jogoboyo	L	Sleman, 01 Sept 1969	Islam	D-III	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
4	YOSSA HAYU NUGROHO	Ulu-Ulu	L	Sleman, 23 Sept 1990	Islam	D-III	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
5	AHMAD AKHYARI, S.Pd	Kamituwa	L	Sleman, 07 Nov 1967	Islam	S-1	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
6	MUHAMMAD ROMLI	Kaur. Danarta	L	Sleman, 05 Mei 1967	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
7	H. SUGENG ROHMADI	Kaur. Tata Laksana	L	Sleman, 21 April 1967	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
8	SUHARTANA	Kaur. Pangripta	L	Sleman, 20 Mei 1972	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
9	MUNTOLIB	Padukuhan Jepang	L	Sleman, 09 Juli 1967	Islam	D-III	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
10	PURWADI	Padukuhan Pencar	L	Sleman, 04 Mei 1969	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
11	WACHID RUBI YANTO	Padukuhan Kalimanggis	L	Sleman, 18 Jan 1961	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
12	PARJONO	Padukuhan Kentingan	L	Sleman, 10 Mei 1969	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
13	SUNARYO	Padukuhan Tambakan	L	Sleman, 12 Juni 1978	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
14	EDI WAHYU UTOMO	Padukuhan Kejambon Lor	L	Sleman, 16 Sept 1961	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
15	ARDIAN KIKI WISNU AJI	Padukuhan Kejambon Kidul	L	Sleman, 29 Maret 1989	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
16	AJI ASA LELANA BUWANA	Padukuhan Ngasem	L	Sragen, 5 November 1998	Islam	S-1	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
2021-2026

17	BEJO RIYANTO	Padukuhan Koripan	L	Sleman, 20 Nov 1958	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
18	ISTU SUHARJO	Padukuhan Bokesan	L	Sleman, 15 Maret 1969	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
19	BUDI SANTOSO	Padukuhan Kayen	L	Sleman, 06 Feb 1973	Islam	SLTA	No. 1/Kep.Lurah/2020 Tgl. 22-10-2020
20	UNTUNG SAFRUDIN	Staf	L	Sleman, 12 April 1970	Islam	SLTA	No. 30/Kep.Kades/2013 Tgl. 02-12-2013
21	ARIF DWI WIBOWO	Staf	L	Sleman, 16 Feb 1993	Islam	S-1	No. 41.C/Kep.Kades/2017 Tgl. 10-07-2017
22	DZIKRINA ISTIGHFARI	Staf	P	Sleman, 16 Feb 1992	Islam	SLTA	No. 41.B/Kep.Kades/2017 Tgl. 10-07-2017
23	DINI FARDIANA PRATAMA	Staf	P	Sleman, 25 Desember 1995	Islam	S-1	No. 26/Kep.Lur/2021 Tgl. 8-03-2021
24	ANINDYA LARAS KUSUMA	Staf	P	Sleman, 29 Juni 1997	Islam	SLTA	No. 27/Kep.Lur/2021 Tgl. 8-03-2021
25	ROHMADI	Tukang Kebun	L	Sleman, 15 Juni 1967	Islam	SLTP	No. 03/Kep.Kades/2002 Tgl. 21-06-2002



b. Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal)

Keanggotaan Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Kalurahan Sindumartani terdiri dari 7 Anggota, yang mewakili dari 3 wilayah Kalurahan Sindumartani, wilayah Barat, wilayah Tengah, dan wilayah Timur.

Adapun data Anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Kalurahan Sindumartani seperti pada Tabel berikut dibawah.

Tabel 2.32. Data Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPK)

NO	NAMA	JABATAN	L/P	ALAMAT	NOMOR DAN TANGGAL SK
1	Drs. WARSUN LATIEF	Ketua	L	Koripan	No. 75/Kep.KDH/A/2019 Tgl. 22-11-2019
2	YASIR MAHMUDI	Wakil Ketua	L	Ngasem	No. 75/Kep.KDH/A/2019 Tgl. 22-11-2019
3	SUPRIYANTO	Sekretaris	L	Morangan	No. 75/Kep.KDH/A/2019 Tgl. 22-11-2019
4	SUTARJO	Ketua Pokja Pembangunan	L	Jelapan	No. 75/Kep.KDH/A/2019 Tgl. 22-11-2019
5	SARWO EDI	Ketua Pokja Pemerintahan	L	Kayen	No. 75/Kep.KDH/A/2019 Tgl. 22-11-2019
6	SIH KADARJATI	Anggota	P	Tambakan	No. 75/Kep.KDH/A/2019 Tgl. 22-11-2019
7	DJUWADI	Anggota	L	Pencar	No. 1.9/Kep.KDH/A/2021 Tgl. 2-1-2021

c. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK)

Keanggotaan Lembaga Pemberdayaan masyarakat Kalurahan (LPMK) Kalurahan Sindumartani terdiri dari 18 Anggota. Adapun Data lebih lengkap seperti Tabel di bawah ini.

Tabel 2.33. Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK)

NO	NAMA	JABATAN	L/P	ALAMAT	PENDIDIKAN
1	PUNIJA	Ketua	L	Jelapan	S-1
2	SUSWIHADI	Sekretaris I	L	Kejambon Lor	S-1
3	ABDUL QOHAR	Bendahara I	L	Pencar	DI/II
5	IBNU ZARKONI	Seksi Prasarana Fisik	L	Kejambon Kidul	SLTA
7	SUHADI, S.ST	Seksi Ekonomi	L	Tambakan	S-1
10	PAIDI MARTO DIMEJO	Seksi Sosial Budaya	L	Kentingan	SLTP
12	UNTUNG SAFRUDIN	Seksi Agama	L	Koripan	SLTA

15	PONIYEM	Seksi Pendidikan dan Perpustakaan	P	Pencar	BLM TAMAT SD
16	SUMARJONO	Seksi Pemuda dan Olahraga	L	Jelapan	SLTA
17	RAKHMAD FATONI	Seksi Kesehatan	L	Kalimanggis	SLTA
18	AAN ARIEF DJATMIKA	Seksi Lingkungan Hidup	L	Kejambon Lor	S-1

d. Data Pengurus Lembaga Kemasyarakatan PKK

Data mengenai Personalia Kepengurusan PKK Kalurahan Sindumartani adalah sebagai berikut seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2.34. Data Personalia PKK Kalurahan Sindumartani

NO	NAMA	JABATAN	L/P	ALAMAT	PENDIDIKAN
1	HIMDA NORIKA	Ketua	P	Kejambon Kidul	S-1
2	Hj. UMI JAZIMAH, S.Ag	Wakil Ketua I	P	Morangan	S-1
3	HARJINAH	Wakil Ketua II	P	Kejambon Kidul	SLTA
4	SRI REJEKI	Wakil Ketua III	P	Bokesan	SLTA
5	SITI ZUBAIDAH	Wakil Ketua IV	P	Ngasem	SLTP
6	ANING SUSIANI	Sekretaris I	P	Pencar	D-III
7	SIH KADARYATI	Sekretaris II	P	Tambakan	SLTA
8	SITI MULYANI	Bendahara I	P	Pencar	S-1
9	SUHARYATI	Pokja I	P	Kejambon Kidul	SLTA
10	EMI LESTARI	Pokja I	P	Pencar	SLTA
11	UMI UKI	Pokja I	P	Kejambon Kidul	SLTA
12	SUGIYATI	Pokja I	P	Kejambon Lor	SLTA
13	SUDARMI	Pokja I	P	Kejambon Kidul	SLTP
14	ISNANDARI	Pokja II	P	Kalimanggis	SLTA
15	RISKA DEWI WARDIANI	Pokja II	P	Bokesan	D-III
16	DEWI AMPELA	Pokja II	P	Jelapan	SLTA
17	MURSIH	Pokja II	P	Kalimanggis	SD
18	SURYATI	Pokja III	P	Kejambon Lor	SLTA
19	TRI HANDAYATI	Pokja III	P	Kentingan	SLTA
20	SARMINI	Pokja III	P	Kentingan	SLTA
21	SUBAIDAH	Pokja III	P	Bokesan	SLTA

22	KARTINAH	Pokja III	P	Koripan	SLTP
23	SRI LESTARI	Pokja III	P	Kayen	SLTA
24	SITI NURKHASANAH	Pokja III	P	Tambakan	D-III
25	NURHAYATI M.	Pokja IV	P	Kejambon Kidul	SLTA
26	SUMIYANTI	Pokja IV	P	Kalimanggis	SD
27	SRI HANDAYANI	Pokja IV	P	Koripan	SLTA
28	RINI HARIYAH	Pokja IV	P	Jelapan	SLTA
29	UMI TAJRIYAH	Pokja IV	P	Ngasem	SLTA
30	ENI SRI DARWATI	Pokja IV	P	Kayen	SLTA

f. Lembaga Kemasyarakatan Karang Taruna

Adapun Personalia pengurus Karang Taruna masa bakti Tahun 2021-2026 bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.35. Personalia Kepengurusan Karang Taruna Kalurahan

NO	NAMA	JABATAN	L/P	ALAMAT	PENDIDIKAN
1	TAUFIK NUROHMAN WICAKSONO	Ketua	L	Kejambon Kidul	SLTA
2	ARIF DWI WIBOWO	Wakil Ketua	L	Kayen	S-1
3	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.	Sekretaris I	P	Pencar	S-1
4	VIO LAVIRA N.	Sekretaris II	P	Kejambon Kidul	SLTA
5	LADY WAHYUNINGRATRI	Bendahara I	P	Ngasem	S-1
6	AZIS DWI PURNAMA	Bendahara II	L	Jelapan	S-1
7	IRFAN NUGROHO	Koordinator Devisi	L	Tambakan	S-1
8	SIDIQ ANDRI NUGROHO	Devisi Pendidikan dan Pelatihan	L	Morangan	S-1
9	FITRI NUR ANNISA	s.d.a	P	Ngasem	S-1
10	ADITYA KURNIA PUTRI	s.d.a	P	Tambakan	SLTA
11	SAFITRI	s.d.a	P	Kayen	S-1
12	MUHAMMAD HARTANTO	Devisi Usaha Ekonomi Produktif	L	Kejambon Lor	SLTA
13	AGUS ROHMADI	s.d.a	L	Kalimanggis	SLTA
14	ANINDYA LARAS K.	s.d.a	P	Koripan	SLTA
15	DINI FARDIANA PRATAMA	s.d.a	P	Kentingan	S-1
16	TRI GIYANTO	Devisi Usaha Kesejahteraan Sosial	L	Ngasem	SLTA

17	LIA FEBRIYANTI	s.d.a	P	Pencar	SLTA
18	ZULFA VIRGINIA AZLIN	s.d.a	P	Tambakan	S-1
19	DENI ARIYANTO	s.d.a	L	Bokesan	SLTA
20	BISRI NURWAHYUDI	Devisi Kerohanian	L	Pencar	S-1
21	EKA SEPTIANA	s.d.a	P	Koripan	S-1
22	EKA WAHYU U.	s.d.a	P	Pencar	SLTA
23	AZIZ ANDIKA JATI N.	Devisi Rekreasi Olahraga dan Kesenian	L	Jelapan	SLTA
24	EKHSAN PAMBUDI	s.d.a	L	Kentingan	SLTA
25	M. MIRZA ILHAMI	s.d.a	L	Kejambon Lor	SLTA
26	MUHAMMAD ZAINUDIN	Devisi Lingkungan Hidup	L	Kalimanggis	SLTA
27	DESI NURFITRIYANTI	s.d.a	P	Jelapan	SLTA
28	SUSILO NUGROHO	s.d.a	L	Kayen	SLTA
29	FAUZAN NOOR AHMAD	Devisi Media dan Humas	L	Kajambon Kidul	SLTA
30	KURNIADI RINAWAN	s.d.a	L	Bokesan	S-1
31	MERI SAGITA	s.d.a	P	Jelapan	SLTA

g. **Pengurus RT/RW**

Adapun Personalia pengurus Lembaga RT/RW bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.36. Personalia Kepengurusan Lembaga RT/RW

NO	NAMA	JABATAN	L/P	WILAYAH KERJA			PENDIDIKAN
				PADUKUHAN	RW	RT	
1	H. ABDUL BASAR	Ketua RW	L	Jelapan	001		SLTA
2	ZAM ZAM HARI	Sekretaris RW	L	Jelapan	001		SLTA
3	SUPARDI	Bendahara RW	L	Jelapan	001		SLTA
4	YASWADIYANTO	Ketua RT	L	Jelapan		001	SLTP
5	YUDI PRIHANTORO	Sekretaris RT	L	Jelapan		001	SLTA
6	MUHAMMAD WAHYU DIYANTO	Bendahara RT	L	Jelapan		001	SLTA
7	SUPARDIYONO	Ketua RT	L	Jelapan		002	SLTA
8	KARSINI	Sekretaris RT	P	Jelapan		002	SLTA

9	SUTARNO	Bendahara RT	L	Jelapan		002	SLTA
10	SUGENG	Ketua RT	L	Jelapan		003	SLTP
11	SUGIHARTO	Sekretaris RT	L	Jelapan		003	SLTA
12	TRI PRINGATONO	Bendahara RT	L	Jelapan		003	SLTA
13	SRI SUGIYANTO	Ketua RW	L	Jelapan	002		S-1
14	SUHARDI	Sekretaris RW	L	Jelapan	002		SLTA
15	TRI HERMAWANTO, S.T	Bendahara RW	L	Jelapan	002		S-1
16	HARYONO	Ketua RT	L	Jelapan		004	SLTA
17	SUSILO HADI SUPARNO	Sekretaris RT	L	Jelapan		004	SLTA
18	SIH HADI	Bendahara RT	L	Jelapan		004	SLTA
19	SURANTO	Ketua RT	L	Jelapan		005	SLTA
20	JOKO SURYONO	Sekretaris RT	L	Jelapan		005	SLTP
21	SUHARDI	Bendahara RT	L	Jelapan		005	SLTA
22	MULYANTA	Ketua RW	L	Pencar	003		S-1
23	TRI HARTONO	Sekretaris RW	L	Pencar	003		D-III
24	SUBAGYO	Bendahara RW	L	Pencar	003		SLTA
25	HARYANTO	Ketua RT	L	Pencar		001	SLTA
26	HARSANA	Sekretaris RT	L	Pencar		001	SLTA
27	HARI EKO SUSANTO	Bendahara RT	L	Pencar		001	SLTA
28	HARJONO	Ketua RT	L	Pencar		002	SLTA
29	BISRI MUSTOFA	Sekretaris RT	L	Pencar		002	SLTA
30	PARDIYANTO	Bendahara RT	L	Pencar		002	SLTA
31	MISMAN	Ketua RT	L	Pencar		003	SLTA
32	ANING SUSIANI	Sekretaris RT	P	Pencar		003	D-III
33	TRI HARYANTI	Bendahara RT	P	Pencar		003	SLTP
34	SARTONO	Ketua RW	L	Pencar	004		SLTA
35	Drs. DJUWADI	Sekretaris RW	L	Pencar	004		S-1
36	TAUFIK SUSANTO	Bendahara RW	L	Pencar	004		SLTA
37	SUBADI, S.Pd.	Ketua RT	L	Pencar		004	S-1
38	PARJAN	Sekretaris RT	L	Pencar		004	SLTA
39	GIYANTO	Bendahara RT	L	Pencar		004	SLTA
40	DJUMAKIR	Ketua RT	L	Pencar		005	SLTP

41	LANJARI	Sekretaris RT	L	Pencar		005	SLTA
42	ROHMADI	Bendahara RT	L	Pencar		005	SLTA
43	WALIMAN	Ketua RT	L	Pencar		006	SLTA
44	SUYANTO	Sekretaris RT	L	Pencar		006	SLTA
45	RAHARJONO	Bendahara RT	L	Pencar		006	SLTP
46	SUKIDI	Ketua RT	L	Pencar		007	SLTA
47	SIGIT SUDIBYO	Sekretaris RT	L	Pencar		007	SLTA
48	SUPARJONO	Bendahara RT	L	Pencar		007	SLTA
49	MARGIYANTO	Ketua RW	L	Morangan	005		SLTA
50	ANTOK SUDIBYO	Sekretaris RW	L	Morangan	005		SLTA
51	BAGYO SUGENG WIDODO	Bendahara RW	L	Morangan	005		SLTA
52	JUMADI	Ketua RT	L	Morangan		001	S-1
53	EDY RISWANTO	Sekretaris RT	L	Morangan		001	SLTA
54	DAMAR DWI MURIANTORO	Bendahara RT	L	Morangan		001	S-1
55	KUSNI TAMRIN	Ketua RT	L	Morangan		002	SLTA
56	SARYONO	Sekretaris RT	L	Morangan		002	S-1
57	ZAMAJI	Bendahara RT	L	Morangan		002	SLTA
58	ALEK SUKO RIYANTO	Ketua RT	L	Morangan		003	SLTA
59	PRIYO LUKIS WANTO	Sekretaris RT	L	Morangan		003	SLTA
60	BUDI NURAHMAN	Bendahara RT	L	Morangan		003	SLTA
61	MARDIYONO	Ketua RW	L	Morangan	006		SLTA
62	AGUS PRASETYO NUGROHO	Sekretaris RW	L	Morangan	006		SLTA
63	SUGIARTO	Bendahara RW	L	Morangan	006		SLTA
64	SURONO	Ketua RT	L	Morangan		004	SLTA
65	RENDI WIDODO	Sekretaris RT	L	Morangan		004	SLTA
66	SANDI ARJUNA	Bendahara RT	L	Morangan		004	SLTA
67	PAIMIN	Ketua RT	L	Morangan		005	SLTA
68	SLAMET WIDODO	Sekretaris RT	L	Morangan		005	SLTA
69	GANDUNG SISWANTO	Bendahara RT	L	Morangan		005	SLTA
70	ROHMAD AHMADI	Ketua RT	L	Morangan		006	SLTA
71	ABDUL ROHMAN	Sekretaris RT	L	Morangan		006	SLTA
72	SAMIDI	Bendahara RT	L	Morangan		006	SLTA

73	SUPRIYANTO	Ketua RW	L	Morangan	007		SLTA
74	EKA SAPTANA	Sekretaris RW	L	Morangan	007		SLTA
75	WAHMAN WIDODO	Bendahara RW	L	Morangan	007		SLTA
76	MUH. AGUS MUGHISUNI'AM	Ketua RT	L	Morangan		007	SLTA
77	IRWAN TAUFIK SHOLIKIN	Sekretaris RT	L	Morangan		007	SLTA
78	SUKRESNO	Bendahara RT	L	Morangan		007	SLTA
79	BUDIYONO	Ketua RT	L	Morangan		008	SLTA
80	GATOT SANTOSO	Sekretaris RT	L	Morangan		008	SLTA
81	AHMAT HADI SUSANTO	Bendahara RT	L	Morangan		008	SLTA
82	HARYANTO	Ketua RT	L	Morangan		009	SLTA
83	RIYADI	Sekretaris RT	L	Morangan		009	SLTA
84	BEJO NUR AHMADI	Bendahara RT	L	Morangan		009	SLTA
85	PARJONO	Ketua RW	L	Kentingan	008		SLTA
86	PONIJAN	Sekretaris RW	L	Kentingan	008		SLTA
87	UNTUNG WAHYUDI	Bendahara RW	L	Kentingan	008		SLTA
88	YAHMIN	Ketua RT	L	Kentingan		001	SD
89	WIDI HATMOKO	Sekretaris RT	L	Kentingan		001	SLTA
90	SUPRIATIN	Bendahara RT	L	Kentingan		001	SLTA
91	BAMBANG ARDIANSYAH	Ketua RT	L	Kentingan		002	SLTA
92	JAKA SUSILA, S.H	Sekretaris RT	L	Kentingan		002	S-1
93	SUPRIH WIHADI	Bendahara RT	L	Kentingan		002	SLTA
94	HARYANA	Ketua RW	L	Kentingan	009		SLTA
95	SUGIYARTO	Sekretaris RW	L	Kentingan	009		SLTA
96	SUHARDI	Bendahara RW	L	Kentingan	009		SLTA
97	NURYANTO	Ketua RT	L	Kentingan		003	SLTA
98	TUGIMAN	Sekretaris RT	L	Kentingan		003	SLTP
99	DALIMIN	Bendahara RT	L	Kentingan		003	SLTA
100	TUGIMAN	Ketua RT	L	Kentingan		004	SLTP
101	SUMARNA	Sekretaris RT	L	Kentingan		004	SLTA
102	SUGIARTO	Bendahara RT	L	Kentingan		004	SLTA
103	SARWOTO	Ketua RW	L	Tambakan	010		SLTA
104	HADI SARTONO	Sekretaris RW	L	Tambakan	010		SLTA

105	NGATIJA	Bendahara RW	L	Tambakan	010		SLTA
106	LONO MADYO	Ketua RT	L	Tambakan		001	SLTA
107	DIDIK NURASDI	Sekretaris RT	L	Tambakan		001	SLTA
108	MARYADI GANDUNG WIDODO	Bendahara RT	L	Tambakan		001	SLTA
109	SURIPTO	Ketua RT	L	Tambakan		002	SLTP
110	SURANTO	Sekretaris RT	L	Tambakan		002	SLTA
111	SUSILO APRIYANTO	Bendahara RT	L	Tambakan		002	SLTA
112	ZAMHURI	Ketua RT	L	Tambakan		003	SLTA
113	HADI HARYONO	Sekretaris RT	L	Tambakan		003	SLTA
114	MAHMUDIN	Bendahara RT	L	Tambakan		003	SLTA
115	EKO PURNOMO	Ketua RW	L	Tambakan	011		SLTA
116	SARYANTO, M.Pd	Sekretaris RW	L	Tambakan	011		S-2
117	NURGIYANTA	Bendahara RW	L	Tambakan	011		SLTA
118	SA'ADIYONO	Ketua RT	L	Tambakan		004	SLTP
119	SOLDI	Sekretaris RT	L	Tambakan		004	SLTA
120	SUKAMTA, S.Pd.	Bendahara RT	L	Tambakan		004	S-1
121	SUGENG WIDODO	Ketua RT	L	Tambakan		005	SLTA
122	MARYANTA	Sekretaris RT	L	Tambakan		005	SLTA
123	GUNARTO	Bendahara RT	L	Tambakan		005	SLTA
124	SALIMAN	Ketua RT	L	Tambakan		006	SLTP
125	TRI SETYO NUGROHO	Sekretaris RT	L	Tambakan		006	SLTA
126	AZIS MAHMUDI	Bendahara RT	L	Tambakan		006	SLTP
127	SLAMET	Ketua RT	L	Tambakan		007	SLTA
128	SUTIKNO	Sekretaris RT	L	Tambakan		007	SLTP
129	WINARTO	Bendahara RT	L	Tambakan		007	SLTA
130	YAZIT BARONI	Ketua RW	L	Kejambon Lor	012		SLTA
131	NURHADI ROCHMAN SUGIYANTO	Sekretaris RW	L	Kejambon Lor	012		SLTA
132	AHMAD WIDARTA	Bendahara RW	L	Kejambon Lor	012		SLTA
133	F.U. HERI PURNOMO	Ketua RT	L	Kejambon Lor		001	SLTA
134	IRFAN FAKHRUDIN	Sekretaris RT	L	Kejambon Lor		001	SLTA
135	NANANG SETYOAJI	Bendahara RT	L	Kejambon Lor		001	S-1

136	BROTO HANDOKO	Ketua RT	L	Kejambon Lor		002	D-III
137	SAMSUL HADI	Sekretaris RT	L	Kejambon Lor		002	D-III
138	BAYU LISTYANTOKO	Bendahara RT	L	Kejambon Lor		002	SLTA
139	AGUS WINARTA	Ketua RW	L	Kejambon Lor	013		SLTA
140	JAKA INDARTA	Sekretaris RW	L	Kejambon Lor	013		SLTA
141	R. SRI HARDANA	Bendahara RW	L	Kejambon Lor	013		SLTA
142	Drs. AGUS WITARSO	Ketua RT	L	Kejambon Lor		003	S-1
143	JOKO SUSILO	Sekretaris RT	L	Kejambon Lor		003	SLTA
144	SUGIYANTA	Bendahara RT	L	Kejambon Lor		003	SLTA
145	IHWAN AGUS SUBEKTI	Ketua RT	L	Kejambon Lor		004	SLTA
146	NURDIN LATIF	Sekretaris RT	L	Kejambon Lor		004	SLTA
147	ARIF NURACHMAN	Bendahara RT	L	Kejambon Lor		004	SLTA
148	R. WAHYUDI	Ketua RW	L	Kejambon Kidul	014		SLTA
149	GUNADI	Sekretaris RW	L	Kejambon Kidul	014		SLTP
150	NGADINO	Bendahara RW	L	Kejambon Kidul	014		SLTA
151	SUSWADI	Ketua RT	L	Kejambon Kidul		001	SLTA
152	APRIS NUR SETIAWAN	Sekretaris RT	L	Kejambon Kidul		001	SLTA
153	SUNARYO	Bendahara RT	L	Kejambon Kidul		001	SLTA
154	SARWOTO	Ketua RT	L	Kejambon Kidul		002	SLTP
155	HASIM MUSTAFA	Sekretaris RT	L	Kejambon Kidul		002	SLTA
156	SUHAJI	Bendahara RT	L	Kejambon Kidul		002	SLTP
157	MARDJONO	Ketua RW	L	Kejambon Kidul	015		SD
158	MUGIYONO	Sekretaris RW	L	Kejambon Kidul	015		SLTA
159	SUGIYARTO	Bendahara RW	L	Kejambon Kidul	015		SLTA
160	MUH. ARIFIN/BOYAHMIN	Ketua RT	L	Kejambon Kidul		003	SLTP
161	HARYANTO	Sekretaris RT	L	Kejambon Kidul		003	SD
162	LAMDO	Bendahara RT	L	Kejambon Kidul		003	SLTP
163	SUBARJO	Ketua RT	L	Kejambon Kidul		004	SLTP
164	YASIR SARWEDI	Sekretaris RT	L	Kejambon Kidul		004	SLTA
165	DALDIYATUN	Bendahara RT	L	Kejambon Kidul		004	SLTA
166	DARMADI DARMO SUGITO	Ketua RT	L	Kejambon Kidul		005	SD
167	KURNIADI RINAWAT, S.PAK	Sekretaris RT	L	Kejambon Kidul		005	S-1

168	RAHMAD	Bendahara RT	L	Kejambon Kidul		005	SLTA
169	SUGENG SUKARYONO	Ketua RW	L	Ngasem	016		SLTA
170	BISRI MUSTHAFA	Sekretaris RW	L	Ngasem	016		SLTA
171	SURADI	Bendahara RW	L	Ngasem	016		SLTA
172	WIDADA	Ketua RT	L	Ngasem		001	SLTA
173	SUHARYADI	Sekretaris RT	L	Ngasem		001	SLTA
174	SUSALIT TEJO NARKO	Bendahara RT	L	Ngasem		001	S-1
175	HISAM SAMUDI	Ketua RT	L	Ngasem		002	SLTA
176	TUKIRAN	Sekretaris RT	L	Ngasem		002	S-1
177	BAMBANG SETYO NUGROHO	Bendahara RT	L	Ngasem		002	SLTA
178	HANDOKO RULIANTO	Ketua RW	L	Ngasem	017		SLTA
179	MURYANA, S.E.	Sekretaris RW	L	Ngasem	017		S-1
180	WAHIB PURWANTO	Bendahara RW	L	Ngasem	017		SLTA
181	BASYARUDIN	Ketua RT	L	Ngasem		003	SLTA
182	SUHARSANA	Sekretaris RT	L	Ngasem		003	SLTA
183	ANDRI DWI MUNANTO	Bendahara RT	L	Ngasem		003	SLTA
184	WAKIDI	Ketua RT	L	Ngasem		004	SLTA
185	KOMARI	Sekretaris RT	L	Ngasem		004	S-1
186	RIDWAN	Bendahara RT	L	Ngasem		004	SLTA
187	MUHADI	Ketua RW	L	Koripan	018		S-1
188	DANANG ZUMAROH	Sekretaris RW	L	Koripan	018		SLTA
189	H. YUDI ROYANI	Bendahara RW	L	Koripan	018		SLTA
190	MUHARI WIDODO, S.Pd.I	Ketua RT	L	Koripan		001	S-1
191	ACHMAD YULIANTO	Sekretaris RT	L	Koripan		001	SLTA
192	SRI WAHYU PURWANINGSIH	Bendahara RT	P	Koripan		001	S-1
193	ASNAWI	Ketua RT	L	Koripan		002	SLTP
194	MULYADI	Sekretaris RT	L	Koripan		002	SLTA
195	WIDYASARI	Bendahara RT	P	Koripan		002	SLTA
196	SUHARYANTO	Ketua RT	L	Koripan		003	SLTA
197	ZUKRI SAIPUDIN	Sekretaris RT	L	Koripan		003	SLTA
198	SURADI	Bendahara RT	L	Koripan		003	SLTA
199	SUTARNO	Ketua RW	L	Koripan	019		SLTA

200	EKO DARYANTO	Sekretaris RW	L	Koripan	019		SLTA
201	RIYANTO	Bendahara RW	L	Koripan	019		SLTA
202	SARYONO	Ketua RT	L	Koripan		004	SLTA
203	HERI PURWOKO	Sekretaris RT	L	Koripan		004	SLTA
204	SUNARTO	Bendahara RT	L	Koripan		004	SLTA
205	GIONO	Ketua RT	L	Koripan		005	SLTA
206	ANDRIYANTO	Sekretaris RT	L	Koripan		005	SLTA
207	YOYOK PRABOWO	Bendahara RT	L	Koripan		005	SLTA
208	SUKADI	Ketua RT	L	Koripan		006	SLTA
209	SARMUJI WIYONO	Sekretaris RT	L	Koripan		006	SLTP
210	JASNO	Bendahara RT	L	Koripan		006	SLTP
211	TRIYATMO	Ketua RW	L	Bokesan	020		S-1
212	AGUNG DAMAR PRAMUJITO	Sekretaris RW	L	Bokesan	020		SLTA
213	ERWANTO EKO PUTRO	Bendahara RW	L	Bokesan	020		SLTA
214	SUTRISNO BASUKI	Ketua RT	L	Bokesan		001	S-1
215	ARIA ANINDITA SETIAJI	Sekretaris RT	L	Bokesan		001	SLTA
216	SATMOKO	Bendahara RT	L	Bokesan		001	SLTA
217	KIRMANTO	Ketua RT	L	Bokesan		002	SLTA
218	GODJO SUHARJO	Sekretaris RT	L	Bokesan		002	SLTA
219	JAROT WIBAWA SLAMET	Bendahara RT	L	Bokesan		002	SLTA
220	AGUNG RIYANTO	Ketua RW	L	Bokesan	021		SLTA
221	AHMAD MURTANTO	Sekretaris RW	L	Bokesan	021		SLTA
222	SARMIN	Bendahara RW	L	Bokesan	021		SLTP
223	DARTO WIYONO	Ketua RT	L	Bokesan		003	SLTP
224	PURWANTO	Sekretaris RT	L	Bokesan		003	SLTA
225	KUSTAMIN	Bendahara RT	L	Bokesan		003	SLTA
226	SUDIYAT	Ketua RT	L	Bokesan		004	SLTP
227	BUDIYANTO	Sekretaris RT	L	Bokesan		004	SLTA
228	AGUS BASUKI	Bendahara RT	L	Bokesan		004	SLTP
229	SUHARDI	Ketua RW	L	Kayen	022		SLTA
230	SUGIONO	Sekretaris RW	L	Kayen	022		SLTA
231	WIJI SUKARDI	Bendahara	L	Kayen	022		SLTA

		RW					
232	SUMARDI	Ketua RT	L	Kayen		001	SLTA
233	SISWANTA	Sekretaris RT	L	Kayen		001	SLTA
234	ARIFUDIN	Bendahara RT	L	Kayen		001	SLTA
235	PARTONO	Ketua RT	L	Kayen		002	SLTA
236	WIDODO LAMTORO	Sekretaris RT	L	Kayen		002	SLTP
237	SARTONO	Bendahara RT	L	Kayen		002	SLTP
238	EFENDI	Ketua RW	L	Kayen	023		SLTA
239	SUHARDI	Sekretaris RW	L	Kayen	023		SLTA
240	SUTIONO	Bendahara RW	L	Kayen	023		SLTA
241	SUWARNA	Ketua RT	L	Kayen		003	SLTA
242	PAIDI	Sekretaris RT	L	Kayen		003	SLTA
243	NGATMAN	Bendahara RT	L	Kayen		003	SLTA
244	BADRUN	Ketua RT	L	Kayen		004	SLTA
245	MUJIYONO	Sekretaris RT	L	Kayen		004	SLTA
246	WINARTI SUDARSIH	Bendahara RT	P	Kayen		004	SLTA
247	SAMIAJI	Ketua RT	L	Kayen		005	SLTP
248	TAUFIK SYAFI'I	Sekretaris RT	L	Kayen		005	SLTA
249	SULARDI	Bendahara RT	L	Kayen		005	SLTP

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

3.1. Metode Identifikasi

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sindumartani didasarkan pada potensi dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Oleh karena itu dalam pengidentifikasian/penggalian permasalahan maupun potensi dilakukan melalui berbagai metode sebagai berikut :

3.1.1. FGD

Metode ini digunakan untuk penggalian permasalahan serta menfokuskan pada pemecahan masalah tersebut. Ada beberapa analisis yang dilalui antara lain analisis situasi. Analisis Situasi kegiatan utamanya adalah menemukan masalah-masalah aktual yang terkait dengan isu yang akan dianalisis. Oleh karena masalah-masalah itu selalu terkait pencapaian suatu tujuan, maka analisis situasi di samping terdiri dari analisis masalah juga meliputi analisis tujuan. Di samping itu, analisis situasi juga meliputi analisis alternatif dan analisis Peran.

Dengan demikian, analisis situasi itu meliputi beberapa tahap, yaitu tahap-tahap analisis masalah, analisis tujuan, analisis alternatif, dan analisis peran.

3.1.2. Pemetaan

Selain metode diatas, penggalian potensi dan permasalahan juga dilakukan melalui berbagai peta yang disusun. Misalnya dari pembuatan peta penggunaan lahan dapat diketahui gambaran umum dari penggunaan lahan yang ada di desa tersebut. Peta penggunaan lahan dalam hal ini berfungsi pula sebagai transek desa. Selain itu melalui peta dapat dikaji mengenai dampak dari posisi geografis desa misalnya terkait dengan aksesibilitas.

3.1.3. Kalender Musim

Kalender musim desa merupakan salah satu metode untuk menggali potensi dan masalah desa khususnya yang terkait dengan

masalah yang terjadi pada musim tertentu. Dengan adanya kalender musim diharapkan masalah-masalah yang ada di desa pada suatu musim tertentu akan bisa terungkap sehingga bisa dicari alternatif pemecahan masalah yang tepat dan sesuai sasaran mengacu pada potensi desa yang ada agar potensi tersebut pada akhirnya bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mengatasi masalah yang ada di desa tersebut. Pada penyusunan RPJM Desa Sindumartani ini pada tabel kalender musim tanda bintang menunjukkan seberapa kuat intensitas masalah tersebut terjadi pada suatu bulan tertentu. Semakin banyak bintang menunjukkan semakin tinggi tingkat intensitas masalah tersebut terjadi pada bulan tertentu. Bila pada bulan lainnya tidak terdapat tanda bintang, hal itu menunjukkan masalah itu tidak terjadi pada bulan tersebut.

3.1.4. Transek Desa

Penyusunan potensi dan permasalahan dapat pula melalui transek desa. Sket hasil transek dapat digambarkan dengan variasi topografi melintang dan variasi mendatar-membujur. Dalam transek variasi topografi melintang akan diperoleh informasi mengenai jenis lahan, tanah, air serta panen. Sedangkan dalam transek desa dengan variasi mendatar-membujur informasi serta gambaran yang diperoleh lebih lengkap. Informasi yang diperoleh antara lain jenis zona, jenis tanah, penggunaan lahan, jenis pohon, intervensi serta permasalahannya. Perubahan zona dalam transek variasi mendatar-membujur menyajikan ukuran jarak yang pasti antar perubahan zona.

3.2. Potensi dan Permasalahan Dari Kalender Musim

Pada penyusunan RPJM Kalurahan Sindumartani ini pada tabel kalender musim tanda bintang menunjukkan seberapa kuat intensitas masalah tersebut terjadi pada suatu bulan tertentu. Semakin banyak bintang menunjukkan semakin tinggi tingkat intensitas masalah tersebut terjadi pada bulan tertentu. Bila pada bulan lainnya tidak terdapat tanda bintang, hal itu menunjukkan masalah itu tidak terjadi pada bulan tersebut.

Tabel 3.1

Kalender Musim

Kalurahan Sindumartani Kapanewon Ngemplak

Kabupaten Sleman

No	Masalah Kegiatan Keadaan	Panca Roba			Musim Kemarau				Musim Penghujan				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sp t	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Menyusutnya debit air yang berpengaruh pada sektor pertanian	-	-	-	*	***	**	*	*	-	-	-	-
2	Air untuk irigasi sangat kurang	-	-	-	-	***	**	*	-	-	-	-	-
3	Kekeringan menimbulkan tanah sulit untuk ditanami	-	-	-	-	***	-	-	-	-	-	-	-
4	Hasil panen merosot	-	-	-	**	-	-	-	***	-	-	-	-
5	Hasil panen sering gagal	-	-	-	***	-	-	-	*	-	-	-	-
6	Sebagian daerah mengalami rawan bencana alam di DAS sungai Gendol (Kalimanggis, Tambakan, Jambon Lor, Kejambon Kidul, Bokesan, Kayen)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*	**	***
7	Berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang	*	**	***	-	-	-	-	*	*	*	**	***

	merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit												
8	Menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air	-	-	-	*	***	**	*	*	-	-	-	-
9	Kurangnya suplai air untuk pemeliharaan perikanan air tawar	-	-	-	*	***	**	*	*	-	-	-	-
10	Kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	*	**	***	**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa masalah yang timbul terkait dengan adanya musim baik itu musim kemarau, musim penghujan, maupun musim pancaroba. Masalahnya antara lain adalah sebagai berikut : Menyusutnya debit air pada musim kemarau. Menyusutnya air disebabkan karena rendahnya intensitas curah hujan pada musim kemarau. Akibatnya pada musim kemarau air untuk irigasi sangat kurang. Hal tersebut berpengaruh pada sektor pertanian karena air sangat dibutuhkan untuk pengairan sawah. Selain itu kekeringan menyebabkan tanah sulit untuk ditanami.

Disamping itu karena minimnya suplai air pada musim kemarau untuk tanaman pertanian, hal itu menyebabkan sering terjadinya kemerosotan hasil panen pada musim kemarau dan jika suda sampai pada level yang sangat parah bisa terjadi kegagalan panen. Kualitas

pakan ternak yang berasal dari tumbuhan juga menurun pada muaim kemarau karena kekurangan suplai air.

Sektor perikanan pun tidak lepas dari masalah keterbatasan air ketika musim kemarau. Akibatnya pada musim kemarau terjadi kurangnya suplai air untuk pemeliharaan perikanan air tawar.

Pada musim pancaroba, masalah yang terjadi berbeda dengan masalah yang terjadi pada musim kemarau. Pada musim pancaroba bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia berkembang dan dapat menimbulkan penyakit. Meskipun demikian, Kalurahan Sindumarani bukan merupakan Kalurahan dengan penyakit endemik tertentu.

Selain penggalian masalah dengan menggunakan metode kalender musim, perlu juga dilakukan penggalian potensi terkait dengan masalah tersebut untuk mengetahui potensi apa yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Masalah dan Potensi
Kalender Musim

No	Masalah	Potensi
1	Menyusutnya debit air pada musim kemarau, yang berpengaruh pada sektor pertanian	Sapras irigasi memadai Swadaya tenaga masyarakat Dinas dan penyuluh
2	Pada musim kemarau air untuk irigasi sangat kurang	Sapras irigasi memadai Swadaya tenaga masyarakat Sumber mata air di luar desa
3	Kekeringan menimbulkan tanah sulit untuk ditanami	Dinas Pertanian PPL
4	Hasil panen merosot pada musim kemarau	Tanaman palawija Dinas Pertanian
5	Pada musim kemarau hasil panen sering gagal	Lahan luas Sapras irigasi memadai Kelompok tani

6	Pada musim hujan sebagian daerah mengalami rawan bencana alam di DAS sungai Gendol (Kalimanggis, Tambakan, Jambon Lor, Kejambon Kidul, Bokesan, Kayen)	Warga Masyarakat Sarana/ Prasarana Tanggap darurat
7	Berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit saat pancaroba	Puskesmas Posyandu Apotek hidup
8	Menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air pada musim kemarau	Pakan ternak non tumbuhan Dinas pertanian
9	Kurangnya suplai air untuk pemeliharaan perikanan air tawar pada musim kemarau	Bendungan Sumber air dari daerah lain
10	Kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan pada musim penghujan	Ketersediaan pasir sebagai bahan baku pembuatan Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga Lahan

Kebanyakan masalah pada musim kemarau terkait pada kurangnya air baik untuk kegiatan di sektor pertanian dan perikanan. Kurangnya air untuk pertanian kadang menyebabkan gagal panen atau jumlah panen yang merosot baik panen dibidang pertanian maupun perikanan. Untuk sektor pertanian, hal itu terjadi karena debit air untuk irigasi sangat terbatas sehingga pada musim kemarau sawah sulit untuk ditanami tanaman pertanian sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut ditanami tanaman palawija yang kebutuhan airnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan tanaman pertanian lainnya. Musim

kemarau juga menyebabkan menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air.

Pada musim penghujan sebagian daerah mengalami rawan bencana alam khususnya di DAS sungai Gendol yakni di Padukuhan Kalimanggis, Tambakan, Jambon Lor, Kejambon Kidul, Bokesan, dan Kayen. Saat musim penghujan kurangnya sanitasi lingkungan juga menimbulkan pencemaran lingkungan karena limbahnya meluap.

Sedangkan masalah yang sering muncul pada musim pancaroba adalah berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digali pula potensi-potensi yang ada. Potensi yang ada di Kalurahan Sindumarani harus diberdayakan semaksimal mungkin agar potensi ini dapat dimanfaatkan sesuai tujuan. Beberapa potensi yang telah ada diantaranya adalah adanya sarana prasarana irigasi yang memadai dan juga bendungan yang berfungsi untuk mengatur distribusi air saat musim penghujan agar kebutuhan pengairan tercukupi meski curah hujan rendah. Swadaya tenaga masyarakat dan partisipasi masyarakat juga tinggi untuk membangun daerahnya. Hal-hal tersebut merupakan suatu modal pembangunan yang cukup potensial untuk dikembangkan guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Dinas penyuluhan dan PPL merupakan pihak yang membantu dalam memberikan penyuluhan dan pengetahuan kepada para petani dan petani ikan untuk dapat bekerja dengan lebih baik.

Sumber mata air di luar Kalurahan juga bisa dimanfaatkan untuk menambah debit air pada musim kemarau. Namun pada musim kemarau yang biasa ditanam oleh petani adalah tanaman palawija. Hal itu dikarenakan tanaman palawija hanya membutuhkan sedikit air untuk tetap bisa bertahan hidup.

Musim pancaroba sering membuat banyak masyarakat terkena penyakit musiman. Namun hal itu bukan merupakan masalah yang perlu ditakuti karena pada dasarnya Kalurahan Sindumartani bukan sebagai wilayah dengan penyakit endemik tertentu. Masyarakat tidak perlu khawatir dengan adanya penyakit musiman karena adanya

posyandu di tiap-tiap Padukuhan dan puskesmas yang berperan dalam mengobati warga masyarakat.

Sedangkan pada musim penghujan yang menjadi kendala adalah di Padukuhan yang merupakan daerah aliran sungai (DAS) rawan bencana. Namun hal itu bias diantisipasi oleh warga masyarakat yang dibekali dengan system tanggap darurat. Hal lain yang menjadi masalah adalah minimnya sanitasi sehingga mengganggu lingkungan saat musim hujan. Potensi yang ada seperti pasir sebagai bahan baku pembuatan dan adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga, lahan.

3.3. Potensi dan Permasalahan dari Transek Desa

Pada penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Kalurahan Sindumartani ini dilakukan pula penggalan potensi dan masalah melalui transek desa. Transek Kalurahan yang digunakan ada dua jalur, yakni transek mendatar membujur daerah sekitar sungai Kalurahan Sindumartani dari barat ke timur dan transek mendatar membujur Kalurahan Sindumartani. Dari transek yang dilakukan didapatkan gambaran kondisi Kalurahan Sindumartani beserta potensi maupun permasalahannya. Untuk lebih jelasnya hasil dari transek Kalurahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Transek Mendatar Membujur Daerah Sekitar Sungai Kalurahan Sindumartani
Barat-Timur

ZONA	TANGGUL ALAM	SUNGAI KERING	DATARAN BANJIR	SUNGAI	TANGGUL BUATAN	LEDOKAN	JALAN	PERMUKIMAN
Jenis Tanah	Pasir	Pasir	Tanah Berpasir	Pasir	Liat Berpasir	Pasir	Pasir	Pasir dan tanah liat
Penggunaan Lahan	Rumah tempat tinggal, pekarangan	Produksi buah-buahan, sayuran, pohon perindang,se makbelukar	Tanaman produksi, penambangan pasir, permukiman, usaha pembuatan batako	Penambahan pasir, penanaman tanaman sayuran, sawah	Tempat menjemur hasil pertanian	Tempat sampah, penanaman tanaman keras	Sarana transportasi	Rumah tempat tinggal, pekarangan
Hasil Produksi	Mangga, rambutan, tanaman keras, bambu	Melinjo, bambu, mangga, rambutan,	Tanaman keras, bambu,	Pasir, sayuran, padi, jagung	-	Tanaman keras (kayu-kayuan),	Melinjo, bambu, mangga, rambutan,	Mangga, rambutan, hasil tanaman buah-buahan

		pisang, kelapa, sukun, bermacam2 sayuran		tanaman pertanian berjangka waktu pendek			pisang, kelapa	
Jenis Tanaman	Bambu, tanaman kayu keras, semak belukar	tanaman buah- buahan, tanaman sayuran, semak.	Tanaman pangan, tanaman sayuran, buah- buahan, bamboo	Rumput, enceng gondok, pisang dan tanman air yang lain.	Semak belukar, rumput	Rumput, semak, tanaman kayu keras	Rumput	Tanaman perindang, tanaman buah- buahan, tanaman sayuran
Permasalah an	Banyak tanggul yang rusak, hilangnya tumbuhan penahan longsor	Banyak digunakan warga sebagai tempat membuang sampah,	Mulainya muncul permukiman- permukiman baru, muncul penambangan pasir yang	Munculnya penamban gan pasir yang berlebihan , munculnya	Mulai terjadi kerusakan pada bagian tertentu pada tanggul. Muncul tanaman	Merupaka n hasil dari aktifitas penambn gan. Menimbul	Banyak jalan yang mulai menunjukka n kerusakan	Masih banyak rumah yang tidak mempunyai SPAL berstandar kesehatan. Program PAMDes yang sudah

		mengalami kekeringan selama beberapa tahun terakhir ini	merusak ekosistem lingkungan	banyak MCK yang dilakukan disungai	semak belukar yang merusak.	kan kerusakan lingkungan, banyak digunakan untuk membuang sampah.		berjalan tetapi belum optimal
Potensi	Masih cukup banyak tanaman penahan longsor seperti bambu dan tanaman keras lain	Dapat dijadikan sebagai tempat peresapan air hujan ketika terjadi banjir atau hujan yang	tersedianya material pasir dan kerikil swadaya masyarakat cukup besar	tersedianya material pasir dan kerikil swadaya masyarakat cukup besar, tersedianya	Mengalahkan banjir lahar dingin masuk kedalam permukiman warga saat musim penghujan	Dapat dijadikan sebagai tempat peresapan air hujan.	Partisipasi masyarakat yang masih tinggi (gotong-royong). Bahan material yang masih	swadaya masyarakat cukup besar, lahan yang tersedia cukup luas, Bantuan dana dari pemerintah desa, BKM, dan PNPM Mandiri yang

	yang tersisa. Penahan bajir jika banjir besar datang.	besar		a tenaga kerja			tersedia banyak, dana bantuan pemerintah untuk pembanguna n desa.	sudah tersalur dengan baik., adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan
--	--	-------	--	-------------------	--	--	--	--

Kalurahan Sindumartani adalah Kalurahan yang terletak diperbatasan antara Propinsi DIY dan Jawa tengah. Di Kalurahan ini dilewati oleh sungai besar yang berhulu di lereng gunung merapi. Sungai ini adalah sungai gendol. Sungai gendol adalah urat nadi dari aliran pasir dari gunung api merapi. Sungai gendol ini terbelah menjadi dua bagian. Salah satu bagiannya sudah mati dan jarang dilewati oleh aliran air. Salah satunya lagi masih aktif dan menjadi obyek penambangan dari masyarakat Kalurahan sindumartani. Beberapa tahun ini keadaan dari ppenambangan pasir dan batuan merapi ini semakin sepi, hal ini dikarenakan oleh jumlah lahar dingin yang sampai ke sungai gendol yang berada di Kalurahan Sindumartani ini tidak sebanyak beberapa tahun yang lalu.

Sedikitnya jumlah dari pasir ini merupakan sebab dari penambangan pasir yang berlebihan pada bagian hulu atau daerah atas. Walaupun penambangan ini banyak memberikan dampak yang negatif bagi lingkungan tetapi mata pencaharian ini menjadi urat nadi perekonomian sebagian kecil masyarakat Kalurahan Sindumartani. Terdapat beberapa bagian dari bentang sungai ini. Mulai dari tanggul alam, dataran banjir, sungai, tanggul buatan, ledokan sampai pada permukiman. Daerah yang dipilih merupakan sebuah gambaran kompleks transek wilayah sungai mewakili Kalurahan Sindumartani. Wilayah tanggul alam, ini merupakan suatu daerah atau wilayah yang terjadi secara alam. Dahulunya daerah ini merupakan suatu permukima, karena terkena banjir lahar dingin dari gunung merapi akhirnya daerah ini menjadi terkubur. Tanggul alam ini banyak terdiri dari tumbuhan-tumbuhan berkayu keras seperti waru, log, munggur, dan juga rumpun bambu yang cocok digunakan sebagai tanggul alam. Tanggul alam ini di sekitarnya banyak dijadikan sebagai tempat permukiman walaupun jaraknya cukup jauh. Selanjutnya adalah sungai mati. Sungai ini dahulunya merupakan anak sungai utama. Tetapi karena aliran sungai semakin mengecil akhirnya sungai ini kering dan hilang dan mengering. Permasalahan yang terjadi adalah banyak dari tumbuhan keras dan tanaman penahan longsor tersebut menghilang karena mengalami proses penebangan.

ZONA	PERMUKIMAN	KEBUN	TANAH YANG DAPAT DITANAMI	JALAN	TANAH YANG DAPAT DITANAMI	LAPANGAN (TANAH KOSONG)	KEBUN	PERMUKIMAN
Jenis Tanah	Pasir	Pasir	Liat Berpasir	Pasir	Liat Berpasir	Pasir	Pasir	Pasir
Penggunaan Lahan	Rumah tempat tinggal, pekarangan	Produksi buah- buahan, sayuran, pohon perindang	Tanaman produksi	Transpo rtasi	Tanaman produksi	Olahraga, Pertunjukan misalnya panggung	Roduksi buah dan sayuran, pohon perindan g, menceta k batu- bata	Rumah tempat tingal, pekarangan
Hasil Produksi	Mangga, rambutan	Melinjo, bamboo, mangga, rambutan, pisang, kelapa, sukun	Jagung, tembakau, padi, cabai, kacang panjang, melon, kacang tanah		Padi, jagung, tembakau, cabai, semangka,tomat, terong		Melinjo, bamboo, mangga, rambuta n, pisang, kelapa	Mangga, rambutan

Jenis Tanaman	Tanaman hias, tanaman perindang (mangga, rambutan)	Tanaman perindang, tanaman buah-buahan, tanaman sayuran	Tanaman pangan, tanaman sayuran, Tanaman buah-buahan	Rumput	Tanaman pangan, tanaman sayuran, Tanaman buah-buahan	rumput	Tanaman perindang, tanaman buah-buahan, tanaman sayuran	Tanaman perindang, tanaman buah-buahan, tanaman sayuran
Permasalahan	Masih banyak rumah yang tidak mempunyai WC dan SPAL	Banyak kebun yang tidak terawat kebersihannya	Saluran irigasi masih banyak yang belum permanen (masih tanah), sehingga banyak air yang terbuang	Masih terdapat jalan yang rusak dan belum dikeraskan	Saluran irigasi masih banyak yang belum permanen (masih tanah), sehingga banyak air yang terbuang	Lapangan berdebu/ kurang rumput, sehingga kurang nyaman dalam melakukan aktivitas di dalamnya	Banyak kebun yang tidak terawat kebersihannya	Masih banyak rumah yang tidak mempunyai WC dan SPAL
Potensi	swadaya	Tersedianya	tersedianya	tersedia	tersedianya	Ukuran	Tersedia	swadaya

	masyarakat cukup besar, lahan yang tersedia cukup luas, Bantuan dana dari pemerintah desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik., adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan	a tenaga kerja untk bersih-bersih	material pasir dan kerikil swadaya masyarakat cukup besar	nya material pasir dan kerikil swadaya masyarakat cukup besar, tersedia nya tenaga kerja	material pasir dan kerikil swadaya masyarakat cukup besar	lapangan luas, sehingga layak untuk digunakan untuk kegiatan-kegiatan umum, misalnya panggung.	nya tenaga kerja untuk bersih-bersih	masyarakat cukup besar, lahan yang tersedia cukup luas, Bantuan dana dari pemerintah desa, BKM, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik., adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan
--	--	-----------------------------------	---	--	---	--	--------------------------------------	---

Tabel 3.4

Transek Mendatar Membujur Kalurahan Sindumartani (utara-selatan)

Transek yang dilakukan ini adalah transek membujur utara-selatan. Berdasarkan pengamatan langsung lapangan, terdapat kenampakan permukiman, kebun, sawah, jalan, sawah, lapangan, kebun, permukiman. Pada dasarnya, tanah di Kalurahan Sindumartani adalah tanah berpasir. Namun tanah tersebut cocok untuk lahan pertanian. Struktur penggunaan lahan Kalurahan Sindumartani hampir merata. Penggunaan lahan sebagian besar adalah pertanian.

Permukiman selain digunakan sebagai tempat tinggal, juga digunakan sebagai pekarangan. Jenis tanaman yang ditanam antara lain Tanaman hias, tanaman perindang (mangga, rambutan). Selain itu, pekarangan juga bisa menghasilkan tanaman produksi seperti tanaman apotik hidup dan tanaman warung hidup. Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian warga adalah belum mempunyai WC. Hal tersebut dikarenakan oleh terbatasnya dana dan kurangnya kesadaran masyarakat. Potensi yang dimiliki untuk membuat WC antara lain: swadaya masyarakat cukup besar, lahan yang tersedia cukup luas, Bantuan dana dari pemerintah Pusat, Daerah, Desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik., adanya sumber daya alam batu dan pasir ntuk pembangunan.

Jenis tanaman yang ditanam di sawah biasanya musiman. Misalnya, pada musim kemarau jenis tanaman yang ditanam yaitu: jagung dan tembakau. Permasalahan yang ada pada persawahan yaitu masih kurangnya saluran irigasi permanen (masih tanah), sehingga air yang mengalir banyak yang hilang. Semangat gotong royong serta tersedianya bahan baku menjadi potensi dalam pembuatan saluran irigasi. Jalan merupakan sarana yang penting dalam komunikasi. Jika jalan tersebut baik, maka komunikasi akan lancar. Masalah utama yang dihadapi yaitu jalan yang belum dikeraskan atau kondisi jalan yang rusak akan membahayakan keselamatan, khususnya pada malam hari dan musim hujan

3.4. Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan simbol dari Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang berpendidikan merupakan SDM yang berkualitas. Saat ini kondisi pendidikan di

Indonesia masih memprihatinkan, terutama menyangkut masalah biaya sekolah. Sehingga dilema pendidikan sering dialami oleh penduduk tingkat bawah. Selain karena faktor biaya, masih banyak juga masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan sampai pada tingkat atas bukan merupakan hal yang penting, sehingga banyak orang yang memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Hal ini kemudahan memunculkan permasalahan pengangguran, karena sebenarnya mereka merupakan usia produktif. Banyak dari mereka yang hanya bekerja seadanya, banyak diantaranya hanya menjadi buruh lepas. Masalah pendidikan yang rendah ini juga berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan. Semakin minim pendidikan seseorang, maka biasanya jiwa kewirausahaannya juga semakin rendah, sehingga sangat sulit untuk membangun perekonomian.

Bidang pendidikan merupakan bagian dari RPJMKal karena pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan. Oleh karena itu, dalam penyusunan perencanaan pembangunan, perlu memperhatikan berbagai persoalan mengenai aspek pendidikan. Secara makro, kondisi pendidikan masyarakat di Kalurahan Sindumartani sudah cukup baik. Namun dari hasil observasi dan *indepth interview*, secara mikro bidang pendidikan di Kalurahan Sindumartani masih mempunyai banyak masalah. Sebagian besar masalah yang ada adalah mengenai beratnya biaya pendidikan karena tingkat perekonomian masyarakat yang lemah.

Dari berbagai masalah yang ada, dapat dilihat pula berbagai potensi ataupun peluang yang diperkirakan dapat mengatasi masalah yang terjadi. Salah satunya adalah adanya bantuan BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang diharapkan mampu mengurangi tingkat putus sekolah bagi penduduk miskin. Untuk lebih jelasnya mengenai masalah pendidikan di Kalurahan Sindumartani, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Potensi dan Permasalahan
Bidang Pendidikan

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Banyaknya warga yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi	Minat unuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi cukup besar Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait Bantuan dana dari donator	Kalurahan Sindumartani
2	Tidak ada program bimbingan belajar	Lahan dan tempat tersedia Tersedia sumber daya manusia sebagai tentor	Kentingan Kejambon Kidul Pencar Kejambon Lor
3	Perpustakaan belum ada	Lahan dan tempat tersedia Bantuan buku dari penerbit Swadaya masyarakat	Pencar Kentingan Ngasem Koripan Kayen Kejambon Kidul
4	Kebanyakan lulusan perempuan lebih memilih bekerja di luar negeri dari pada meneruskan sekolah	Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait Adanya kredit lunak dan	Kalurahan Sindumartani

		pinjaman dari koperasi dan pemerintah untuk memulai usaha di Kalurahan sindumartani.	
6	Hampir seluruh warga masyarakatnya berhenti di SMA yang mengakibatkan: Tidak adanya keahlian khusus Sulit mendapat pekerjaan Kurang efektifnya masa pendidikan karena mata pencaharian setelah mereka lulus SMA hanya sebagai petani	Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi sangat tinggi	11 Padukuhan
7	Kurangnya prasarana untuk pembelajaran TPA	Banyak anak-anak Banyak Guru Pengajar Tempat tersedia	Jelapan Pencar Kentingan Kayen Kejambon Kidul Kejambon Lor Bokesan
8	Masalah kurangnya fasilitas pendidikan luar sekolah : PAUD : Tempat bermain	Kualitas pendidikan cukup baik Banyak anak usia pra sekolah	11 Padukuhan
9	Mahalnya biaya kuliah	Tingkat ekonomi masyarakat masih rendah	Kalurahan Sindumartani
10	Perlunya Pembinaan Karang Taruna	Kepengurusan ada	Kalurahan Sindumartani
11	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Kepengurusan ada	11Padukuhan

3.5. Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kesehatan dan lingkungan merupakan dua hal yang sangat terkait erat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan yang sehat, kondusif dan nyaman akan berpengaruh langsung terhadap kesehatan masyarakat yang ada di dalamnya. Semakin baik kesehatan dan kualitas lingkungan suatu masyarakat maka akan berpengaruh baik juga terhadap kualitas SDM yang ada di dalamnya. Untuk itu penyusunan perencanaan pembangunan perlu memperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan masyarakat di dalamnya.

Secara makro, kondisi kesehatan dan lingkungan di Kalurahan Sindumartani sudah cukup baik. Dari hasil observasi dan wawancara, masalah kesehatan dan lingkungan yang masih banyak dirasakan oleh masyarakat adalah masalah MCK (Mandi Cuci Kakus) dan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah). Dalam masyarakat masih dijumpai beberapa keluarga yang belum mempunyai sarana MCK maupun SPAL. Untuk itu, dalam RPJMKal ini akan dibahas mengenai berbagai masalah dan potensi dari bidang kesehatan dan lingkungan secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Potensi dan Permasalahan
Bidang Kesehatan dan Lingkungan

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Masih banyak warga belum punya MCK	Swadaya masyarakat cukup besar lahan yang tersedia cukup luas Bantuan dana dari pemerintah desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk	Koripan Jelapan Kentingan Kejambon Lor Ngasem Pencar Kalimanggis Tambakan Kejambon Kidul Kayen

		pembangunan	
2	Asuransi kesehatan tidak merata	Adanya puskesmas pembantu Pengecekan kesehatan di posyandu Perlunya JKN dan Jamkesda	11 Padukuhan
3	Beberapa rumah belum memiliki tempat pembuangan dan peresapan limbah + sampah, sehingga membuangnya di sungai (masyarakat kurang sadar lingkungan)	Bantuan dana dari pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan saluran pembuangan limbah Program Penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pentingnya saluran limbah yang mandiri di setiap rumah Ada bantuan peresapan limbah sebanyak 5 unit dari pemerintah	11 Padukuhan
4	Banyaknya penyakit regenerasi pada lansia	Adanya bantuan advokasi dari LSM Adanya penyuluhan dari kader-kader PKK dan Posyandu	Tambahan Kejambon Kidul Ngasem Koripan Pencar Kentingan
5	Pemberian gizi balita masih kurang.	Adanya puskesmas pembantu Pengecekan kesehatan di posyandu Terdapatnya Kader kesehatan puskesmas,	14 Posyandu

		Terdapatnya Kader posyandu	
6	Kebun masyarakat yang luas susah dijaga kebersihannya	Kuatnya kegiatan gotong royong untuk membersihkan dan memelihara kebersihan lingkungan Padukuhan Adanya penyuluhan dari PKK tentang pemanfaatan lahan untuk TOGA dan warung hidup.	11 Padukuhan
7	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan gizi	Tersedianya Puskesmas Pembantu yang memberikan pelayanan kesehatan. Adanya posyandu dan posyandu lansia yang juga memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.	11 Padukuhan
8	Bak sampah belum memenuhi standar kesehatan yang benar	Adanya semangat masyarakat untuk mengelola sampah organik dan non-organik. Adanya dorongan dari pemerintah untuk menjaga kebersihan dengan adanya Lomba Bersih Kampung.	11 Padukuhan
9	Perlunya Kegiatan Senam Bugar, Jalan Sehat, dan POR DES	Antusias warga untuk ikut senam dan jalan sehat sangat tinggi Adanya instruktur	Kalurahan Sindumartani
11	Limbah hewan ternak mengganggu, terutama	Adanya penyuluhan kesehatan untuk	Kejambon Kidul Pencar

	pada musim penghujan	pengelolaan limbah ternak.	Jelapan Kalimanggis Kentingan Kayen Kejambon Lor
12	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi	Sumber air ada dengan sumur gravitasi	Jelapan Bokesan Kentingan Kejambon Kidul Ngasem Kejambon Lor

3.6. Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam suatu wilayah. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menjadi faktor pendorong majunya suatu wilayah. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk menjadi perhatian. Sebagian besar permasalahan di bidang sarana prasarana Kalurahan Sindumartani yaitu belum baiknya fasilitas jalan yang merupakan denyut nadi utama transportasi meliputi perkerasan serta masih banyak jalan yang perlu di rehabilitasi akibat kerusakan seperti lubang-lubang di jalan. Tentunya permasalahan jalan yang rusak sudah seharusnya menjadi perhatian. Jalan sebagai sendi utama dalam segala hal terutama dalam memperlancar pergerakan barang, jasa dan orang sehingga nantinya mampu untuk menggerakkan perekonomian desa.

Jika melihat kondisi di lapangan banyak terlihat jalan yang berlubang serta jalan yang masih berupa tanah. Hal ini membawa konsekuensi pada saat musim kemarau jalanan berdebu dan mengganggu aktivitas warga yang akan melewati jalan tersebut. Selain itu pula dimungkinkan jika musim penghujan datang, maka kondisi jalan akan tergenang air dan sulit untuk dilewati kendaraan bermotor. Tentunya hal ini secara tidak langsung menghambat perekonomian desa. Sebenarnya jika melihat potensi yang ada, di Kalurahan Sindumartani tersedia banyak potensi untuk memecahkan permasalahan tersebut diantaranya adalah tersedianya material pasir

dan kerikil, swadaya masyarakat cukup besar dan bantuan dana dari pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya potensi yang sangat mendukung ini, tentunya harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah Kalurahan terutama potensi swadaya masyarakat yang cukup besar.

Permasalahan lainnya yang cukup penting untuk dipecahkan yakni mengenai kurangnya lampu penerangan jalan yang mengakibatkan tingkat keamanan pengguna jalan sangat rendah. Kurangnya penerangan jalan menyebabkan kondisi Kalurahan gelap di malam hari. Lampu-lampu yang dipasang sangat terbatas dan kurang terang. Suasana Kalurahan yang gelap akan menyebabkan Kalurahan terkesan sepi.

Untuk lebih jelasnya mengenai masalah pendidikan di Kalurahan Sindumartani, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7.
Potensi dan Permasalahan
Bidang Sarana dan Prasarana

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Kurangnya lampu penerangan jalan	Lahan cukup Kesadaran masyarakat akan pentingnya penerangan cukup tinggi	Kentingan Jelapan Bokesan Tambakan Kejambon Kidul Kayen Pencar Kejambon Lor
2	Perlu pembangunan irigasi	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah sudah tersalur dengan baik	Jelapan Kayen Kalimanggis Koripan Pencar Kentingan Ngasem Kejambon Kidul Bokesan

			Tambahan
3	Saluran irigasi jadi butuh perbaikan dan <i>upgrading</i>	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	Jelapan Kayen Kalimanggis Koripan Pencar Kentingan Ngasem Kejambon Kidul Bokesan Tambahan
4	Perlu pengerasan dan pembangunan jalan:	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah sudah tersalur dengan baik	Kentingan Kejambon Kidul Pencar
5	Rehabilitasi dan perbaikan jalan	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah sudah tersalur dengan baik	11 Padukuhan
6	Dibutuhkan pembangunan saluran drainase pinggir jalan	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	Ruas Jalan Koroulon – Joholanang Kejambon - Bronggang
7	Perlu rehabilitasi drainase	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat	11 Padukuhan

		cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	
8	Butuhnya pembangunan jembatan baru, sebagai pemasaran usaha, transportasi	Kualitas jembatan baik Letak jembatan strategis	Koripan-Kejambon Kidul
9	Rehabilitasi dan perbaikan jembatan padukuhan	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dari Dinas PU	Pencar Ngasem Kentingan
10	Pembuatan talud jalan	Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan	11 Padukuhan
11	Pembangunan Bendung	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dari Dinas PU	Bendung Timo Bendung Tiban Bendung Kalangan Bendung Jerukan
12	Perlunya Rehabilitasi Bendung	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dari Dinas PU	Bendung Pace Bendung Sabrangan Bendung Keburan Bendung Kluwih Bendung Sengon Bendung Bokesan Bendung Pelem
13	Perbaikan Masjid/ musholla	Tersedianya material	11 Padukuhan

		pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	
14	Perlunya pembangunan pagar lingkungan padukuhan	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	11 Padukuhan
15	Pembangunan Gapura Padukuhan	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	Jelapan Pencar Kalimanggis Kentingan Kejambon Lor Kejambon Kidul Kayen Ngasem
16	Perlunya perbaikan pos kamling	Swadaya masyarakat cukup	11 Padukuhan
17	Kurangnya pepohonan di sekitar sungai untuk mencegah erosi/longsor	Sungai tersebut dapat beralih fungsi menjadi sawah dimusim kemarau	Jelapan Kalimanggis Kentingan Tambakan Kejambon Lor Kejambon Kidul Kayen
18	Masih banyaknya Rumah Tidak Layak Huni	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari Pemerintah	11 Padukuhan
19	Belum terdapat balai pedukuhan yang digunakan	Terdapat keinginan dari kepala dukuh dan	Pencar Bokesan

	untuk pertemuan antar warga satu pePadukuhanan.	masyarakat untuk mendirikan balai padukuhan	Kejambon Lor Jelapan
20	Banyaknya warga yang belum mempunyai Jamban Keluarga	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	11 Padukuhan
21	Perlunya pembangunan IPAL Komunal	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	Bokesan Koripan Kejambon Kidul Kejambon Lor
22	Seringnya terjadi banjir ketika musim hujan tiba sehingga perlu pembangunan SPAH	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	11 Padukuhan
23	Banyaknya sampah yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warga sehingga perlu tempat pengolahan sampah	Swadaya masyarakat cukup tinggi Adanya organisasi/kelompok Adanya tempat pengolahan	11 Padukuhan
24	Banyak terjadi kecelakaan di jalan Padukuhan sehingga perlu pemasangan rambu lalu lintas	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	11 Padukuhan
25	Adanya sebagian rumah warga bantaran kali opak yang terkikis aliran sungai opak sehingga perlu pembangunan tebing pengaman	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	Bokesan

26	Belum adanya prasasti sleman sembada yang dimiliki oleh padukuhan	Swadaya masyarakat cukup tinggi	Bokesan
27	Banyaknya pengunjung Kalurahan Wisata Bokesan sehingga perlu pembangunan Gasebo	Swadaya masyarakat cukup tinggi	Bokesan
28	Sering terjadinya pemadaman listrik yang menghambat kegiatan masyarakat sehingga perlu pengadaan genset listrik	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	11 Padukuhan
29	Kurangnya tempat rekreasi di Sindumartani sehingga perlu pembangunan Tempat Rekreasi sejenis Kolam Renang & Waterboom	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik Tempat tersedia	Johlenang Kejambon Kidul
30	Banyaknya limbah ternak yang belum termanfaatkan untuk biogas	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	Kayen Jelapan Kejambon Kidul Kejambon Lor Morangan Kentingan

3.7. Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Sosial Budaya dan Kelembagaan

Bidang sosial budaya dan kelembagaan dalam penyusunan draft RPJM Kalurahan Sindumartani meliputi segala aspek sosial budaya dan kelembagaan yang mendampingi kehidupan masyarakat Kalurahan dalam kesehariannya, lingkungan, dan tradisi. Kalurahan Sindumartani merupakan Kalurahan yang penuh dengan keragaman potensi sosial budaya dan kelembagaan. Permasalahan yang ada terkait dengan bidang sosial budaya dan kelembagaan tersebut perlu dipecahkan dan diselesaikan dengan segera.

Banyak tersimpan potensi sosial budaya di Kalurahan Sindumartani. Perspektif budaya masyarakat di Kalurahan ini masih sangat kental dengan budaya Jawa. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua Kalurahan di Kabupaten Sleman masih kuat terpengaruh dengan adanya pusat kebudayaan Jawa yang tercermin dari keberadaan Kraton Kasultanan maupun Pakualaman yang ada di Yogyakarta. Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Di dalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental dengan tradisi budaya Jawa seperti kenduri/kondangan yang sering dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar Islam maupun peringatan-peringatan lainnya.

Kalurahan Sindumartani memiliki peninggalan sejarah yang khas yaitu sebuah kompleks candi yang terletak di Padukuhan Morangan. Komplek candi tersebut masih belum direnovasi maupun disusun ulang karena perhatian yang kurang dari pemerintah maupun pihak-pihak yang bersangkutan dengan hal tersebut. Di Kalurahan Sindumartani ini terdapat beberapa jenis kesenian daerah yang masih ada sampai sekarang. Kesenian jathilan merupakan salah satu kesenian yang tetap bertahan dari dulu hingga sekarang di daerah Sindumartani.

Permasalahan yang ada yang terkait dengan bidang sosial budaya di Kalurahan Sindumartani meliputi masih ada konflik interen karena masalah sosial, masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat, kurangnya pementasan seni di tingkat padukuhan, kurangnya kesadaran akan partisipasi untuk turut merawat bangunan publik/fasilitas umum, kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya, kurangnya tenaga pengajar untuk TPA, dan terkadang terdapat konflik dalam pemuda, terutama dengan pemuda di luar Padukuhan.

Sedangkan potensi kelembagaan atau kesejahteraan sosial dapat dilihat dari pemberdayaan kelembagaan yang ada di Kalurahan Sindumartani, seperti LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), Kelompok Seni dan Budaya (SINDU BUDOYO), Forum Budaya

Sindumartani dan PKK. Melalui lembaga-lembaga tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dengn program-programnya.

Permasalahan yang ada yang terkait dengan bidang kelembagaan di Kalurahan Sindumartani meliputi masih ada kelompok pemuda yang tidak aktif, SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif, kurang terkoordinasikannya kerjasama antar RT / RW, organisasi pemuda kepengurusannya kurang jelas, kegiatan banyak yang langsung diselenggarakan di RT masing-masing, kurangnya ilmu mengenai kelembagaan, dan organisasi PKK ada yang masih pasif.

Dari berbagai permasalahan sosial, budaya dan kelembagaan, permasalahan yang diangkat menjadi prioritas adalah permasalahan yang paling banyak ditemukan di Padukuhan-Padukuhan di Kalurahan Sindumartani, yaitu kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharaannya. Permasalahan prioritas tersebut berada di Padukuhan Kalimanggis, Bokesan, Kejambon Lor, Ngasem, dan Pencar. Sedangkan permasalahan prioritas kedua adalah SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif. Permasalahan ini terdapat di Padukuhan Kejambon Kidul, Kayen,dan Koripan. Permasalahan prioritas ketiga adalah Organisasi PKK yang pasif yang terdapat di Padukuhan Tambakan dan Pencar.

Berikut tabel rincian permasalahan dan potensi di bidang sosial, budaya dan kelembagaan di Kalurahan Sindumartani beserta lokasinya:

Tabel 3.8.
Potensi dan Masalah
Bidang Sosial Budaya Kelembagaan

No.	Masalah	Potensi	Lokasi
1.	Masih ada konflik intern karena masalah sosial	Organisasi kelembagaan sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Yasinan, Muda-mudi. Adat istiadat masih ada	11 Padukuhan

		Kesenian tradisional masih dijunjung tinggi Solidariatas tinggi Gotong royong bagus	
2.	Banyaknya anggota seni hadroh dan shalawatan sehingga perlu pelatihan dan prasarana yang memadai	Antusias warga sangat tinggi Bantuan pemerintah yang tersalur dengan baik	Koripan Ngasem Jelapan Pencar Kejambon Kidul Kalimanggis Kentingan
3.	Perlunya pengembangan kesenian tradisional (Karawitan, Ketoprak, Uyon-Uyon, Reog dan Jathilan) sehingga perlu prasarana yang mendukung	Antusias warga sangat tinggi Organisasi kelembagaan ada Bantuan pemerintah yang tersalur dengan baik	Kalurahan Sindumartani
4.	Masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat	Organisasi kelembagaan sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Yasinan, Muda-mudi. Solidariatas tinggi Gotong royong bagus Tidak ada keributan dalam dukuh maupun antar padukuhan	11 Padukuhan
5.	SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif	Jumlah SDM yang cukup tinggi Terdapatnya program pelatihan dan penyuluhan tentang organisasi kepemudaan Jumlah pengurus yang cukup proporsional	- Kejambon Kidul - Kayen - Koripan

		Struktur Pengurus lengkap Dukungan dari masyarakat	
6.	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Minat masyarakat terhadap SBA masih cukup tinggi Tersedianya pembimbing	- Kentingan - Koripan
7.	Kurangnya kesadaran akan partisipasi untuk turut melestarikan budaya seperti sadranan, merti Padukuhan dan peninggalan sejarah Candi Morangan	Terdapat beberapa struktur organisasi dalam masyarakat Kelompok tani LPMD RT/RW PKK Takmir Masjid Adat istiadat lokal masih cukup terjaga (kenduren, mitoni, yasinan, dll) Rendahnya tingkat kesenjangan sosial yang terjadi Masih tingginya rasa solidaritas warga untuk pembangunan	11 Padukuhan
8.	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya	Adanya sanggar seni di tiap-tiap Padukuhan Kesenian bernafaskan Islam masih berkembang Struktur kelembagaan masyarakat tersusun baik Adat istiadat masyarakat masih terjaga dengan	11 Padukuhan

		<p>baik</p> <p>Masyarakat pedukuhan sangat kompak</p> <p>Masih berjalannya kegiatan kerjabakti masyarakat</p> <p>Solidaritas atau swadaya masyarakat untuk pembangunan</p> <p>Padukuhan sangat tinggi</p>	
9.	Perlunya pembinaan Orkes Melayu	<p>Adanya kelompok orkes yang sempat vakum</p> <p>Antusias anggota sangat tinggi</p>	Kalimanggis
10.	Kurangnya kesadaran masyarakat akan organisasi sehingga perlu pembinaan generasi muda dan ibu-ibu PKK	<p>Sudah ada wadah bagi kegiatan pemuda maupun PKK</p> <p>Mempunyai solidaritas tinggi</p>	11 Padukuhan
11.	Adanya warga usia lanjut, anak terlantar serta anak cacat sehingga perlu penanganan khusus	<p>Kesadaran warga untuk menangani masalah tersebut sangat tinggi</p>	Ngasem
12.	Banyaknya masyarakat yang tidak tahu cara merawat jenazah dengan baik sehingga perlu pelatihan pangruti jenazah	<p>Antusias warga sangat tinggi</p>	Kalurahan Sindumartani
13.	Adanya beberapa masjid yang hanya memiliki 1 khotib sehingga perlu pembinaan khotib	<p>Adanya warga yang mampu menjadi khotib</p>	11 Padukuhan
14.	Kadang terdapat konflik dalam pemuda, terutama dengan pemuda di luar	<p>Kultur masyarakat lumayan terjaga</p> <p>Kesenjangan sosial tidak</p>	- Pencar

	Padukuhan	mencolok	
15	Adanya beberapa Padukuhan yang tidak memiliki keranda sehingga diperlukan pengadaan keranda	Adanya kepengurusan makam	Koripan
16	Banyaknya sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai sehingga perlu perbaikan dan peningkatan	Antusias warga untuk berolahraga cukup tinggi	11 Padukuhan
17	Banyaknya penyaluran zakat yang disalurkan keluar Kalurahan Sindumartani sehingga diperlukan pembentukan BAZIZ Desa	Partisipasi masyarakat sangat tinggi Banyak warga yang sering menyalurkan zakat	Kalurahan Sindumartani

3.8. Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Sosial Kependudukan

Perencanaan merupakan aspek penting dalam pembangunan. Perencanaan yang baik tentunya membutuhkan berbagai data untuk menjelaskan kondisi dari suatu wilayah termasuk didalamnya data mengenai kondisi sosial di wilayah tersebut. Data sosial dalam hal ini terkait dengan kondisi kependudukan baik berupa ketenagakerjaan, mata pencaharian, kesejahteraan penduduk, kualitas penduduk maupun beberapa hal yang masih terkait. Penggalian potensi dan masalah dalam bidang sosial di Kalurahan Sindumartani sebagaimana yang telah dijelaskan didalam metode diperoleh melalui RRA, Indepth Interview, FGD dan pemetaan.

Permasalahan yang paling banyak dirasakan dalam bidang sosial yakni upaya pekerja rendah dan pengangguran tinggi serta pendapatan perkapita masih rendah. Selain itu terdapat beberapa permasalahan lain yang juga banyak dirasakan di beberapa Padukuhan yakni terkait dengan mata pencaharian penduduk serta sumberdaya manusia yang ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa permasalahan utama dalam bidang sosial kependudukan di Kalurahan Sindumartani yakni pengangguran yang cukup tinggi. Pengangguran yang ada dapat disebabkan oleh kurangnya keahlian ataupun dikarenakan tidak adanya kemauan untuk bekerja. Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Pengangguran dapat menjadi beban masyarakat dan dikhawatirkan dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Meskipun demikian permasalahan ini bukan tidak dapat dipecahkan. Kalurahan Sindumartani kaya akan sumberdaya alam yang potensial untuk dikembangkan. Dengan semangat wirausaha dan kreativitas, sumberdaya alam yang ada dapat dimanfaatkan untuk membuka lapangan kerja baru. Selain itu adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha merupakan solusi bagi mereka yang terkendala masalah modal.

Dalam hal ini pemerintah Kalurahan juga memfasilitasi melalui program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait. Untuk lebih jelasnya berbagai permasalahan dan potensi dalam bidang sosial di Kalurahan Sindumartani dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9.

**Potensi dan Permasalahan
Bidang Sosial Kependudukan**

N o	Permasalahan	Potensi	Lokasi
1.	Pendapatan perkapita yang masih rendah	Adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Semangat masyarakat untuk gotong royong tinggi	11 Padukuhan

		<p>Kebersamaan dan kekompakan masyarakat tinggi.</p> <p>Jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi</p> <p>Banyaknya lapangan pekerjaan di luar Sindumartani, terutama di daerah perkotaan Yogyakarta</p> <p>Adanya kegiatan/proyek padat karya yang diselenggarakan oleh pemerintah</p>	
2.	Upah pekerja rendah dan Pengangguran tinggi	<p>Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait</p> <p>Tersedianya bangunan dan tempat yang cukup luas untuk usat kegiatan pelatihan</p> <p>Angkatan kerja yang ada tidak pilih-pilih untuk bisa berkarya</p> <p>Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya untuk modal usaha.</p>	11 Padukuhan
3.	SDM rendah, terutama pada	Tingkat pendidikan	Kejambon Lor

	rendahnya kualitas angkatan kerja dan Angkatan kerja yang ada belum sesuai dengan kebutuhan permintaan	masyarakat yang sebagian besar sudah lolos wajib belajar. Angkatan kerja yang ada tidak pilih-pilih untuk bisa berkarya Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait	Kejambon Kidul Pencar Jelapan Ngasem
4.	Sebagian besar mata pencaharian warga ialah sebagai buruh utamanya buruh tani, namun ada juga sebagian warga jika musim kemarau beralih menjadi penambang pasir, tetapi akibat ketersediaan pasir sudah terbatas sehingga banyak warga yang tidak dapat bekerja lagi	Adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Adanya penyuluhan pelatihan kerja dari kelurahan dan dinas terkait Lahan pertanian di wilayah Kalurahan sindumartani luas dan berpotensi untuk dikembangkan secara mandiri Adanya tambang pasir untuk pekerjaan sampingan Usaha batako yang mampu menyerap tenaga kerja	Jelapan Tambakan Kentingan Bokesan Kejambon Lor Kejambon Kidul Pencar Koripan
5.	Masyarakat usia non-	KB berjalan mandiri	Pencar

	produktif banyak	Partisipasi pengguna KB tinggi Pertumbuhan penduduk rendah	Bokesan Tambahkan Jelapan Kentingan
6.	Jumlah pengangguran banyak dan sebagian besar adalah penganggur terselubung	Adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Adanya penyuluhan pelatihan kerja dari kelurahan dan dinas terkait Tersedianya lapangan kerja yang dapat dilakukan secara wirausaha dan swasta	11 Padukuhan
7.	Skill/ keterampilan ibu rumah tangga rendah	Terdapatnya kader penyuluh PKK di tingkat padukuhan Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait Tersedianya bangunan dan tempat yang cukup luas untuk usat kegiatan pelatihan Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga	11 adukuhan

		lainnya untuk modal usaha.	
--	--	----------------------------	--

3.9. Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Ekonomi Produktif

Perencanaan pembangunan sudah selayaknya dicanangkan secara komprehensif mencakup segala bidang. Untuk itu penting pula bagi berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan memperhatikan potensi dan permasalahan yang terjadi di wilayahnya terkait bidang ekonomi masyarakat. Dengan mengetahui potensi dan permasalahan dalam bidang ekonomi maka diharapkan dapat disusun upaya pemecahan masalah sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan yang paling banyak dirasakan dalam bidang ekonomi produktif di Kalurahan Sindumartani antara lain masih adanya pengangguran dan permasalahan modal. Selain itu ada satu permasalahan yang sudah selayaknya menjadi perhatian bersama yakni aktivitas penambangan pasir yang tidak terkontrol telah menimbulkan kerusakan lingkungan. Disatu sisi aktivitas penambangan merupakan sumber perekonomian warga, akan tetapi disisi lain aktivitas ini telah meninggalkan lubang bekas galian yang tidak termanfaatkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan yang tepat agar mata pencaharian penduduk tidak hilang dan lingkungan tetap terjaga kelestariannya.

Untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi berbagai permasalahan yang ada maka sebenarnya terdapat berbagai potensi yang dapat dioptimalkan. Potensi yang ada di Kalurahan Sindumartani terutama dengan luasnya lahan pertanian dan peternakan di Kalurahan Sindumartani untuk di kelola, adanya bantuan dana dari pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik serta adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk *integrated farming system*. Selain berbagai permasalahan dan potensi yang telah disebutkan diatas, terdapat berbagai permmasalahan dan potensi lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10.
Potensi dan Permasalahan
Bidang Ekonomi Produktif

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1.	Hampir terdapat Penganguran terselubung 90% dan 80% setengah penganggur	Sudah terdapat perkumpulan ternak dan tani Terdapat unit kegiatan masyarakat (UKM) di tiap-tiap Padukuhan Luasnya lahan pertanian dan peternakan di Kalurahan sindumartani untuk di kelola Terdapat sentra tahu dan batako sehingga mampu menyerap tenaga kerja Tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian besar sudah lolos wajib belajar.	Kentingan Kayen Kalimanggis Tambakan Koripan Jelapan Ngasem
2.	Terbatasnya dana untuk pembuatan kesekretariatan UKM dan kelompok tani	Kegiatan di tiap-tiap Padukuhan sudah terjadwal dan sudah rutin dilakukan Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi Bantuan dana dari pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik Banyak kegiatan peternakan yang dilakukan dalam skala	11 Padukuhan

		<p>rumah tangga.</p> <p>Ada perkumpulan tani (Tunas Harapan)</p> <p>Perkumpulan tani mempunyai manfaat yang banyak, seperti adanya penyuluhan dan bantuan bibit sebagai stimulan, yang memberi penyuluhan adalah perwakilan dari dinas pertanian</p> <p>Terdapat berbagai kegiatan industri kecil</p>	
3.	Cukup tingginya tingkat kerusakan lingkungan akibat pertambangan	<p>Tersedianya sumber daya alam dan sumber tenaga</p> <p>Pemanfaatan lahan terutama disektor pertanian dan perkebunan sangat potensial</p>	<p>Jelapan</p> <p>Bokesan</p> <p>Kalimanggis</p>
4.	Terbatasnya modal usaha	<p>Pemberdayaan disektor ekonomi tinggi</p> <p>Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi</p> <p>Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan dan motivasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait</p>	11 Padukuhan
5.	Pupuk untuk pertanian susah didapat	<p>Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk <i>integrated farming system</i></p> <p>Adanya teknologi</p>	11 Padukuhan

		<p>pembuatan sapronak (sarana produksi ternak) secara mandiri</p> <p>Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya</p>	
6.	Keterbatasan pemilikan lahan, terutama oleh masyarakat lokal	Penyewaan lahan dari tempat lain	Kejambon Kidul
7.	Intensitas penyuluhan pertanian yang masih jarang	<p>Terdapatnya kelompok tani dan peternak sebagai fasilitator utama</p> <p>pengadaan penyuluhan pertanian</p> <p>Tersedianya tenaga penyuluh di tingkat kecamatan</p>	Kejambon Kidul
8.	Terbatasnya dana dan modal usaha yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian, peternakan, dan ekonomi produktif lainnya	<p>Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya</p> <p>Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan.</p> <p>Kelompok ternak yang aktif dalam melakukan kegiatan</p> <p>Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalm bentuk <i>integrated farming system</i></p> <p>Jalinan kerjasama dengan perusahaan</p>	<p>Kejambon Kidul</p> <p>Kayen</p> <p>Kalimanggis</p> <p>Bokesan</p> <p>Ngasem</p>

		<p>besar(nasioanal) sebagai mitra binaan</p> <p>. Pemberdayaan disektor ekonomi tinggi</p>	
9.	<p>Keterampilan dan skill yang terbatas dari masyarakat, terutama dalam kewirausahaan</p>	<p>Jumlah penduduk usia produktif tinggi</p> <p>Tingkat pendidikan warga masyarakat yang cukup tinggi (rata-rata tamatan SMU)</p> <p>Adanya pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kalurahan bekerjasama dengan dinas-dinas terkait.</p> <p>Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi</p>	11 Padukuhan
10	<p>Pendapatan dari sektor pertanian rendah karena biaya produksi yang semakin tinggi</p>	<p>Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya</p> <p>Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan.</p> <p>Kelompok ternak yang aktif dalam melakukan kegiatan</p> <p>Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalm bentuk <i>integrated farming system</i></p> <p>Adanya teknologi pembuatan sapronak</p>	Kejambon Kidul Kayen

		(sarana produksi ternak) secara mandiri	
11	Penerapan teknologi pertanian yang masih tradisional dan terbatasnya ketersediaan informasi terbaru di bidang pertanian dan peternakan	Adanya penyuluh pertanian, peternakan, di masing-masing kecamatan Adanya kelompok ternak yang aktif melakukan kegiatan Adanya penyuluh pertanian, peternakan, di masing-masing kecamatan Adanya kelompok pertanian yang aktif Adanya media informasi pertanian yang berkelanjutan dan dikelola oleh pemerintah Kalurahan	11 Padukuhan
12	Adanya tempat pemancingan yang belum terlestarikan	Banyaknya tempat pemancingan Tempat yang mendukung Swadaya masyarakat tinggi	Koripan Bokesan
13	Pengelolaan limbah hewan ternak belum begitu diperhatikan	Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan.Masyarakat, Kader kesehatan Adanya pemanfaatan hasil	Kalimanggis

		dan sisa pertanian dalam bentuk <i>integrated farming system</i>	
14	Kandang kelompok tidak layak pakai	swadaya masyarakat cukup besar lahan yang tersedia cukup luas Bantuan dana dari pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan	Koripan Tambahkan
15	Jenis pekerjaan masyarakat mayoritas musiman sehingga banyak KK yang tidak tetap pendapatannya dan Penghasilan rata-rata masyarakat tersebut masih dibawah UMR	Lahan dapat ditanami sayur sayuran dan palawija Tingginya minat masyarakat tentang wiraswasta Ada perkumpulan tani (Tunas Harapan) Perkumpulan tani mempunyai manfaat yang banyak, seperti adanya penyuluhan dan bantuan bibit sebagai stimulan, yang memberi penyuluhan adalah perwakilan dari dinas pertanian Terdapat berbagai kegiatan industri kecil	Jelapan Bokesan Pencar Kentingan
16	Mahalnya harga pakan pabrikan untuk budidaya ikan perlu pelatihan	Banyaknya pembudidaya ikan Kelompok ada dan eksis	Koripan Bokesan Kejambon Kidul

	pembuatan pakan ikan alternatif		Jelapan Kentingan Kayen
17.	Belum adanya Badan Usaha Milik Kalurahan untuk pengembangan PAD Desa	Tersedianya tempat Adanya skill dari perangkat Kalurahan untuk mendirikan usaha	Kalurahan Sindumartani

3.10. Pemecahan Masalah dan Penentuan Prioritas Tindakan

Setelah data di *scoring*, didapatkan peringkat permasalahan, kemudian data diurutkan berdasarkan peringkat prioritas permasalahan yang kemudian dilakukan identifikasi:

- a. Penyebab permasalahan,

Penyebab permasalahan yaitu asal masalah itu terjadi dan direkomendasikan oleh wargam perangkat mulai dari tingkat RT/ RW hingga perangkat desa. Dari tiap permasalahan yang didapat semuanya di identidikasikan penyebabnya untuk menentukan tindakan yang layak yang harus dilakukan.
- b. Potensi permasalahan,

Potensi permasalahan yaitu suatu hal yang dapat mendukung dalam menentukan pemecahan permasalahan, potensi permasalahan dapat berupa lembaga yang direkomendasikan untuk menyelesaikan masalah, sumber dana manusia, sumberdaya alam yang mendukung terselesaikannya masalah.
- c. Pemecahan permasalahan

Pemecahan permasalan didapat setelah penyebab dan potensi permasalahan di tentukan. Pemecahan permasalahan merupakan tindak lanjut dari variabel potensi permasalahan yang di tampilkan dalam bentuk konsep seperti pengadaan sarana dan prasarana fisik, bantuan yang diberikan pihak terkait seperti, dana/finansial, relasi, dan dan tenaga pelatih dan penyuluh.
- d. Tindakan yang layak

Merupakan tindak lanjut dan kegiatan kongkrit yang diusulkan untuk menjadi kegiatan di lapangan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Tindakan yang direkomendasikan dapat berupa penyuluhan, pembuatan dan perbaikan sarana dan prasarana fisik (jalan, SPAL, tempat ibadah, dll), bantuan kredit dan modal usaha

Untuk gambaran dan deskripsi lebih lengkap, dapat dilihat dalam tabel 3.12. berikut ini :

Tabel 3.12.

Pemecahan Masalah dan Penentuan Prioritas Tindakan

Peringkat	Masalah	Penyebab	Potensi	Pemecahan masalah	Tindakan yang layak
1	Bantuan kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, dan lembaga lainnya untuk modal usaha masih belum diketahui dan dirasakan masyarakat	Masih kurangnya modal dan tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah	BKM Perbankan Koperasi Swasta	Adanya pinjaman lunak dan bantuan untuk masyarakat yang ingin membuka usaha	bantuan kredit dan modal
2	Saluran irigasi kurang memadai, sehingga jika musin kemarau pertanian sangat kekurangan	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Ketersediaan pasir sebagai bahan baku Adanya swadaya	Perbaikan saluran Irigasi Pembuatan saluran Irigasi	Perbaikan saluran Irigasi Pembuatan saluran Irigasi

	air		masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga		
3	Perlunya pembangunan bendung	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dari Dinas PU	Pembangunan Bendung Perbaikan bendung	Pembangunan dan perbaikan bendung
4	Pendapatan dari sector pertanian rendah karena biaya produksi semakin tinggi	Harga pupuk mahal	Lahan pertanian luas	<ul style="list-style-type: none"> - Subsidi harga pupuk - Penggunaan pupuk organic - Pemanfaatan limbah 	Pelatihan pembuatan pupuk organic Pelatihan pola tanam yang baik
5	Perlunya rehabilitasi bending	Bending rusak	Bahan tersedia	Pembangunan bendung	Pembangunan bendung dengan

			Swadaya masyarakat ada		bantuan dana pemerintah dan swadaya
6	Masih perlu perbaikan Tata lingkungan Padukuhan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana Prasarana Lingkungan dalam menunjang kesehatan lingkungan	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat sindumartani	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan Drainase Lingkunga, Pagar Lingkungan
7	Banyaknya warga yang belum punya jamban keluarga	Kurangnya pengetahuan akan kesehatan lingkungan	Bahan tersedia Swadaya masyarakat	Pembangunan jamban keluarga	Pembangunan jamban keluarga dengan bantuan dana pemerintah

			ada		dan swadaya
8	Pupuk untuk pertanian susah didapat	Langkanya pupuk dipasaran Harganya terlalu tinggi	Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani	Perlunya tindakan dinas terkait dalam penanganan pupuk yang susah didapat	Koordinasi antar kelompok tani dan dinas terkait untuk mengatasi masalah kelangkaan pupuk
9	Terbatasnya dana dan modal usaha yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian, peternakan, dan ekonomi produktif lainnya	Pendapat masyarakat rendah	Banyak usaha kecil Banyak kelompok ternak dan tani Banyak industri rumah tangga	Perlunya penguatan modal bagi kelompok-kelompok usaha kecil	Bantuan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan usahanya
10	Penerapan teknologi pertanian yang masih tradisional	Kurang informasi dan keahlian budidaya pertanian	Banyak warga masyarakat yang bermata	Pelatihan budidaya pertanian secara modern dari dinas terkait	Pelatihan budidaya pertanian secara modern dari dinas

			pencaharian sebagai petani	Bantuan peralatan pertanian yang mendukung	terkait Bantuan peralatan pertanian yang mendukung
11	Fasilitas gedung pelayanan balai Kalurahan kurang memadai	Ruangan kurang nyaman Banyaknya warga yang dilayani	Sumber dana ada Lahan ada	Pembangunan gedung pelayanan umum	Bantuan dinas terkait dalam pembangunan gedung
12	Perlu rehabilitasi drainase	Banyak drainase yang rusak sehingga air hujan meluap ke pemukiman warga	Swadaya ada Bahan ada	Perbaikan drainase	Perbaikan drainase dengan bantuan dana dari pemerintah
13	saluran irigasi teknis belum dimanfaatkan dengan baik, yang ada hanya sawah tadah hujan	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Luasnya lahan persawahan yang dimiliki masyarakat Kalurahan sindumartani	Pembuatan saluran Irigasi Perbaikan saluran Irigasi Penyuluhan tentang sistem irigasi dan rainase yang baik	Pembuatan saluran Irigasi Perbaikan saluran Irigasi

14	Masih banyaknya tanah masyarakat yang belum bersertifikat	Biaya sertifikat tidak terjangkau Kurangnya informasi arti pentingnya sertifikat	Lahan ada Swadaya siap	Diadakan PRONA pensertifikatan tanah masyarakat	Diadakan PRONA pensertifikatan tanah masyarakat
15	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian local dan pemeliharannya	Generasi muda cenderung ke kesenian modern	Kelompok kesenian ada Kelompok pemuda ada	Sosialisasi tentang pentingnya melestarikan seni dan budaya Indonesia	Sosialisasi tentang pentingnya melestarikan seni dan budaya Indonesia koordinasi dengan dinas terkait
16	Kurangnya sarana MCK	Rendahnya kesadaran warga terhadap pentingnya sarana MCK Rendahnya kesadaran warga terhadap kesehatan	Pasir Swadaya dana Swadaya tenaga	Pembuatan MCK Penyuluhan kesehatan	Pembuatan MCK

		keluarga dan lingkungan Rendahnya kemampuan ekonomi warga			
17	Bangunan masjid yang sudah tua	Keterbatasan dana untuk membangun dan merenovasi masjid	Pasir Swadaya dana Swadaya tenaga	Perbaikan Tempat ibadah	Perbaikan Tempat ibadah
18	Sebagian besar mata pencaharian warga ialah sebagai buruh tani	Sebagian masyarakat tidak punya keahlian lain selain tani	Swadaya masyarakat ada	Perlunya pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan	Pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan
19	Perlunya peningkatan sarana dan prasarana kantor desa	Kurangnya fasilitas kantor desa	Dana ada	Perlunya pengadaan sarana dan prasarana yang baru	Pengadaan laptop Pemeliharaan perlengkapan kantor
20	Mahalnya harga	Harga pakan	Banyak	Perlunya pelatihan	Pelatihan

	pakan pabrikan untuk budidaya ikan	pabrikan mahal	kelompok budidaya ikan	pembuatan pakan ikan	pembuatan pakan ikan
21	Masih banyaknya Rumah Tidak Layak Huni	Sebagian warga tidak mampu untuk merenovasi rumah	Swadaya ada Bahan ada Bantuan dinas terkait	Perlunya bantuan RTLH bagi keluarga kurang mampu	Bantuan RTLH dari dinas terkait
22	Adanya sebagian rumah warga bantaran kali opak yang terkikis aliran sungai opak sehingga perlu pembangunan tebing pengaman	Tebing terkikis oleh aliran sungai Opak	Swadaya siap Bahan tersedia Bantuan dinas terkait	Perlunya pembangunan tebing pengaman	Pembangunan tebing pengaman dengan bantuan dana dari dinas terkait
23	Tingkat kesehatan masyarakat rendah	Kurang olahraga	Instruktur ada Fasilitas ada Minat masyarakat tinggi	Perlunya kegiatan senam bugar, jalan sehat dan POR DES	Senam rutin Jalan sehat PORDES dilaksanakan

24	Kebersihan lingkungan masyarakat kurang terjaga	Kebun masyarakat yang luas susah dijaga kebersihannya	Pemanfaat kebun untuk tanaman	Pemanfaatan lingkungan pemukiman dengan produk tanaman produktif	Pelatihan pemanfaat lahan pekarangan
25	Masih banyak warga masyarakat yang memelihara hewan ternak di pekarang rumah	Limbah hewan ternak mengganggu, terutama pada musim penghujan	Kandang kelompok ada Swadaya ada	Perlunya pembangunan kandang kelompok baru Perlunya pelatihan pemanfaatan limbah ternak Perlunya pembuatan SPAL	Pembangunan kandang kelompok baru Pelatihan pemanfaatan limbah ternak Pembuatan SPAL
26	Jalan yang masih perlu diperbaiki di lingkungan Padukuhan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat sindumartani	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan

		menunjang produktifitas ekonomi			
27	Perlunya pengembangan kesenian tradisional	Tidak adanya generasi muda sebagai penerus Tidak adanya kerjasama dengan dinas kebudayaan	Adanya bantuan modal dari pemerintah Tersedianya alat-alat kesenian	Penyuluhan Kesenian Kerjasama dengan dinas kebudayaan	Penyuluhan Kesenian
28	Masyarakat usia non produktif banyak	Masih banyak lansia	Kelompok lansia ada Posyandu lansia ada	Perlunya pemberdayaan lansia agar produktif	Pemberdayaan lansia dengan pemberian bantuan untuk usaha
29	Rehabilitasi dan perbaikan jalan	Banyak jalan yang rusak	Material ada Swadaya ada	Perlunya perbaikan jalan	Perbaikan jalan dengan swadaya dan bantuan dari pemerintah
30	Banyak masyarakat	Keterampilan dan	Minat untuk	Perlunya pelatihan	Pelatihan

	yang tidak mempunyai kemampuan berwirausaha	skill yang terbatas dari masyarakat, terutama dalam kewirausahaan	berwirausaha tinggi Swadaya ada	kewirausahaan dan penguatan modal usaha	kewirausahaan Penguatan modal usaha
31	Banyaknya sampah yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warga	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah	Sampah banyak Tenaga ada	Perlunya pelatihan pengelolaan sampah mandiri	Pelatihan memanfaatkan limbah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat
32	Jalan dan jembatan masih banyak yang rusak dan perlu perbaikan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat sindumartani	Dibuatnya atau diperbaikinya jembatan agar menjadi layak pakai	Perbaikan Jembatan

		ekonimi			
33	Pengelolaan limbah hewan ternak belum begitu diperhatikan	Banyaknya kotoran hewan ternak yang belum termanfaatkan dengan baik	Kandang kelompok ada Swadaya ada Minat tinggi	Perlunya pelatihan pengelolaan limbah ternak menjadi biogas	Pelatihan dan pembangunan biogas dengan bantuan serta koordinasi dinas terkait
34	Belum adanya Badan Usaha Milik Kalurahan untuk pengembangan PAD Desa	Belum tersusun struktur kepengurusan BUMDes	Lokasi tersedia Ketrampilan ada Personil ada	Perlunya dibentuk BUMDes	Pembentukan BUMDes
35	Masih ada balita yang dibawah garis merah	Pemberian gizi balita masih kurang	Posyandu ada	Perlunya pemberian PMT bagi balita	Pemberian PMT bagi balita dengan bantuan dari pemerintah
36	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi	Masih ada sebagian padukuhan yang airnya tidak layak	Swadaya ada Minat masyarakat	Perlunya pembangunan PAM DUS	Perlunya bantuan pipa untuk pembangunan

		minum	tinggi Sumber air ada		PAMDUS dari dinas terkait
37	Perlunya pengembangan posyandu	Kurangnya pelatihan bagi kader yandu Kader yandu mengeluh karena tidak adanya insentif	Posyandu ada dan aktif	Perlunya pelatihan bagi kader yandu	Pelatihan kader yandu dan insentif bagi kader yandu dengan bantuan dari pemerintah
38	Beberapa rumah belum memiliki tempat pembuangan limbah yang belum layak dan menimbulkan pencemaran lingkungan	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang sanitasi lingkungan	Dinas kesehatan Puskesmas	Penyuluhan Kesehatan dan lingkungan	Penyuluhan Kesehatan dan lingkungan Pengadaan Tempat Sampah Pembuatan SPAL
39	Bak sampah belum	Mahalnya harga	Swadaya ada	Perlunya pengadaan tong	Pengadaan tong

	memenuhi standar kesehatan yang benar	bak sampah		sampah bagi masyarakat	sampah dengan bantuan dari dinas terkait
40	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Kurang teraturnya organisasi karang taruna tingkat padukuhan	Karang taruna ada Swadaya siap Minat tinggi	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Pelatihan manajemen keorganisasian
41	Jam belajar masyarakat tidak berjalan dengan baik	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan	Banyaknya waktu luang masyarakat yang belum dimanfaatkan	Pencanangan jam belajar masyarakat	Pencanangan jam belajar masyarakat
42	Banyaknya limbah ternak yang belum termanfaatkan	Banyaknya kotoran hewan ternak yang belum termanfaatkan dengan baik	Kandang kelompok ada Swadaya ada Minat tinggi	Perlunya pelatihan pengelolaan limbah ternak menjadi biogas	Pelatihan dan pembangunan biogas dengan bantuan serta koordinasi dinas terkait
43	Masalah kurangnya	Fasilitas kurang	PAUD ada	Perlunya pengadaan	Pengadaan sarana

	fasilitas pendidikan luar sekolah (PAUD)	memadai	dan aktif Bunda PAUD ada dan aktif Siswa banyak	sarana dan prasarana APE PAUD	dan prasaran APE PAUD dengan bantuan dari pemerintah
44	Banyak warga yang tidak punya keahlian khusus	Hampir seluruh warga masyarakatnya berhenti di SMA	Swadaya ada Minat tinggi	Perlunya pelatihan ketrampilan bagi generasi muda	Pelatihan ketrampilan bagi generasi muda
45	Perlunya genset	Sering terjadinya pemadaman listrik yang menghambat kegiatan masyarakat	Swadaya ada	Perlunya pengadaan genset untuk menunjang kegiatan	Pengadaan genset listrik
46	Pendapatan perkapita yang masih rendah	Kurangnya ketrampilan untuk berwirausaha	Minat tinggi Swadaya ada	Perlunya pelatihan kewirausahaan untuk menambah penghasilan keluarga	Pelatihan kewirausahaan
47	Beberapa lingkungan padukuhan perlu	Kurangnya dana swadaya dari	Kelancaran disektor	Pembangunan jalan	Pembangunan jalan

	pengerasan jalan	masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas ekonomi	distribusi barang		
48	Upah pekerja rendah dan pengangguran tinggi	Kurangnya keahlian khusus yang dimiliki warga untuk berwirausaha	Minat tinggi Swadaya ada	Perlunya pelatihan kewirausahaan untuk menambah penghasilan keluarga	Pelatihan kewirausahaan
49	SDM rendah, terutama pada rendahnya kualitas angkatan kerja	Kurangnya pengetahuan tentang etos kerja yang tinggi	Minat tinggi Swadaya ada	Perlunya pelatihan kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan
50	Belum pastinya keberlanjutan	Kurangnya koordinasi dengan	Tingginya jumlah balita	Bantuan kesehatan	Bantuan kesehatan

	bantuan dari untuk pemberian gizi balita	aparatur Kalurahan	Posyandu		
51	kurangnya pelatihan keterampilan bagi para pengangguran	Kurangnya kesadaran dinas dan instansi terkait tentang perlunya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara makro	Semangat berwirausaha tinggi	Diadakannya penyuluhan tentang berwirausaha Penyuluhan ekonomi produktif Penyuluhan Kelembagaan Penyuluhan Kesenian	Penyuluhan ekonomi produktif Penyuluhan Kelembagaan Penyuluhan Kesenian
52	Banyak terdapat pengangguran terselubung dan setengah pengangguran	Kurangnya lapangan pekerjaan	Peluang usaha banyak	Perlunya penciptaan lapangan kerja baru	Penciptaan lapangan kerja baru
53	Banyak jalan dilingkungan	Curah hujan tinggi	Swadaya ada Material ada	Perlunya pembangunan talud jalan lingkungan	Pembangunan talud jalan lingkungan

	padukuhan yang longsor atau rusak				dengan bantuan dana dari dinas terkait
54	Masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat	Rendahnya kualitas penanganan sosial	KUBE ada USEP ada	Perlunya peningkatan kualitas penanganan masalah sosial	Pembinaan KUBE Pembinaan USEP Bantuan masyarakat
55	Kurangnya pembinaan organisasi	Tidakadanya penyuluhan organisasi kepemudaan	Tingginya jumlah organisasi kepemudaan	Penyuluhan organisasi kepemudaan	Penyuluhan organisasi kepemudaan
56	Kurangnya pengetahuan akan perlindungan anak dan perempuan	Masih adanya kekerasan dalam rumah tangga	Swadaya ada Minta tinggi	Perlunya penyuluhan tentang perlindungan anak dan perempuan	Penyuluhan PKDRT Penyuluhan Traficking Penanganan anak cacat Penanganan anak dan lansia terlantar
57	Kelembagaan Karang Taruna	Kurangnya kesadaran untuk	Kelompok karang taruna	Perlunya pembinaan kelembagaan karang	Pembinaan karang taruna

	kurang aktif	berorganisasi	ada	taruna	
58	banyaknya saluran drainase yang sudah mulai rusak	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Luasnya lahan persawahan yang dimiliki masyarakat Kalurahan sindumartani	Perbaikan Drainase Pembuatan Drainase Penyuluhan tentang sistem irigasi dan drainase yang baik	Perbaikan Drainase Pembuatan Drainase
59	Masih banyak kandang kelompok yang tidak layak	Kandang tidak pernah direhab	Swadaya ada Material ada	Perlunya rehab kandang kelompok	Rehab kandang kelompok
60	Kebiasaan masyarakat dalam merawat jenazah hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu	Banyaknya masyarakat yang belum tahu tata cara merawat jenazah yang baik dan benar sehingga hanya sebagian kecil masyarakat yang bisa	Minat tinggi Instruktur ada	Perlunya pelatihan pangruktilyo	Pelatihan pangruktilyo

61	Kurangnya penyuluhan tentang pertanian yang baik	Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pertanian secara modern	Kelompok tani ada Swadaya ada	Perlunya pelatihan dan pembinaan kelompok tani	Pelatihan dan pembinaan kelompok tani Penguatan modal kelompok tani
62	Masih banyak warga yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	Mahalnya biaya pendidikan ke perguruan tinggi	Minat untuk melanjutkan ke PT besar	Perlunya bantuan beasiswa	Bantuan beasiswa
63	Belum adanya penunjuk padukuhan	Lingkungan padukuhan kebanyakan belum ada gapura	Material ada Swadaya ada	Perlunya pembangunan gapura padukuhan	Pembangunan gapura padukuhan
64	Jenis pekerjaan masyarakat mayoritas musiman sehingga banyak KK yang tidak tetap penghasilannya	Keahlian masyarakat terbatas dan tidak punya pekerjaan tetap	Tenaga siap	Perlunya pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan	Pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan

65	Sekretariat kelompok tani maupun UKM belum memiliki gedung sendiri	Mahalnya biaya pembangunan gedung	Kelompok ada Minat tinggi	Perlunya pembangunan gedung kelompok tani	Pembangunan gedung kelompok tani dan UKM
66	Transportasi antar padukuhan kurang lancar	Sebagian padukuhan belum ada jembatan penghubung antar padukuhan	Material ada Swadaya ada	Perlunya pembangunan jembatan antar padukuhan	Pembangunan jembatan antar padukuhan dengan bantuan dinas terkait
67	Sebagian besar tingkat pendidikan masyarakat yang tergolong rendah	Pendapatan masyarakat rendah Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan	Keinginan dan minat untuk bersekolah tinggi	Bantuan Pendidikan bantuan kredit dan modal pembekalan atau pembinaan pada masyarakat penyuluhan tentang pentingnya wajib belajar 9 tahun	Bantuan Pendidikan Dalam bentuk subsidi dari pemerintah dan bantuan secara finansial pembekalan atau pembinaan pada masyarakat
68	Keterbatasan	Lahan belum	Lahan ada	Perlunya pelatihan	Pelatihan

	pemilikan lahan pertanian	termanfaatkan dengan optimal		pemanfaatan lahan sempit	pemanfaatan lahan sempit
69	Cukup tingginya tingkat kerusakan lingkungan akibat pertambangan	Sebagian besar masyarakat berpenghasilan sebagai penambang pasir	Material ada Swadaya ada	Perlunya penanganan kerusakan lingkungan akibat penambangan	Penyuluhan tentang kerusakan lingkungan Reklamasi lahan pasca tambang menjadi lahan yang produktif
70	Kurang terlestarnya kebudayaan tradisional	Kurangnya kesadaran untuk turut melestarikan budaya seperti sadranan, merti Padukuhan dan candi morangan	Kelompok ada	Perlunya pembinaan akan budaya tradisional Perlunya perbaikan dan pengembangan wisata Candi Morangan	Pembinaan akan budaya tradisional Perbaikan dan pengembangan wisata Candi Morangan
71	Banyak warga yang mengikuti bimbingan belajar di luar wilayah	Tidak ada program bimbingan belajar	Usia pelajar banyak Guru banyak	Perlunya pembentukan lembaga bimbingan belajar tingkat desa	Pembentukan lembaga bimbingan belajar tingkat desa

72	Sarana dan prasarana olah raga kurang memadai	Sebagian sarana dan prasarana yang ada telah rusak	Minat berolah raga tinggi	Perlunya pengadaan sarana dan prasarana olah raga yang lebih memadai	Pembangunan sarana dan prasarana olah raga yang memadai
73	Adanya beberapa masjid yang hanya memiliki 1 khotib	Belum banyak warga yang mempunyai keahlian sebagai seorang khotib	Instruktur ada	Perlunya pelatihan khotib	Pelatihan khotib
74	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Banyaknya warga yang tidak bisa Seni Baca Al-Qur'an	Minat tinggi	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an
75	Banyak terjadi kecelakaan di jalan dukun	Tidak adanya rambu lalu lintas di padukuhan	Swadaya ada	Perlunya pembangunan rambu lalu lintas di padukuhan	Pembangunan rambu lalu lintas di padukuhan
76	Minat baca masyarakat tinggi	Perpustakaan padukuhan belum ada	Minat baca tinggi Swadaya ada Material ada	Perlunya pembangunan taman bacaan masyarakat tingkat padukuhan	Pembangunan taman bacaan masyarakat tingkat padukuhan

77	Kurangnya sarana dan prasarana TPA	Prasarana kurang memadai	TPA ada dan aktif Swadaya ada	Perlunya perbaikan dan pengembangan sarana prasarana TPA	Perbaikan dan pengembangan sarana prasarana TPA
78	Kurangnya jaminan kesehatan bagi masyarakat	Asuransi kesehatan tidak merata	Banyaknya masyarakat kurang mampu	Perlunya Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat	Pemberian Kartu Jamskesmas dari dinas terkait
79	Banyaknya warga masyarakat yang lebih suka berekreasi di luar wilayah Sindumartani	Kurangnya tempat rekreasi di Sindumartani	Material ada Swadaya ada Tempat ada	Perlunya pembangunan tempat rekreasi	Pembangunan tempat rekreasi
80	Kurangnya kesadaran masyarakat akan organisasi sehingga perlu pembinaan karang taruna dan	Karang taruna kurang aktif PKK perlu dikembangkan	Karang taruna ada PKK ada	Perlunya pembinaan PKK dan Karang Taruna	Pembinaan PKK dan Karang Taruna dengan pelatihan-pelatihan dari dinas terkait

	ibu PKK				
81	Pemberdayaan dan ketahanan keluarga masih rendah	Kurangnya informasi tentang pemberdayaan dan ketahanan keluarga	Kelompok bina keluarga ada	Perlunya peningkatan dan pembinaan pemberdayaan serta ketahanan keluarga	Pembinaan Bina Keluarga Balita Pembinaan Bina Keluarga Remaja Pembinaan Bina Keluarga Lansia Pembinaan UPPKS
82	Adanya warga usia lanjut, anak terlantar serta anak cacat sehingga perlu penanganan khusus	Kurangnya kepedulian masyarakat Tidak adanya warga yang mempunyai keahlian khusus untuk menangani anak cacat	SDM ada	Perlunya penyuluhan dan pelatihan penanganan lansia, anak cacat dan anak terlantar	Penyuluhan dan pelatihan penanganan lansia, anak cacat dan anak terlantar
83	Perlunya perbaikan pos kamling	Banyak pos kamling yang rusak	Material ada Swadaya ada	Perlunya pembangunan dan perbaikan pos kamling	Pembangunan dan perbaikan pos kamling

84	Masih kurangnya penerangan jalan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan bersama	Keamanan disektor distribusi barang	Pengadaan Lampu penerangan jalan Kerjasama dengan PLN	Pengadaan Lampu penerangan jalan
85	Belum ada tempat khusus untuk pertemuan warga	Belum terdapat balai padukuhan yang digunakan untuk pertemuan warga	Material ada Lokasi ada Swadaya ada	Perlunya pembangunan balai padukuhan	Pembangunan balai padukuhan dengan bantuan dari dinas terkait
86	Seringnya terjadi banjir ketika musim hujan tiba	Curah hujan tinggi Belumnya ada SPAH	Material ada Swadaya ada	Perlunya pembangunan SPAH	Pembangunan SPAH
87	Banyak warga yang meminjam uang pada renternir	Belum terbentuknya koperasi tingkat desa	Masyarakat siap Tenaga ada	Perlunya pembentukan koperasi tingkat desa	Pembentukan Koperasi tingkat desa

88	Adanya tempat pemancingan yang belum terlestarikan	Fasilitas pemancingan kurang memadai	Kolam ada Swadaya ada	Perlunya pengembangan tempat pemancingan untuk wisata	Psengembangan tempat pemancingan untuk wisata
89	Banyaknya penyakit regeneratif pada lansia	Tingkat kesehatan lansia rendah	Posyandu ada	Perlunya penyuluhan tentang penyakit regeneratif pada lansia	Penyuluhan tentang penyakit regeneratif pada lansia
90	Sarana dan prasarana seni hadroh dan shalawatan kurang memadai	Sebagian sarana dan prasarana telah rusak	Kelompok seni ada Minat tinggi Swadaya ada	Perlunya bantuan sarana dan prasarana seni hadroh dan shalawat	Bantuan sarana dan prasarana seni hadroh dan shalawat
91	Sering terjadinya longsor di sekitar sungai	Kurangnya pepohonan di sekitar sungai untuk mencegah longsor	Lahan ada Swadaya ada	Perlunya gerakan penanaman kembali pepohonan di sekitar sungai	Gerakan penanaman kembali pepohonan di sekitar sungai

BAB IV

KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM-KALURAHAN

4.1. Visi dan Misi

Penyusunan rencana pembangunan jangka menengah memerlukan suatu filosofi yang memiliki wawasan yang luas yang mampu menjadi pedoman bagi kalurahan dalam menentukan visi, misi dan arah pembangunan. Filosofi harus digali dari filosofi luhur yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Dalam hal ini dasar filosofi yang dapat digunakan adalah “ Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani” yang memiliki makna sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| <i>Ing Ngarso Sung Tulodho</i> | : | implementasi dari seorang pemimpin/tokoh/perangkat yang harus mempunyai moralitas yang luhur sehingga harus mampu memberikan contoh/teladan dalam segala kegiatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. |
| <i>Ing Madyo Mangun Karso</i> | : | sebagai warga masyarakat harus menjunjung tinggi dan melaksanakan jiwa kebersamaan, kegotongroyongan, bahu membahu dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan bersama. |
| <i>Tutwuri Handayani</i> | : | seluruh elemen masyarakat yang ada harus memberikan dorongan/support pada suatu kegiatan agar pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. |

Berdasarkan filosofi tersebut rencana pembangunan jangka menengah Kalurahan Sindumartani selama 6 tahun dapat disepakati

bersama yang tertuang dalam visi dan misi pembangunan Kalurahan Sindumartani.

4.1.1. Visi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Tahun 2021-2026 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu : **“Terwujudnya Sindumartani Makmur yang Aman, Sehat, Cerdas, Produktif, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”**.

4.1.2. Misi

Misi Kalurahan Sindumartani merupakan penjabaran yang lebih operasional dari visi. Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada di Kalurahan Sindumartani maka disusunlah misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

MAKMUR

1. Menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam mewujudkan kemakmuran warga dengan target yang terukur, melalui "Program Ekonomi Sindumartani" ,
2. Meningkatkan pelayanan pada semua bidang yang maksimal kepada warga masyarakat desa Sindumartani.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi.

AMAN

1. Menciptakan suasana aman berbasis warga dan bekerjasama dengan pihak terkait,
2. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di desa Sindumartani

SEHAT

Mempertahankan dan Meningkatkan kesehatan warga dan lingkungannya melalui program "lingkungan sehat warga sehat".

CERDAS

1. Menciptakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan melalui "program pendidikan Sindumartani.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segii fisik dan non fisik bidang pendidikan, kesehatan, olahraga dan kebudayaan di desa.

PRODUKTIF

1. Mendorong tumbuhnya industri pertanian, peternakan, perikanan, dan pariwisata, melalui program pelatihan wirausaha kepada warga yang sesuai bidang dan keadaannya.
2. Mengadakan pelatihan wirausaha kepada warga usia produktif yang belum bekerja disektor formal (masyarakat yang membutuhkan).
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi.

BERBUDAYA

1. Menciptakan budaya kerja yang kreatif, jujur, adil, amanah, dalam melaksanakan pemerintahan, dan budaya transparan bidang keuangan.(good governance),
2. Mempertahankan dan mengembangkan budaya sahih (diakui baik) yang mencerminkan kearifan lokal (local wisdom) dan menolak budaya fasid (menimbulkan kerusakan)

**BERAKHLAK
MULIA**

Membuat peraturan hidup bersama berbasis budaya lokal dan agama yang mendorong terbentuknya akhlak al-karimah (mulia)

4.2. Tujuan dan Sasaran

4.2.1. Tujuan

Tujuan dari Visi dan Misi Kalurahan Sindumartani adalah meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Kalurahan

Sindumartani, menanggulangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, mengurangi angka pengangguran, melalui pembangunan sarana dan prasarana Kalurahan, pembangunan sarana dan prasarana tempat Wisata, membangun potensi ekonomi lokal, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, dan meningkatkan pendapatan asli Kalurahan secara berkelanjutan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4.2.2. Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan Visi dan Misi ini adalah seluruh elemen masyarakat Kalurahan Sindumartani, sumber daya manusia yang berperan aktif atau terlibat langsung dalam proses pembangunan Kalurahan secara berkelanjutan, Pamong Kalurahan, Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan, dan Padukuhan.

BAB V

STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

5.1. Langkah Untuk Mewujudkan Visi dan Misi

Strategi pembangunan kalurahan dirinci setiap misi dan tujuan sebagai berikut :

Misi 1: Menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam mewujudkan kemakmuran warga dengan target yang terukur, melalui “Program Ekonomi Sindumartani”, dengan tujuan Terwujudnya masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.

Strategi :

1. Menginventarisasi potensi bidang perekonomian. Meliputi sektor Industri dan perdagangan;
 - a. sektor industri;

- 1) barang; a) hasil pertanian perikanan dan perkebunan, b) manufaktur; meubel, alat-alat teknologi tepat guna

Strategi: berkonsultasi, koordinasi, dan menjalin kerjasama dalam melaksanakan diklat tematik dengan dinas-dinas terkait. Misalnya dengan BP4, Dinas Koperasi dan perdagangan, Balai Latihan kerja (Dinas Tenaga Kerja) dan lain-lain.

- 2) jasa; Keuangan; Konstruksi

Strategi: a) menumbuhkan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan, b) melatih masyarakat usia kerja untuk memperoleh keterampilan konstruksi dan membentuk biro-biro jasa pembamngunan gedung dan lainnya

- 3) pariwisata; mengaktivasi masyarakat melalui gerakan sadar wisata, potensi yang ada di wilayahnya menjadi destinasi wisata. Misalnya; wisata permukiman perdesaan, lingkungan padukuhan atau kalurahan.

Strategi; mensosialisasikan wisata permukiman perdesaan kepada warga.

- b. Perdagangan atau pemasaran; menyediakan dan meningkatkan sarana prasarana perdagangan offline dan online.

- 1) Perdagangan offline; meningkatkan akses antar wilayah dengan mengadakan dan memperbaiki sarana jalan

- 2) Membangun dan meningkatkan sarana perdagangan online dengan menyediakan perangkat keras (hardware) wi-fi pada tiap-tiap padukuhan, dan sistem pemasaran online

Misi 2: Meningkatkan pelayanan pada semua bidang yang maksimal kepada masyarakat kalurahan Sindumartani, dengan tujuan terlayannya kebutuhan dasar masyarakat.

Strategi;

1. Administrasi: mengadakan pelayanan dengan senantiasa menata dan mengelola administrasi kependudukan, pertanahan, dan lain-lain.
2. Pendidikan : mendorong peningkatan mutu Lembaga Pendidikan
3. Kesehatan : bekerjasama dengan pihak terkait; Puskesmas, RSUD, serta mensosialisasikan program asuransi kesehatan
4. Ekonomi : memberdayakan Lembaga usaha pangan masyarakat atau gapoktan dalam melayani Toko Tani Indonesia untuk menjaga stabilitas pasolan dan harga pangan serta menyediakan sentra-sentra ekonomi berbasis warga dan lingkungan.
5. Budaya : menggali dan mengembangkan budaya local

Misi 3: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalurahan

Strategi;

- a. mewujudkan Badan Usaha Milik Kalurahan); Membentuk Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) serta menyertakan Modal BUMKal
- b. mendorong dan memfasilitasi UMKM
- c. memberi kesempatan kepada masyarakat pemilik modal untuk berinvestasi sehingga membuka lapangan-kerja bagi masyarakat
- d. mengadakan intensifikasi pertanian dalam rangka meningkatkan produksi
- e. mengatur mekanisme persewaan tanak kas desa

Misi 4: Menciptakan suasana aman berbasis warga dan bekerjasama dengan pihak terkait, dengan tujuan terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman.

Strategi:

- a. Mendorong dan mengaktivasi pos-pos kamling.
- b. Membentuk paguyuban **jagawarga**

- c. Bekerjasama dengan Babinkamtibmas dan Babinsa pentingnya keamanan berbasis warga.

Misi 5: Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Kalurahan Sindumartani, dengan tujuan terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai.

Strategi untuk mencapai misi kelima dan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan mendorong semangat gotong royong
2. Membentuk forum komunikasi antar umat beragama

Misi 6: Mempertahankan dan meningkatkan Kesehatan warga dan lingkungannya melalui program “lingkungan sehat warga sehat” dan mencegah stunting dengan tujuan terwujudnya masyarakat sehat.

Strategi untuk mencapai misi keenam dan tujuannya adalah sebagai berikut

1. Menumbuhkan kesadaran bersih lingkungan untuk menciptakan lingkungan sehat ,
2. Memberikan edukasi pentingnya nutrisi yang bergizi dan sehat
3. Membudayakan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat)
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik dan non fisik di bidang Pendidikan, Kesehatan, olahraga, dan kebudayaan di Kalurahan.

Misi 7: Menciptakan dan meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan melalui “program Pendidikan Sindumartani” dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang cerdas.

Strategi untuk mencapai misi ketujuh dan tujuannya adalah sebagai berikut

1. Membentuk dan mengembangkan Lembaga Pendidikan misalnya PAUD, TK, TPA dan sebagainya.
2. Membudayakan jam belajar masyarakat
3. Mendorong setiap padukuhan memiliki fasilitas jaringan internet untuk memudahkan dalam memperoleh sumber belajar
4. Mendorong terciptanya tutor sebaya

Misi 8: Menciptakan budaya kerja yang kreatif, jujur, adil, amanah, dalam melaksanakan pemerintahan, dan budaya transparan bidang keuangan (good governance) dengan tujuan terciptanya budaya kerja yang baik sesuai dengan regulasi.

Strategi untuk mencapai misi kesembilan dan tujuannya adalah sebagai berikut

1. Menegakkan peraturan tatakerja bagi pamong dan dukuh
2. Menumbuhkan etos kerja
3. Menumbuhkan kesadaran bahwa tugas pokok dan fungsi adalah sebagai amanah.

Misi 9: Mempertahankan dan mengembangkan budaya sahih (diakui baik) yang mencerminkan kearifan local (local wisdom) dan menolak budaya fasid (menimbulkan kerusakan) dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang mencintai budayanya dan mengembangkannya.

Strategi untuk mencapai misi kesepuluh dan tujuannya adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi dan mengembangkan budaya-budaya yang ada.
2. Mendukung kegiatan-kegiatan budaya.
3. Mendorong penerapan budaya-budaya arif pada masyarakat dan pemerintah kalurahan.

Misi 10: Membuat peraturan hidup bersama berbasis budaya local dan agama yang mendorong terbentuknya akhlaq mulia dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang berakhlaq mulia.

Strategi:

1. Membuat peraturan hidup bersama dengan mendasarkan kepada local wisdom (kearifan lokal dan hal-hal yang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku) melalui proses penyepakatan resmi dalam berita acara pembuatan peraturan.
2. Mendorong masyarakat untuk mendalami agamanya.
3. Mendorong masyarakat untuk menerapkan ajaran agamanya.

5.2. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan

Sinkronisasi Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan sejalan dengan Arah Kebijakan Pemerintah daerah/Kabupaten, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Pusat yang tertuang pada Peraturan-

peraturan sebagai dasar hukum pelaksanaan pembangunan Kalurahan.

Adapun arah kebijakan Kalurahan antara lain memprioritaskan kegiatan pembangunan fisik melalui penataan wisata alam yang berlokasi di seputaran Embung Kali Gendol, wisata Kali Gendol, pusat kuliner, Fasilitas Kebudayaan, Sarana Olahraga dan tempat parkir pada lokasi yang akan dijadikan tempat atau obyek wisata.

Pada periode tahun awal menitik beratkan pembangunan BUMKal yang akan digunakan sebagai sarana memberdayakan ekonomi masyarakat, mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia pemong Kalurahan termasuk kelembagaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan tujuan mewujudkan tata kelola Pemerintahan Kalurahan yang baik, Akuntabel, Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB VI

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

6.1. Arah Pengelolaan Pendapatan

Berdasar permendagri nomor 113 tahun 2015, keuangan kalurahan adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan kalurahan yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban kalurahan tersebut, sedangkan pengelolaan keuangan kalurahan adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan kalurahan .

Sistem perencanaan pembangunan memiliki salah satu tujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar visi misi dan program yang termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) dapat tercapai atau terealisasi maka memerlukan adanya dukungan penganggaran yang relevan, konsisten, dan signifikan.

Penyusunan RPJMKal merupakan rencana pembangunan yang mempertimbangkan berbagai kemungkinan dari sisi kemampuan penganggarnya. Kemampuan anggaran kalurahan diperkirakan dalam bentuk pagu atau plafon indikatif anggaran kalurahan, yang akan berlaku selama enam tahun kedepan. Mekanisme dan substansi penetapan perencanaan dikaitkan dengan penganggaran ini diharapkan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan kalurahan dalam rangka mencapai visi, misi, dan program pembangunan kalurahan (lurah terpilih).

Dalam penyusunan bagian gambaran pengelolaan keuangan kalurahan dan kerangka pendanaan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan strategis, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sebab akan sangat berdampak pada penciptaan kondisi perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Sejalan dengan fungsi alokasi dan kondisi keterbatasan kemampuan keuangan kalurahan yang ada, maka perlu diciptakan suatu sistem yang memungkinkan

pemerintah kalurahan menjadi lebih efisien, efektif dan akuntabel dalam merumuskan kebijakan keuangannya.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian kalurahan , sudah saatnya digali semua potensi sumber daya dan modal dasar kalurahan yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal atas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan dan sumber daya keuangan; untuk selanjutnya sumber daya tersebut dikembangkan menjadi pendukung utama dari berbagai kegiatan yang akan menghasilkan nilai tambah yang berdaya saing tinggi sehingga mampu mendukung kemandirian kalurahan .

Pendapatan Kalurahan Sindumartani meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kalurahan yang merupakan hak kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh kalurahan .

Pengelolaan pendapatan asli kalurahan bertujuan untuk mengoptimalkan keleluasaan kalurahan dalam menggali pendanaan otonomi kalurahan sebagai wujud tanggungjawab daerah dalam melaksanakan desentralisasi.

Belanja Kalurahan, meliputi semua pengeluaran dari rekening kalurahan yang merupakan kewajiban kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh kalurahan .

Pembiayaan kalurahan meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya, terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan Kalurahan mencakup sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan kalurahan dan penerimaan pinjaman. Pengeluaran pembiayaan mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal, dan pembayaran utang.

Pemegang kekuasaan Pengelolaan Keuangan Kalurahan (Desa) adalah lurah, karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan kalurahan yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh pelaksana teknis Pengelolaan

keuangan kalurahan yang diangkat dari perangkat kalurahan yang ditunjuk.

Kondisi keuangan Pemerintah Kalurahan Sindumartani sangat menentukan dalam upaya menghasilkan kinerja pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Jumlah pendapatan Kalurahan Sindumartani tahun 2021 adalah sebesar Rp. 3.080.128.000,00,- belanja kalurahan Rp. 3.666.368.978,00,- dengan Silpa Tahun Sebelumnya adalah Sebesar Rp. 586.240.978,00,-. Dari kondisi ini menunjukkan kemampuan kalurahan untuk membiayai pembangunan masih sangat diperlukan peningkatan.

6.2. Kondisi Pendapatan Kalurahan

Pendapatan kalurahan meliputi semua penerimaan yang merupakan hak kalurahan dalam satu tahun anggaran. Meliputi pendapatan asli kalurahan (PAKAl), pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir pendapatan Kalurahan Sindumartani secara keseluruhan mengalami peningkatan namun pada sisi Pendapan Asli Kalurahan (PAKAl) dan Pendapatn Lain-lain mengalami penurunan (lihat tabe V.1).

Anggaran diupayakan dapat memenuhi prinsip keseimbangan finansial, yaitu antara pendapatan dengan belanja terdapat keseimbangan (tidak terjadi defisit maupun surplus), namun demikian dalam beberapa kondisi yang cukup beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi defisit atau pun surplus hal tersebut dapat dimaklumi.

Dalam hal APBDes terjadi surplus (pendapatan lebih besar daripada belanja, sehingga terdapat surplus APBDes), maka kebijakan yang diambil adalah sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Apabila APBDes mengalami defisit (pendapatan lebih kecil daripada belanja, sehingga terdapat defisit APBDes), maka kebijakan yang dapat diambil antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungananggaran pada tahun lalu.
2. Melakukan rasionalisasi dan efisiensi belanja berdasar kriteria urutanprioritas urgensi dan pembiayaannya.

Kondisi selengkapnya pendapatan Kalurahan Sindumartani Tahun 2018 s/d Tahun2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.1.
Realisasi Pendapatan Kalurahan Sindumartani tahun 2018 s/d 2020

NO	URAIAN	2018	2019	2020
1	2	3	4	5
1	Pendapata Asli Kalurahan	53.275.800	54. 559.500	51.450.000
2	Pendapatan Transfer	2.691.281.754	3.423.633.365	3.392.245.667
3	Pendapatan Lain-lain	10.865.008	7.630.492	6.151.857
	JUMLAH	2.755.422.562	3.485.823.357	3.449.847.524
4	SILPA Tahun Sebelumnya	593.744.516	477.872.600	586.240.978

Sumber : Realisasi APBDes Sindumartani, Th. 2018 – 2020

Berdasarkan dari data tabel diatas jumlah persentase pendapatan Kalurahan Sindumartani selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2020 PAKal sebesar 1,5%, Pendapatan transfer sebesar 98,3%, danpendapatan lain-lain sebesar 0,2 %
2. Tahun 2019 PAKal sebesar 1,6 %, Pendapatan transfer sebesar 98,2 %, dan pendapatan lain-lain sebesar 0,2 %
3. Tahun 2018 PAKal sebesar 1,9 %, Pendapatan transfer sebesar 97,7 %,dan pendapatan lain-lain sebesar 0,4 %

6.3. Kebijakan Pendapatan Kalurahan

Pendapatan Kalurahan Sindumartani bersumber dari Pendapatan Asli Kalurahan, Pendatan Transfer, dan Pendatan Lain-lain yang sah (Sewa gedung Puskesmas Pembantu dan aula kalurahan dan lainnya).

Berdasarkan pada realisasi pendapatan kalurahan selama 3 tahun terakhir, maka pendapatan Kalurahan Sindumartani pada tahun 2021-2026 diperkirakan akan tampak seperti dalam tabel berikut.

Tabel 6.2.
Proyeksi Pendapatan Kalurahan
Sindumartani 2021-2026

NO	URAIAN	TAHUN					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan Asli Kalurahan	79.500.135	99.375.169	119.250.202	139.522.737	160.451.147	176.496.262
2	Pendapatan Transfer	3.774.555.785	3.850.046.901	3.929.312.572	4.012.541.527	4.099.931.930	4.191.691.853
3	Pendapatan Lain- lain	11.951.509	12.549.084	13.176.538	13.835.365	14.527.134	15.253.490
JUMLAH		3.866.007.429	3.961.971.154	4.061.739.313	4.165.899.629	4.274.910.211	4.383.441.605

Pendapatan Asli Kalurahan

Formulasi kebijakan dalam mendukung pengelolaan anggaran Pendapatan Kalurahan diarahkan pada usaha optimalisasi potensi PAKal pada PAKal dan penerimaan kalurahan lainnya. Pendapatan Asli Kalurahan Sindumartani tahun 2021-2026 diproyeksikan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 20,3 %. Secara berurutan dari tahun 2021-2026 adalah 35%, 25%, 20%, 17%, 15%, dan 10%.

Proyeksi peningkatan PAKal bersifat bersifat indikatif. Pada tahun 2021 komponen sumber penerimaan hanya pada sektor sewa tanah kas dan gedung, diproyeksikan sebesar 35 % dengan pertimbangan pendapatan sewa tanah kas kalurahan untuk pertanian perkebunan dan perikanan belu terserap secara maksimal. Dengan mengasumsikan luasan tanah dan harga sewa maka sangat mungkin PAKal tahun 2021 meningkat 35% pada angka 79.500.000,00.

Pada tahun 2022 sumber penerimaan PAKal selain dari komponen sumber penerimaan sektor sewa tanah kas dan gedung adalah bagi hasil BUMDES atau BUMKal, diproyeksikan sebesar 25% (99.375.169)

Pada tahun 2023-2026 komponen penerimaan Pendapat Asli Kalurahan diproyeksikan lebih menekankan pada intensifikasi

BUMKAl

Proyeksi pendapatan kalurahan ini termasuk Pendapatan Asli Kalurahan bersifat kondisional atau sementara sehingga masih sangat mungkin untuk mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan kebijakan yang ada.

Pendapatan Transfer

Proyeksi kenaikan pendapatan yang berasal dari transfer sebesar 2% pertahun. Sesungguhnya dana transfer tersebut sangat tergantung kepada Alokasi sumber transfer (BKK, DD dll)

Pendapatan Lain-lain

Proyeksi kenaikan pendapatan lain-lain sebesar 5% pertahun. Hal ini didasarkan pada estimasi yang dinisbatkan pada beberapa tahun sebelumnya.

Gambaran Umum

Secara umum Kebijakan pengembangan pendapatan kalurahan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2021-2026) diarahkan pada :

- a. Optimaslisasi Pengembangan usaha BUMKAl Sindu Parahita dengan prinsip nondiskriminasi dan melindungi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dengan didukung perbaikan manajemen berbasis profesionalisme SDM.
- b. Optimalisasi pemanfaatan aset-aset kalurahan yang potensial, penerapan sistem *incentive and disincentive* sesuai prinsip tata pemerintahan yang baik.
- c. Peningkatan koordinasi dan konsultasi yang intensif dengan Pemerintah Provindi DIY dan Kabupaten Sleman dalam peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan ADD dan Dana Kalurahan .

6.4. Arah Pengelolaan Belanja Kalurahan

Kondisi Belanja Kalurahan

Belanja kalurahan meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum kalurahan yang mengurangi ekuitas dana, merupakan

kewajiban kalurahan dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh kalurahan . Belanja kalurahan dirinci menurut urusan pemerintahan kalurahan , organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja. Belanja kalurahan dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kalurahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja kalurahan harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat adanya pertanggungjawaban atas sumber-sumber pendapatan kalurahan oleh Pemerintah Kalurahan . Hal ini dikandung maksud untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran kalurahan. Belanja kalurahan diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada kepentingan masyarakat, disamping itu belanja kalurahan harus memperhatikan antara urgensi kebutuhan dan kemampuan keuangan kalurahan .

Kebijakan Belanja Kalurahan

Belanja Kalurahan dipergunakan dalam rangka membeayai penyelenggaraan kewenangan Kalurahan yang terdiri dari jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Adapun klasifikasi Belanja Kalurahan terdiri atas kelompok : Belanja bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Belanja bidang Pembangunan Kalurahan, Belanja bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan , Belanja bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Belanja bidang Belanja Tak Terduga atau keadaan mendesak atau bencana alam.

Dalam 6 (enam) tahun kedepan (tahun 2021 s.d 2026) estimasi pengelolaan belanja kalurahan sebagai berikut :

Tabel 6.3.

Proyeksi Belanja Kalurahan Sindumartani 2021-2026

NO	URAIAN	TAHUN					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	1.660.581.555	1.693.793.186	1.727.669.050	1.762.222.431	1.797.466.879	1.833.416.217
2	Bidang Pembangunan Kalurahan	1.021.278.000	1.072.341.900	1.125.958.995	1.182.256.945	1.241.369.792	1.303.438.282
3.	Bidang Kesejahteraan Kemasyarakatan Kalurahan	301.915.500	332.107.050	365.317.755	401.849.531	442.034.484	486.237.932
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan	126.060.000	136.144.800	147.036.384	158.799.295	171.503.238	185.223.497
5	Bidang Penanggulangan an Bencana dan kedaruratan	556.533.923	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
JUMLAH		3.666.368.978	3.264.386.936	3.395.982.184	3.535.128.201	3.682.374.393	3.838.315.928

Formulasi kebijakan belanja kalurahan diarahkan pada efisiensi dan efektifitas skala prioritas dan program strategis pembangunan Kalurahan Sindumartani, dimana pada level kebijakan anggaran belanja kalurahan dicerminkan pada proyeksi belanja kalurahan yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan percepatan pembangunan.

Kebijakan pengembangan belanja kalurahan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2021-2026) diarahkan pada:

- Optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
- Peningkatan kesesuaian alokasi anggaran dengan prioritas pembangunan kalurahan, melalui peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi) perangkat

kalurahan dalam melaksanakan kewajiban sesuai urusan yang ditangani.

- c. Penetapan dan penerapan tolok ukur (indikator) dan target capaian pada setiap program/kegiatan pembangunan kalurahan sesuai dengan alokasi belanja berbasis anggaran kinerja.
- d. Peningkatan akses informasi tentang belanja kalurahan oleh masyarakat; peningkatan akuntabilitas belanja dari aspek administrasi keuangan, yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil.
- e. Peningkatan rasionalitas alokasi besarnya plafon anggaran belanja kalurahan sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan kalurahan dan prioritas kebutuhan kalurahan serta pertimbangan kinerja.

6.5. ARAH PENGELOLAAN PEMBIAYAAN KALURAHAN

Kondisi Pembiayaan Kalurahan

Kondisi pembiayaan kalurahan meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, yang dirinci menurut urusan pemerintahan kalurahan, organisasi, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek pembiayaan. Pembiayaan kalurahan terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Arah Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan kalurahan diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APBKal. Struktur pembiayaan kalurahan yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan memungkinkan untuk terjadi kinerja anggaran defisit atau surplus. Apabila *performance budgeting* memperlihatkan terjadinya defisit anggaran, maka harus dikreasi jenis penerimaan kalurahan yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus dirumuskan jenis pengeluaran kalurahan yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran.

BAB VII KEBIJAKAN UMUM

Arah kebijakan Pemerintah Kalurahan Sindumartani selama 6 (enam) tahun kedepan akan menuju ***“Terwujudnya Sindumartani Makmur yang Aman, Sehat, Cerdas, Produktif, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”***.yang merupakan Visi Lurah terpilih. Beberapa kebijakan secara umum dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kalurahan akan memprioritaskan pembangunan fisik yang berlokasi di seputaran lokasi Kali Gendol, Sendang Joholanang, balai Kalurahan, dan menciptakan pasar ikan sebagai sentra Wisata Budaya utama dan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat sehingga akan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat lebih baik.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan Kalurahan Sindumartani didukung oleh aparatur/pamong kalurahan yang kompeten dengan mempererat hubungan mitra kerja dengan seluruh lembaga Kalurahan, kelompok masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh seni budaya, dan seluruh lapisan masyarakat Sindumartani dengan asas, kerjasama, gotong royong, kebersamaan, partisipatif, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mendorong pengembangan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, serta memberdayakan masyarakat pada Padukuhan se-Kalurahan Sindumartani yang berpotensi sebagai sentra-sentra wisata, kerajinan, kuliner, hasil pertanian, perikanan, dan perkebunan/buah.
4. Mengaktifkan dan mengembangkan kegiatan Operasional Badan Usaha Milik Kalurahan yang sudah terbentuk dengan peran yang lebih baik dan optimal

Secara terperinci kebijakan umum Kalurahan Sindumartani antara lain sebagai berikut

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan

Pada bidang ini merupakan kebijakan yang bersifat rutin dan terbagi dalam sub bidang meliputi :

- a. Penyelenggaran Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Kalurahan

- b. Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Kalurahan
 - c. Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
 - d. Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
 - e. Peningkatan tertib administrasi pertanahan.
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan
- Pada pelaksanaan pembangunan pada tahun-tahun awal memprioritaskan pembangunan fisik yang mendorong segera terwujudnya Kalurahan yang Makmur, sarana dan prasarana yg mendukung. Pada pelaksanaan pembangunan Kalurahan terkelompok dalam sub bidang sebagai berikut:
- a. Sub Bidang Pendidikan
 - b. Sub Bidang Kesehatan
 - c. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - d. Sub Bidang Kawasan Pemukiman
 - e. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup
 - f. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
 - g. Sub Bidang Pariwisata
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
- Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan terkelompok pada sub bidang tersebut dibawah ini:
- a. Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
 - b. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan
 - c. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga
 - d. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- Arah kebijakan pada pemberdayaan masyarakat terkelompok meliputi :
- a. Sub Bidang Kelautan dan Perikanan
 - b. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan
 - c. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga
 - d. Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - e. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal
 - f. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian
5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Kalurahan
- Pada bidang ini terkelompokan menjadi 3 (tiga) sub bidang yakni :

- a. Sub Bidang Penanggulangan Bencana
- b. Sub Bidang Keadaan Darurat
- c. Sub Bidang Keadaan Mendesak

Selaras dengan arah kebijakan Pemerintah daerah/Kabupaten, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Pusat bahwasanya Pemerintah Kalurahan Sindumartani bertujuan untuk pengembangan sektor wisata untuk menunjang percepatan pemulihan ekonomi masyarakat dengan dukungan investasi baik internal maupun eksternal dengan cara kerjasama. Sejalan dengan hal tersebut dimasa pandemi covid- 19 tetap mendukung penanganan kesehatan masyarakat dengan mekanisme peraturan dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pusat. Pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia yang berdaya dan berperan dalam pembangunan wilayah maupun masyarakat Kalurahan Sindumartani.

BAB VIII **PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN**

Program pembangunan untuk 6 tahun kedepan sesuai dengan Visi Misi Lurah terpilih dapat dilihat pada table dibawah ini :

No	BIDANG / JENIS KEGIATAN			LOKASI (Dusun/RT/RW/ Nama Tempat)	VOL	SAT	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN						BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		POLA PELAKSANAAN		
	BIDANG	SUB BIDANG	JENIS KEGIATAN					TH 1	TH 2	TH 3	TH 4	TH 5	TH 6	Jumlah (Rp)	Sumber	SWA	ATR	PIHAK 3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan Sindumartani	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	org	Kesejahteraan Lurah	v	v	v	v	v	v	327.240.000	APBKal	v		
2			Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	18	org	Kesejahteraan Perangkat	v	v	v	v	v	v	3.508.488.000	APBKal	v		
3			Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Kalurahan Sindumartani dan Perangkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	19	org	Jaminan Sosial Lurah dan Perangkat	v	v	v	v	v	v	183.454.560	APBKal	v		
4			Penyediaan Operasional Pemerintah Kalurahan Sindumartani (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/atribut, listrik/telepon, tunjangan pengurus aset Kalurahan Sindumartani, biaya operasional kepala Kalurahan Sindumartani dan perangkat Kalurahan Sindumartani, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	th	Tersedianya operasional Pemerintah Kalurahan SindumartaniKesejahteraan	v	v	v	v	v	v	630.000.000	APBDes	v		

5			Penyediaan Tunjangan BPKal	Kalurahan Sindumartani	7	org	Meningkatkan kesejahteraan BPKal	v	v	v	v	v	v	479.700.000	APBKal	v		
6			Penyediaan Operasional BPD (Rapat-rapat (ATK, makan-minum), perlengkapan perkantoran, Pakaian Seragam, perjalanan dinas, listrik/telepon,dll)	Kalurahan Sindumartani	1	th	Tersedianya operasional BPD	v	v	v	v	v	v	228.000.000	APBDes	v		
7			Penyediaan Insentif RT RW	Kalurahan Sindumartani	249	org	Meningkatkan Kesejahteraan RT RW	v	v	v	v	v	v	398.400.000	APBKal	v		
8			Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Staf Perangkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	6	org	Meningkatkan Kesejahteraan Staf	v	v	v	v	v	v	870.000.000	APBKal	v		
9			Penyediaan Jaminan Sosial Staf Perangkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	6	org	Meningkatkan Kesejahteraan Staf	v	v	v	v	v	v	84.000.000	APBDes	v		
10			Penyediaan Bantuan Pendidikan Tahun Ajaran Baru dan Bantuan Hari Raya Kepala Kalurahan Sindumartani, Perangkat Kalurahan Sindumartani, dan Staf Perangkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	38	org	Meningkatkan Kesejahteraan Aparatur Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	714.120.000	APBDes	v		
11			Pembinaan/Sosialisasi/Penyusunan/Bimtek,dll di Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Meningkatkan SDM alam tata kelola keuangan			v				3.000.000	APBDes	v		
12		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintah Desa	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan	Kalurahan Sindumartani	3	unit	Meningkatkan kinerja pamong	v		v				99.000.000	APBKal	v		
13			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Kalurahan Sindumartani (Pembangunan Gedung Kantor)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Masyarakat		v	v				700.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v

14		Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Pelayanan Adminitrasi Umum dan Kependudukan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Tertib administrasi kependudukan	v	v	v	v	v	v	6.000.000	APBKal	v		
15			Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Kalurahan Sindumartani (profil kependudukan dan potensi Kalurahan Sindumartani)**	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Terupdatanya data profil Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	v		
16			Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Tertib administrasi	v	v	v	v	v	v	12.000.000	APBKal	v		
17			Pembinaan/Sosialisasi/Penyuluhan/Bimtek,dll di Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Kalurahan Sindumartani	40	org	Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Kalurahan Sindumartani	v		v		v		3.000.000	APBDes	v		
18			Pendataan Penduduk Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Terupdatanya data kependudukan secara rinci	v	v	v	v	v	v	20.000.000	APBKal	v		
19			Pengelolaan Perpustakaan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Terciptanya Perpustakaan yang memadai			v	v	v		30.000.000	APBKal	v		
20		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Kalurahan Sindumartani/Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbagdes/Pra-Musrenbangdes,dll., bersifat reguler)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Teridentifikasinya rencana kerja kalurahan	v	v	v	v	v	v	105.000.000	APBKal	v		
21			Penyelenggaraan Musyawarah Kalurahan Sindumartani lainnya (musdus, rembug warga,dll, yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan Kalurahan Sindumartani)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Verifikasi RKPDes	v	v	v	v	v	v	210.000.000	APBKal	v		
22			Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan Sindumartani (RPJMDes/RKPDes,dll)	Kalurahan Sindumartani	6	sesi	Tersusunnya Dokumen RKP	v	v	v	v	v	v	210.000.000	APBKal	v		

23			Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan Sindumartani (APBDes/APBDes Perubahan/LPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait)	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Tersusunnya Dokumen Keuangan Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	90.000.000	APBKal	v		
24			Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/Penilaian Aset Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Tertib administrasi aset			v	v	v		15.000.000	APBKal	v		
25			Penyusunan Kebijakan Kalurahan Sindumartani (Perdes/Perkades,dll - diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan)	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Tersusunnya kebijakan Kalurahan Sindumartani		v		v			5.000.000	APBKal	v		
26			Penyusunan Laporan Kepala Kalurahan Sindumartani/Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Sindumartani (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggaran, informasi kepada masyarakat)	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Tersusunnya laporan lurah sebagai bentuk transparansi anggaran	v	v	v	v	v	v	24.000.000	APBKal	v		
27			Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan Sindumartani.	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Tersusunnya dokumen informasi Pelayanan Publik	v	v	v	v	v	v	60.000.000	APBDes	v		
28			Dukungan Pelaksanaan & Sosialisasi Pilkades, Penyaringan, dan Penjaringan Perangkat Kalurahan Sindumartani dan Pemilihan BPKal	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Terpilainya Lurah dan BPK yang baru						v	150.000.000	APBD	v		
29			Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Penyediaan operasional pengiriman kontingen lomba			v				3.500.000	APBDes	v		
30			Penyusunan organisasi dan tata kerja Pemerintah Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Tersusunnya dokumen perdes SOTK	v						3.500.000	APBDes	v		
31			Pengangkatan dan pemberhentian perangkat Kalurahan Sindumartani, dan staf perangkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Terisinya Pamong yang kosong	v	v	v	v	v	v	150.000.000	APBKal	v		
32			Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Terbentuknya pengurus LKD yg baru		v				v	50.000.000	APBKal	v		
33			Penjaringan aspirasi masyarakat Kalurahan Sindumartani oleh BPD	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Terjaringnya aspirasi masyarakat		v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v		

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
2021-2026

34			Penyusunan rencana bangunan Kalurahan Sindumartani (gambar bangunan, DED bangunan, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Masyarakat		V	v				30.000.000	APBKal / APBD/APBN			v
35			Pengelolaan Keuangan Kalurahan Sindumartani (bimtek, pelatihan, aplikasi Keuangan, dll)	Kalurahan Sindumartani	3	sesi	Meningkatkan SDM dalam penata usahaan administrasi keuangan				V	v	v	15.000.000	APBDes	v		
36			Intensifikasi pendapatan asli Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Kenaikan PAD	v	V	v	V	v	v	60.000.000	APBKal	v		
37			Monitoring dan evaluasi kegiatan	Kalurahan Sindumartani	1	ls	monitoring dan evaluasi kegiatan	v	V	v	V	v	v	48.000.000	APBKal	v		
38		Sub Bidang Pertanahan	Sertifikasi Tanah Kas Desa	Kalurahan Sindumartani	10	bh	TKD tersertifikasi			v	v			25.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
39			Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin	Kalurahan Sindumartani	2	bh	membantu masyarakat miskin dalam pensertifikatan tanah		V	v	v	v	v	25.000.000	APBKal	v		
40			Mediasi Konflik Pertanahan	Kalurahan Sindumartani	1	ls	menyelesaikan masalah konflik tanah	v	V	v	v	v	v	36.000.000	APBKal	v		
41			Penyuluhan Pertanahan	Kalurahan Sindumartani	1	ls	sosialisasi pertanahan				v	v	v	9.000.000	APBKal	v		
42			Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	tertib laporan pbb	v	V	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	v		
43			Penentuan/Penegasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Kas Desa	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Adanya batas TKD yang jelas			v	v			10.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
44			Fasilitasi Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Kelancaran pembayaran pajak	v	V	v	v	v	v	92.880.000	APBKal	v		
45			Fasilitasi Pekan Pembayaran PBB P2	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Kelancaran pembayaran pbb	v	V	v	v	v	v	72.000.000	APBKal	v		
46			Pembinaan dan penyampaian SPPT PBB P2	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Tersampainya sppt pbb ke wajib pajak	v	V	v	v	v	v	600.000.000	APBKal	v		

47			Pengadaan Tanah Pengganti Tanah Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Pengadaan tanah pengganti			V				156.000.000	APBKal	v		
48			Inventarisasi Tanah Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Tertib administrasi tanah Kalurahan Sindumartani	v	V	V	v	v	v	30.000.000	APBKal	v		
49	Total Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan													11.431.282.560				
50	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan Sindumartani	Sub Bidang Pendidikan	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/Madrasah Non Formal Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Fasilitasi pendidikan bagi PAUD	v	V	V	v	v	v	382.600.000	APBKal	v		
51			Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana Paud)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Mendukung kegiatan PAUD	v	v	V	v	v	v	150.290.000	APBKal / APBD/APBN	v		
52			Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Masyarakat		v	V	v			15.000.000	APBKal	v		
53			Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Masyarakat	v	v	V	v	v	v	76.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
54			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Kelancaran pembelajaran PAUD	v	v	V	v	v	v	1.117.600.000	APBKal / APBD/APBN	v		
55			Pengelolaan Perpustakaan Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Tertib administrasi perpustakaan milik Kalurahan Sindumartani	v	v	V	v	v	v	5.000.000	APBKal	v		
56			Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	Kalurahan Sindumartani	10	org	Memberikan apresiasi untuk warga miskin berprestasi		v	V	v	v	v	10.000.000	APBKal	v		

57		Sub Bidang Kesehatan	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, insentif, KB, dsb)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran kegiatan poskesdes	v	v	V	v	v	V	551.400.000	APBKal	v		
58			Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Dukungan kegiatan posyandu	v	v	V	v	v	V	1.183.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
59			Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan,dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Peningkatan Kualitas Kesehatan	v	v	v	v	v	V	78.400.000	APBKal	v		
60			Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pencegahan dan pengulangan stunting		v	v	v	v	v	150.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
61			Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Desa	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Terbentuknya PMR Tingkat Desa				v			5.000.000	APBKal	v		
62			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran kegiatan posyandu	v	v	v	v	v	V	61.400.000	APBKal	v		
63			Fasilitasi Kegiatan Bidang Kesehatan (Pemberantasan Sarang Nyamuk, Tanggap Bocah/Tabo, Pemantuan Jentik)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kesehatan Masyarakat		v	v				15.000.000	APBKal	v		
64			Pembinaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pemanfaatan Lahan Sempit	v	v	v	v	v	V	21.000.000	APBKal	v		
65			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Tambahan Kegiatan di bidang kesehatan					v		11.000.000	APBKal			
66		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pemeliharaan Jalan Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pemeliharaan Jalan Desa	v	v	v	v	v	v	211.620.000	APBKal / APBD/APBN	v		
67			Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	Kalurahan Sindumartani	1	unit	warrga						v	55.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
68			Pemeliharaan Pemakaman/Situs Bersejarah/Petilasan Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Unit	Lingkungan lebih bersih dan indah		v	v	V	v	V	70.000.000	APBKal / APBD/APBN	√		

69			Pemeliharaan Embung Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Warga Tambakan	v		v		v		100.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
70			Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Wajah Padukuhan		v			v		635.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
71			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran Transportasi	v	v	v	V	v	v	3.075.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
72			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat	v	v	v	V	v	v	11.767.020.000	APBKal / APBD/APBN	v		
73			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran Pertanian		v	v	V	v	v	440.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
74			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Sarana Transportasi		v	v	V	v	v	2.890.000.000	APBKal / APBD/APBN	v	v	
75			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (gorong, selokan, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran air hujan	v	v	v	V	v	v	3.312.445.000	APBKal / APBD/APBN	v		
76			Pembangunan/Rahabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat	v	v	v	V	v	v	2.061.580.000	APBKal / APBD/APBN	v		
77			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Embung Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat	v	v	v	V	v	v	1.515.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
78			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Wajah Padukuhan	v	v	v	V	v	v	424.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
79			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Lapangan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Ls	Terpanuhinya fasilitas olahraga yang baik	v	v	v	V	v	v	808.770.000	APBKal / APBD/APBN	v		
80			Pembinaan dan Pemberian Stimulan/Bantuan Kegiatan Pembangunan yang Dilaksanakan Secara Swadaya oleh Warga Padukukuhan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat	v	v	v	V	v	v	166.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
81			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat	v	v	v	V	v	v	767.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
82		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni GAKIN	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Membangun rumah layak huni bagi warga kurang mampu	v	v	v	V	v	v	1.829.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		

83			Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air, Penampung Air, Sumur Bor, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Warga / Kesehatan dan kebutuhan	v	v	v	V	v	v	1.354.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
84			Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (Pamsimas)	Kalurahan Sindumartani	2	unit	Memperlancar Kebutuhan Air Bersih			v		v		550.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
85			Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan, Bank Sampah, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Mengurangi limbah sampah	v	v	v	V	v	v	480.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
86			Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air Limbah Rumah Tangga)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Kelancaran air hujan	v	v	v	V	v	v	585.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
87			Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Adanya fasilitas bermain bagi anak				V	v		200.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
88			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumur Resapan	Kalurahan Sindumartani	20	unit	Warga / Antisipasi Kekeringan				V	v		200.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
89			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Pengairan sawah	v	v	v	V	v	v	340.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
90			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Masyarakat			v	V			130.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
91			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	Kalurahan Sindumartani	34	Unit	Menjaga kebersihan lingkungan			v	V			255.000.000	APBKal / APBD/APBN	√		
92			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Agar Genangan Air Berkurang				V			30.000.000	APBKal	v		
93			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Memperindah Dusun				V	v		211.200.000	APBKal / APBD/APBN	√		
94			Stimulan Pembangunan MCK Keluarga Miskin/Tidak Mampu	Kalurahan Sindumartani	5	unit	Membantu warga miskin dalam pembangunan MCK		v	v	V	v	v	15.000.000	APBKal	v		
95			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Kalurahan Sindumartani	1500	m2	Keindahan Kampung			v				50.000.000	APBKal	v		

96		Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang LH dan Kehutanan (Dipilih)	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Terciptanya Lingkungan yang bersih dan sehat			v	V		v	27.640.000	APBKal / APBD/APBN	v		
97			Konservasi/Penataan/Penghijauan Lahan Kritis, Pinggir Jalan Kalurahan Sindumartani, dll	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Masyarakat				V			5.000.000	ABPKal	v		
98			Penataan Lahan, Pembuatan Terasering, Lahan Produksi, dll	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Penanaman sengan dan penghijauan untuk menjaga kebersihan lingkungan	v						5.000.000	APBKal	v		
99			Program Kali/Sungai Bersih/Pembersih Lingkungan	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Kebersihan sungai			v	V			100.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
100			Pelatihan Pengelolaan Sampah/Limbah	Kalurahan Sindumartani	6	paket	KT Unit Orlambon			v	V	v		52.500.000	APBKal	v		
101			Pembangunan Bangunan Penahan/Talud Lahan Kritis/Rawan Longsor	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Mengurangi pengikisan Jalan		v	v		v	v	752.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
102		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Penyelenggaraan Informasi Publik Kalurahan Sindumartani (Poster, Baliho)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Wujud transparansi anggaran	v	v	v	V	v	v	102.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
103			Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Mendukung pembelajaran daring anak - anak	v	v	v	V	v	v	583.420.000	APBKal / APBD/APBN	v		
104			Pemeliharaan Rambu-Rambu Jalan/Penerangan Jalan Desa	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Jalur evakuasi & memudahkan aktifitas warga	v	v	v	V	v	v	176.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
105			Pengadaan/Pemasangan Penerangan Jalan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Penerangan Jalan	v	v	v	V	v	v	664.400.000	APBKal / APBD/APBN	v		
106			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Mengantisipasi bila listrik mati			v			v	44.400.000	APBKal	v		

107		Sub Bidang Pariwisata	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat		v	v	V	v	v	460.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
108			Pengembangan Pariwisata Tingkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat				V	v		600.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
109			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pariwisata	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat		v					105.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
110		Total Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan												42.040.185.000				
111	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat					v	v	41.000.000	APBKal	v		
112			Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemdes	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan kapasitas LINMAS Kalurahan Sindumartani	v	v	v	V	v	v	210.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
113			Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Terciptanya kemanan dan ketertiban masyarakat		v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v		
114			Persiapan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Fasilitasi kesiapsiagaan bencana skala Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	640.250.000	APBKal / APBD/APBN	v		
115			Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa	Kalurahan Sindumartani	1	unit	Adanya pos kesiapsiagaan bencana			v	v			50.000.000	APBKal	v		
116			Bantuan Hukum untuk Aparatur Kalurahan Sindumartani dan Masyarakat Miskin	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Membantu aparat dan masyarakat yang memerlukan bantuan hukum		v	v	v	v	v	25.000.000	APBD	v		

117			Penyuluhan kepada Masyarakat di Bidang Hukum	Kalurahan Sindumartani	40	org	Memberikan penjelasan tentang hukum		v	v	v	v	v	5.000.000	APBKal	v		
118			Penyelesaian/Mediasi Konflik/Permasalahan Warga	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Terselesaikannya konflik masyarakat		v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v		
119			Penyuluhan dan Pembinaan Wawasan Kebangsaan	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Memberikan pengetahuan tentang wawasan kebangsaan		v	v				5.000.000	APBKal	v		
120			Penyuluhan/pembinaan hidup gotong royong	Kalurahan Sindumartani	11	sesi	Penyuluhan hidup gotong royong		v	v				5.000.000	APBKal	v		
121			Fasilitasi/Pendampingan BBGRM (Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Meningkatkan kebersihan lingkungan	v	v	v	v	v	v	587.230.000	APBKal / APBD/APBN	v		
122			Pelaksanaan Lomba Desa (lomba antar padukuhan, lomba desa, unggulan (DBKS, Hatinya PKK, Dasa Wisma, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	PKK Dusun & Kalurahan Sindumartani			v	v	v		33.450.000	APBKal / APBD/APBN	v		
123		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Meningkatkan semangat grup kesenian dan kebudayaan	v	v	v	v	v	v	140.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
124			Pengiriman Kontingen Group Kesenian & Kebudayaan (Wakil Desa tingkat Kec/Kab/Kota)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Pengiriman peserta lomba tingkat kecamatan/kabupaten		v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v		
125			Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Raya Keagamaan, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Pentas Kesenian	v	v	v	v	v	v	180.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
126			Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebudayaan, Rumah Adat dan Keagamaan Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Masyarakat		v	v	v	v	v	50.250.000	APBKal / APBD/APBN	v		
127			Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Masyarakat		v	v	v	v	v	137.000.000	APBKal / APBD/APBN			
128			Pelaksanaan Upacara Adat/Peringatan Hari jadi Kalurahan Sindumartani (Merti Kalurahan Sindumartani, Merti Dusun, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	ls	Upacara Hari Jadi	v	v	v	v	v	v	240.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		

129			Fasilitasi Pembinaan/Pelatihan/Penyuluhan bagi Pengurus Tempat Ibadah, Pengajar Agama Non Formal Kalurahan Sindumartani, Tokoh Agama, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan SDM Tokoh Agama	v	v	v	v	v	v	206.975.000	APBKal / APBD/APBN	v		
130			Fasilitasi Pembinaan dan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Pengajian, Safari Ramadhan, Tarawaih Keliling, Jumat Keliling, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Fasilitasi kegiatan safari tarawih dan syawalan			v	v	v	v	1.121.700.000	APBKal / APBD/APBN	v		
131			Pelaksanaan Pameran/Gelar Potensi Kalurahan Sindumartani (Mengadakan Sendiri, Mengikuti Pameran, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Mengembangkan potensi produk Kalurahan Sindumartani		v	v	v	v	v	48.500.000	APBKal	v		
132			Fasilitasi/Pendampingan Pembinaan dan Pengembangan Seni dan Budaya Lokal	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Warga Masyarakat		v	v	v	v	v	129.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
133			Pembinaan Kerukunan Umat Beragama	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Kerukunan Umat Beragama			v	v			5.000.000	APBKal	v		
134			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat		v	v	v			195.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
135		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Kalurahan Sindumartani di tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pengiriman peserta lomba tingkat kecamatan/kabupaten	v	v	v	v	v	v	16.000.000	APBDes	v		
136			Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Menumbuhkan & mengarahkan kemampuan pemuda/i			v	v	v	v	44.400.000	APBKal / APBD	v		
137			Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Menggali bakat atlit warga	v	v	v	v	v	v	270.000.000	APBKal	v		
138			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Milik Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kenyamanan Kegaitan Olahraga	v	v	v	v	v	v	71.200.000	APBKal	v		
139			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan & Olahraga Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kepemudaan		v	v	v	v	v	300.300.000	APBKal / APBD/APBN	v		

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
2021-2026

140			Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kepemudaan	v	v	v	v	v	v	441.750.000	APBKal / APBD/APBN	v		
141			Peringatan Hari Jadi Sleman/Hari Besar Nasional (Upacara, Lomba-lomba, Sarasehan, Stimulan Peringatan ke Masyarakat, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Seluruh Warga	v	v	v	v	v	v	175.740.000	APBKal / APBD/APBN	v		
142		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Pembinaan Lembaga Adat	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Lembaga Adat		v	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	√		
143			Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan SDM LKMD	v	v	v	v	v	v	221.110.000	APBKal	v		
144			Pembinaan PKK	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Ibu-ibu PKK	v	v	v	v	v	v	584.930.000	APBKal / APBD/APBN	v		
145			Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Remaja		v	v	v			23.100.000	APBKal	v		
146			Pembinaan RT/RW	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan SDM RT/RW	v	v	v	v	v	v	179.810.000	APBKal	v		
147			Pembentukan dan Pembinaan Kader Pemerdayaan Masyarakat Kalurahan Sindumartani (pelatihan, bimbingan teknis, pengiriman pelatihan, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Terbentuknya Kader KPM dalam penanganan Stunting		v	v				49.300.000	APBKal	v		
148			Pemberdayaan/Pembinaan dan Pemberian stimulan Kegiatan Warga Masyarakat Kalurahan Sindumartani (Kegiatan Senam Ibu-Ibu/Lansia)	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	68.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
149			Pemberdayaan/Pembinaan dan Pemberian Stimulan Bagi Kelompok-kelompok Masyarakat	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Masyarakat				v	v	v	87.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
150			Total Bidang Pembinaan Kemasyarakatan											6.635.995.000				
151	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Pembangunan/Rahabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan Hasil Perikanan Dan Mempermudah Penjualan		v	v	v	v	v	142.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		

152			Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelompok Tani Ikan		v	v	v	v	v	290.150.000	APBKal / APBD/APBN	v		
153			Pengelolaan Saluran Budidaya Perikanan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Air Lancar Dan Kualitas Air Terjaga			v	v		v	98.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
154			Pengelolaan Balai Benih Ikan Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pengelolaan balai benih ikan			v	v			10.000.000	APBKal	v		
155			Penanggulangan Hama dan Penyakit Perikanan Terpadu	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Penanggulangan hama dan penyakit ikan		v	v				10.000.000	APBKal	v		
156			Pelatihan Budidaya Perikanan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan Ketrampilan			v	v		v	181.580.000	APBKal / APBD/APBN	v		
157			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelompok Ikan		v	v	v	v	v	196.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
158		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	Kalurahan Sindumartani	1	Ls	Anggota Kelompok Tani		v					10.000.000	APBKal	v		
159			Peningkatan Produksi Peternakan (alat produksi/pengelolaan/kandang)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	meningkatkan Pendapatan Warga		v		v	v		595.965.000	APBKal / APBD/APBN	v		
160			Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat				v	v		440.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
161			Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelompok Tani dan Ternak			v	v	v		101.400.000	APBKal / APBD/APBN	v		
162			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran Pengairan	v	v	v	v	v	v	2.731.050.000	APBKal / APBD/APBN	v		
163			Penanggulangan Hama dan Penyakit Pertanian dan Peternakan Terpadu (seperti tikus, insentif penangkapan, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Penanggulangan hama dan penyakit pertanian peternakan		v			v		5.000.000	APBKal	v		
164			Pembinaan dan Pelatihan Kelompok Tani (Termasuk Pemberian Bahan/ Alat-alat Pertanian/Produksi)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Petani	v	v	v	v	v	v	1.258.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
165			Pelatihan Budidaya Pertanian dan Peternakan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat		v		v			152.600.000	APBKal / APBD/APBN	v		

166			Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	Kalurahan Sindumartani	1	Is	kelompok ternak		v	v	v			95.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
167			Pembangunan Bangunan/Sarana Pendukung Pertanian dan Peternakan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kelancaran Pengairan		v	v	v	v	v	800.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
168			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Meningkatkan hasil ternak		v	v	v	v	v	422.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
169		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dan Perangkat	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Peningkatan Kapasitas			v				85.000.000	APBKal	v		
170			Peningkatan Kapasitas BPD	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Peningkatan Kapasitas			v				10.000.000	APBKal	v		
171			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	PKK Kalurahan Sindumartani			v				15.000.000	APBKal	v		
172		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Perlindungan perempuan			v	v			5.000.000	APBKal	v		
173			Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difable (Penyandang Disabilitas)	Kalurahan Sindumartani	2	sesi	Penguatan Penyandang Disabilitas			v	v			5.000.000	APBKal	v		
174			Pendataan/Pemberdayaan Keluarga Miskin, Keluarga Rentan dan Difable (Santunan Sosial, bantuan barang, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Bantuan Paket sembako Masyarakat Miskin		v	v	v	v	v	75.000.000	APBKal	v		
175			Fasilitasi/Pendampingan Desa Ramah Anak (termasuk satgas desa layak anak, perlindungan perempuan, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Unit	Terciptanya lingkungan yang baik		v	v	v	v	v	50.000.000	APBKal	√		
176			Fasilitasi/Pendampingan Program Penanggulangan Kemiskinan tingkat Kalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pendataan Keluarga Miskin	v	v	v	v	v	v	90.000.000	APBKal	v		

177		Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	Pelatihan Manajemen Koperasi/KUD/UMMKM	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Pelaku UMKM		v	v	v	v	v	132.100.000	APBKal / APBD/APBN	v		
178			Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Masyarakat		v	v	v	v	v	65.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
179			Pengadaan Teknologi Tepat Guna Untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non Pertanian	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat				v	v	v	15.000.000	APBKal	v		
180			Lain-lain Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	Kalurahan Sindumartani	1	paket	Masyarakat		v	v	v	v	v	25.900.000	APBKal / APBD	v		
181		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (pelatihan yang dilaksanakan oleh pemdes)	Kalurahan Sindumartani	3	paket	Masyarakat		v	v	v			30.000.000	APPBKal / APBD	v		v
182			Pembangunan Gedung/Kantor BUMKalurahan Sindumartani	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Masyarakat			v				150.000.000	APPBKal / APBD	v		v
183			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Dukungan Penyertaan Modal		v	v		v		570.040.000	APBKal	v		
184		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Pengembangan Industri Kecil Tingkat Desa	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Remaja			v	v			17.500.000	APBKal	v		
185			Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Warga Masyarakat		v	v	v	v	v	101.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
186			Pelaksanaan Pasar Murah Desa (Menjelang Hari Raya atau Even-even lain, dll)	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Warga Masyarakat			v	v	v	v	100.000.000	APBKal	v		
187		Total Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan												9.082.285.000				

188	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak	Sub Bidang Penanggulangan Bencana	Penanggulangan Bencana	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	194.800.000	APBKal / APBD/APBN	v		
189		Sub Bidang Keadaan Darurat	Penanganan Keadaan Darurat	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	75.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
190		Sub Bidang Keadaan Mendesak	Penanganan Keadaan Mendesak	Kalurahan Sindumartani	1	Is	Kalurahan Sindumartani	v	v	v	v	v	v	500.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
191			Total Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Kalurahan											769.800.000				
TOTAL RPJM KAL														69.959.547.560	-	-	-	-

BAB IX

PENUTUP

Bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) telah sesuai Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Kalurahan, merupakan dokumen perencanaan enam tahunan di tingkat Kalurahan untuk menjamin terciptanya sinergi kebijakan dan sinkronisasi program secara vertikal dengan Pemerintah Daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) periode Tahun 2021 – 2026 akan efektif apa bila dalam proses perencanaan dilaksanakan secara partisipatif oleh Pemerintah Kalurahan serta peran Masyarakat untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki.

Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang telah disepakati dalam Musyawarah Kalurahan akan menjadi bahan/pedoman koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergi program pembangunan sehingga pembangunan dapat efisien dan efektif.

Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) ditindaklanjuti secara pertahun yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) Kalurahan, dengan skala prioritas yang berkaitan dengan visi dan misi Lurah. Apabila masa periode Lurah dalam proses pergantian maka Lurah yang baru akan melihat dan mengevaluasi dari Program yang sudah ada untuk dapat melanjutkan, menambah, dan mengganti dari Rencana Program Pembangunan Kalurahan tersebut.

Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Bidang Pemerintahan, Bidang Pembangunan, Bidang Kemasyarakatan, dan Bidang Tugas pembantuan merupakan rangkaian induk dari seluruh Program yang bersinergi baik langsung maupun tidak langsung untuk tercapainya Pembangunan Kalurahan keseluruhan

Kerjasama yang lebih baik dan kebersamaan antara seluruh Pamong Kalurahan, Lembaga Kalurahan serta Masyarakat adalah sangat penting untuk terwujudnya Pembangunan Kalurahan sesuai dengan Rencana yang telah ditetapkan.

Terwujudnya Program Pembangunan Kalurahan tidak terlepas dari komitmen, peran serta masyarakat, Pemerintah Kalurahan, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Dalam hal ini Peningkatan kualitas dan

Pembinaan Pamong Kalurahan serta Lembaga Kalurahan masih terus diupayakan untuk mencapai maksud dan tujuan dari Program Kegiatan Pembangunan Kalurahan Sindumartani.

Dengan mengucapkan rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas dapat diselesaikannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Periode Tahun 2021 -2026.

Dan tidak lupa juga Pemerintah Kalurahan Sindumartani mengucapkan terimakasih kepada Badan Permusyawaratan Kalurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, PKK, Karang Taruna, Posyandu, Linmas, Masyarakat Kalurahan Sindumartani, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Periode Tahun 2021-2026.

Pemerintah Kalurahan Sindumartani memohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan pengetahuan sehingga dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) periode Tahun 2021 -2026 ini yang masih jauh dari harapan.

Sindumartani, 31 Maret 2021
Lurah Sindumartani,

Drs. H. Anang Zamroni, M.S.I.